

Seri E-Book KKN 2023 096



TITIPAN MATA HATI KKN SATYA BHAKTI

Dosen Pembimbing :
Ali Mansur, M.A.

Penulis:
Iqbal Hakim dkk

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023



Saya selaku kepala Sekolah MI Darul hikmah sangat senang atas kontribusi dan dedikasi nya kepada teman2 KKN UIN syarif Hidayatullah Jakarta, hadirnya teman-teman KKN menumbuhkan semangat belajar anak2 dengan program kerja yg baik dan tepat sasaran teman-teman juga telah banyak membantu sekolah dalam beberapa kegiatan yg diakan di sekolah, dan semuanya berjalan dengan lancar dan baik tanpa ada gangguan atau halangan apapun.

Bapak Alfi Alfath, S.Pd (Kepala Sekolah MIS Darul Hikmah)

Assalamu'alaikum saya selaku ketua RT. 012/003 mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak mahasiswa KKN Satya Bhakti yang telah ikut berpartisipasi dan selalu support atas segala kegiatan yg ada. Di sini tanggapan saya tidak ada yg mengecewakan dari kakak mahasiswa dan insyaallah akan selalu terkenang dan yang paling berkesan adalah ketika hari peringatan 17an, terima kasih.

Bapak Maskat (Ketua RT. 012/003 Desa Situdaun)

Sejak hari pertama kunjungan kakak di desa ini, say sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata saya rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun.

Sebelum kakak-kakak hadir di sini, banyak hal yang belum kami ketahui. Tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kamu ucapkan terima kasih, dan maaf atas segala kekurangan. Mohon doa nya juga buat anak anak di kampung saya supaya bisa kuliah seperti kakak-kakak.

Aa Akmal (Ketua Ikatan Remaja Masjid)

Titipan Mata Hati KKN Satya Bhakti

Editor: Ali Mansur, M.A.

Penulis: Iqbal Hakim, dkk

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun
Penulis Utama
Design Cover
Layout
Kontributor

Judul *E-Book*: Titipan Mata Hati KKN Satya Bhakti

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

KKN-PpMM 2023_Kelompok 096

All Anggota KKN 096

Iqbal Hakim dan Ai Neulis Nursafitri

Agustina Amelia

Iqbal Hakim

Muhammad Fikri, Muhammad Al Hafidz, Iqbal Hakim, Ai Neulis Nursafitri, Nofi Adelia Putri, Imani Farasati, Aziz Asyraf, Raudhatul Luthfiah, Zahrah Putri Irawan, Izzatur Rahaman, Taufiiqul Hakim, Muhammad Wildan, Mutiara Ananda, Ezra Silsiliya, Hikmah Rizkiyah Safitri, Rachel Firyal Dinda, Mikal Zidna Fajwah, Nur Nafhisah Payapo, Adelia Rahmawati, Agustina Amelia, Fadiah Nur Shabrina dan Ahmad Faiz Al Banna.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 096

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 096 yang berjudul: **Titipan Mata Hati KKN Satya Bhakti** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023.

Dosen Pembimbing



(Ali Mansur, M.A.)
NIP. 197605062014111002

Menyetujui,
Koord. Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum)
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Risa Farida, M. Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, kami mempersembahkan *E-Book* ini sebagai hasil dari perjalanan kami dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) – Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023. Sebagai kelompok Satya Bhakti 096, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kerja sama yang luar biasa sepanjang perjalanan ini. Kami ingin menyampaikan apresiasi yang sangat mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., ph.D., selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan izin dan pelepasan kegiatan KKN UIN Jakarta 2023, serta memberikan inspirasi dan arahan yang telah diberikan kepada kami selaku mahasiswa, untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Ibu Ade Rina Farida, M. Si., selaku ketua Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah membimbing dan mendukung kami dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan KKN ini.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., selaku koordinator KKN-PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan bimbingan dan pengawasan yang berharga selama pelaksanaan KKN.
4. Bapak Ali Mansur M.A., selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 096, yang telah menjadi penuntun kami dalam menjalankan tugas-tugas lapangan dengan penuh dedikasi dan pengertian.
5. Bapak Ja'I S.IP., selaku kepala Desa Situdaun, bersama Bapak Wahyudin, S.Pd., selaku sekretaris Desa Situdaun, kami sangat berterima kasih atas sambutan hangat dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh masyarakat Desa Situdaun.
6. Bapak Muhammad Alfi Alfath, S.Pd., yang telah berbagi pengetahuannya tentang kondisi sosial dan pendidikan di Desa Situdaun.

7. Bapak Maskat, selaku ketua RT. 012/003 Desa Situdaun, atas dukungan dan kerja sama dalam koordinasi kegiatan pada tingkat RT.
8. Teman-teman KKN Kelompok Satya Bhakti 096, terima kasih atas kerja keras, semangat, dan kerjasamanya sepanjang pelaksanaan KKN ini. Kami telah melewati banyak tantangan bersama, dan itu telah memperkaya pengalaman kami.
9. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu namun telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerjasama dalam berbagai bentuk kegiatan dan pelaksanaan selama KKN ini berlangsung.

Kami menyadari bahwa kesuksesan KKN ini tidak mungkin tercapai tanpa bantuan dan kerjasama dari semua pihak, semua yang telah ikut membantu, mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023, baik dari kegiatan lapangan hingga tersusunnya laporan ini, memiliki andil yang sangat berarti.

Kami berharap *E-Book* ini dapat menjadi salah satu wujud apresiasi dan penghargaan kami kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam kesuksesan KKN ini. Semoga hasil dari upaya kami selama KKN ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Situdaun dan menjadi langkah awal dalam membangun kolaborasi yang lebih kuat antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Jakarta, 29 September 2023

Kelompok KKN Satya Bhakti 096

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program	2
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	5
G. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	7
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	7
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	8
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	11
A. Karakteristik Tempat KKN	11
B. Letak Geografis.....	11
C. Struktur Penduduk.....	12
D. Sarana dan Prasarana	13
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	16
A. Kerangka Pemecahan Masalah	16

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	27
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	53
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Rekomendasi	67
EPILOG.....	68
A. Kesan Warga Atas Program KKN	68
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	128
BIOGRAFI SINGKAT	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	3
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN	4
Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan KKN-Reguler	5
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	12
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	12
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	13
Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana Pendidikan	13
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	14
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Tempat Usaha/Ekonomi Masyarakat	14
Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Olahraga	14
Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	15
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan	16
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Keagamaan	18
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	20
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi.....	24
Tabel 4. 5 Hasil Kegiatan Pendampingan Pembiasaan Pagi.....	28
Tabel 4. 6 Hasil Kegiatan Pengajaran Harian	30
Tabel 4. 7 Hasil Kegiatan Pendampingan Ekstrakurikuler Pecak Silat	32
Tabel 4. 8 Hasil Kegiatan Pengajaran Pramuka.....	33
Tabel 4. 9 Hasil Kegiatan Pendampingan Senam Pagi	35
Tabel 4. 10 Hasil Kegiatan Pengajaran Sabtu Ceria.....	36
Tabel 4. 11 Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji.....	38
Tabel 4. 12 Hasil kegiatan Khitanan Massal	40

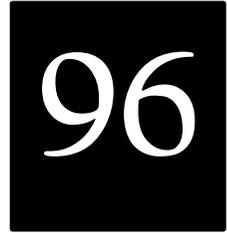
Tabel 4. 13 Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus 2023	41
Tabel 4. 14 Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim	43
Tabel 4. 15 Hasil Kegiatan Hidup Sehat (Gotong Royong)	45
Tabel 4. 16 Hasil Kegiatan Pelayanan Kesehatan dalam Posyandu	46
Tabel 4. 17 Hasil Kegiatan Sosialisasi Hukum Keluarga	48
Tabel 4. 18 Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim	51
Tabel 4. 19 Hasil Kegiatan Taman Literasi	53
Tabel 4. 20 Hasil Kegiatan Pengajian Rutin.....	55
Tabel 4. 21 Hasil Kegiatan Sarana dan Prasarana	57
Tabel 4. 22 Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masjid	58
Tabel 4. 23 Hasil Kegiatan Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA)...	60
Tabel 4. 24 Hasil Kegiatan Pemberdayaan UMKM.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Geografis Desa Situdaun.....	12
Gambar 4. 1 Kegiatan Pendampingan Pembiasaan Pagi.....	30
Gambar 4. 2 Kegiatan Pengajaran Harian.....	32
Gambar 4. 3 Kegiatan Pendampingan Ekstrakurikuler Pecak Silat.....	33
Gambar 4. 4 Kegiatan Pengajaran Pramuka.....	35
Gambar 4. 5 Kegiatan Pendampingan Senam Pagi.....	36
Gambar 4. 6 Kegiatan Pengajaran Sabtu Ceria.....	38
Gambar 4. 7 Kegiatan Mengajar Mengaji.....	40
Gambar 4. 8 Kegiatan Sosialisasi Hukum Keluarga.....	50
Gambar 4. 9 Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menabung di Tingkat SD	53
Gambar 4. 10 Kegiatan Taman Literasi.....	55
Gambar 4. 11 Kegiatan Pemberdayaan Masjid.....	60
Gambar 4. 12 Kegiatan Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	62

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-096
Desa/Kelurahan	Situdaun
Nama Kelompok	Satya Bhakti 096
Jumlah Mahasiswa	22 mahasiswa/i
Jumlah Kegiatan	21 kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Situdaun, Kecamatan Tenjolaya, Kab. Bogor, selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini yang berasal dari delapan fakultas yang berbeda. Kami menamakan kelompok ini dengan nama “SATYA BHAKTI”. Dengan nomor kelompok 096, kami dibimbing oleh Bapak Ali Mansur, M.A., beliau adalah dosen di Program Studi Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Terdapat sekitar 14 jumlah kegiatan yang kami lakukan dalam KKN-PpMM yang mencakup empat bidang, yaitu pendidikan, sosial dan keagamaan, kesehatan dan ekonomi.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 14 kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN-PpMM tepat pada waktunya
3. Bertambahnya pengetahuan dan motivasi anak-anak MD dan murid-murid MI untuk tetap belajar dan menggapai cita-cita yang mereka harapkan.
4. Terciptanya Taman Literasi yang menjadi tempat anak-anak di lingkungan RT. 12/003 dapat membaca, bermain dan menyalurkan bakat mereka.
5. Bertambahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait kebersihan lingkungan.
6. Bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait bagaimana menjaga keluarga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah*.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk koordinasi ke berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal.
2. Kurangnya minat masyarakat di salah satu kegiatan.

Meskipun terdapat kendala, pada akhirnya kami bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan, namun harus dirubah karena terdapat beberapa alasan.
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan, sehingga rencana kegiatan yang akan dilakukan selama KKN terbatas.

PROLOG

Oleh: Ai Neulis Nursafitri

Univeritas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang memberikan mahasiswa/i nya tugas dan tanggung jawab berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di mana seluruh mahasiswa/i akan di sebar secara merata yang dibagi ke dalam beberapa kelompok dan dikirim ke berbagai wilayah yang sudah ditentukan oleh pihak terkait. Di mana dalam kelompok tersebut akan dipertemukan dengan jurusan-jurusan pendidikan yang berbeda serta dari berbagai latar belakang kehidupan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan beberapa pilihan kepada Mahasiswa/i nya untuk mengikuti KKN yang sekiranya mereka minati, mulai dari KKN Kebangsaan dan Aiesec, KKN *In Campus*, KKN Moderasi Beragama, KKN Internasional Mandiri, KKN Tematik Kolaborasi, dan KKN reguler. KKN ini dilakukan dalam rangka mewujudkan salah satu isi kandungan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa/i diberikan ruang untuk mengembangkan serta menjalankan sebuah kegiatan pengabdian.

Adapun kelompok 096 yang bernama Satya Bhakti merupakan salah satu dari bagian KKN Reguler yang terdiri dari 200 kelompok. Kelompok Satya Bhakti mengemban tanggung jawab tersebut dengan ditempatkan di Desa Situdaun Kecamatan Tenjolaya Kota Bogor. Satya Bhakti 096 beranggotakan dua puluh dua (22) orang yang terdiri dari delapan (8) orang laki-laki dan empat belas (14) orang perempuan. Ditematkannya Satya Bhakti di Desa Situdaun memiliki harapan supaya mampu membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Oleh karena itu, berbagai program kerja dengan apik dirancang oleh kelompok Satya Bhakti dengan tujuan membeikan pelayanan serta pemberdayaan yang mumpuni bagi masyarakat. Adapun permasalahan yang ditemukan di Desa Situdaun terbagi ke dalam empat (4) bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang sosial dan keagamaan, bidang kesehatan, serta bidang ekonomi. Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, program yang dirancang oleh kelompok Satya Bhakti mendapatkan respon yang positif dari masyarakat setempat.

Melalui KKN ini mahasiswa/i mampu merasakan bagaimana rasanya mengabdikan kepada masyarakat dengan maksimal. Sehingga Kuliah Kerja Nyata selain memberikan hal positif atau hal bermanfaat kepada masyarakat,

Satya Bhakti merasakan dan menerima hal positif dengan adanya Kuliah Kerja Nyata. Mulai dari pengalaman lapangan, yang mana hal ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam berbagai bidang, kami dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi dalam situasi yang nyata. Selain itu, dalam hal pemberdayaan masyarakat, melalui program kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa/i dapat membantu organisasi atau komunitas setempat dalam mengatasi berbagai *problem* yang ada. Hal tersebut mencakup pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pengembangan ekonomi. Sehingga mahasiswa/i dapat membantu meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat. Kemudian pengembangan *soft skills*, peningkatan kepekaan sosial, serta hal-hal positif lainnya yang bermanfaat bagi kehidupan.

Seperti peribahasa yang mengatakan bahwa tidak ada gading yang tidak retak yang berarti tidak ada sesuatu yang sempurna. Sehingga kritik dan saran yang bersifat konstruktif diharapkan sebagai masukan atas program yang telah terealisasikan. Semoga *e-book* ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di tahun berikutnya.

Tangerang Selatan, 06 September 2023

Ai Neulis Nursafitri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dalam suatu wilayah atau lingkungan tertentu, memiliki hubungan sosial, budaya, dan interaksi antara anggotanya. Mahasiswa sebagai *agent of change*, pada dasarnya mahasiswa memiliki tanggung jawabnya sendiri dalam memberikan kontribusi pada masyarakat. Ini tercermin dalam tugas-tugas yang termaktub dalam konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat.

Sangat penting bagi mahasiswa untuk menggabungkan pengetahuan yang mereka dapatkan dengan tindakan nyata untuk membantu masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan program seperti Kuliah Kerja Nyata yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar dalam mengembangkan diri mereka sendiri dan memajukan daerah mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, kami sebagai mahasiswa yang tergabung dalam kelompok KKN Satya Bhakti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan bimbingan dosen dan Pusat Pengabdian pada Masyarakat (PPM), telah berkomitmen untuk melaksanakan KKN di Desa Situdaun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Kami merasa bertanggung jawab terhadap masyarakat dan ingin membuktikan transformasi ilmu yang kami peroleh selama perkuliahan.

Masyarakat di Desa Situdaun sangat terbuka dan ramah, sehingga kami dapat dengan mudah berinteraksi dan berkontribusi secara aktif di desa tersebut. Di samping itu, kami melihat bahwa masyarakat di desa Situdaun masih menggunakan jasa Bank Keliling dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa, menjadi masalah dalam kehidupan bermasyarakat di desa Situdaun. Oleh karena itu, kami melihat kesempatan untuk melakukan tindakan nyata dalam membantu masyarakat di Desa Situdaun untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Desa Situdaun memiliki potensi alam dan potensi masyarakat yang cukup besar, namun potensi tersebut masih belum sepenuhnya dimanfaatkan dan dikembangkan. Ini memberi kami peluang untuk

melaksanakan berbagai program pengabdian dan pengembangan potensi yang dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat di Desa Situdaun.

B. Tempat KKN

Kami mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di daerah Bogor. Tepatnya di Desa Situ Daun, Kecamatan 21 Tenjolaya, Bogor, Jawa Barat. Di dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami melakukan kegiatannya di Kampung Situdaun lingkungan RW. 003.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan dengan hasil survei tempat yang telah dilakukan, permasalahan yang hadir pada Desa Situ Daun dapat dikategorikan pada dua bidang, diantaranya:

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Sosial dan Keagamaan
3. Bidang Kesehatan
4. Bidang Ekonomi

Pada bidang pendidikan, kami melihat bahwa masyarakat di desa Situdaun banyak masyarakat yang masih kurang peduli akan pentingnya pendidikan, masyarakat lebih memilih untuk bekerja dibanding bersekolah. Pada pada bidang sosial dan keagamaan, kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa, menjadi masalah dalam kehidupan bermasyarakat di desa Situdaun. Pada bidang kesehatan, kami melihat bahwa terdapat masyarakat yang masih kurang peduli akan lingkungan dan kesehatannya. Adapun bidang Ekonomi, kami melihat bahwa masyarakat di desa Situdaun masih menggunakan jasa Bank Keliling.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan/aset data yang hadir di Desa Situdaun, sebagaimana tercantum pada poin c terdapat dua bidang permasalahan, yaitu bidang sosial dan kesehatan. Permasalahan tersebut selanjutnya kami jabarkan pada berbagai program kerja dengan merujuk kompetensi kelompok dan tentunya terdapat program kerja lainnya sebagai penunjang. Hal tersebut dapat digolongkan ke dalam empat bidang, diantaranya: pendidikan, sosial, keagamaan dan kesehatan. Adapun rincian prioritas programnya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Masyarakat Pintar	Melaksanakan beberapa kegiatan, yakni Pengajaran SD dan MD serta mengadakan Taman Literasi & <i>Public Speaking</i>	MIS Darul Hikmah, MD Hidayatullah Mubtadi'in dan Majelis Masjid Darul Hikmah
Bidang Sosial dan Keagamaan	Desa Ceria dan Religius	Melaksanakan beberapa kegiatan, yakni Pengajian Antar RT dan Remaja, Khitanan Massal, Perayaan 17 Agustus, Santunan Anak Yatim, Pengembangan Sarana dan Prasarana Desa, Pemberdayaan Masjid serta Sosialisasi Hukum Keluarga.	Lingkungan RW. 003
Bidang Kesehatan	Desa Sehat	Melaksanakan beberapa kegiatan, yakni Kegiatan Hidup Sehat, Pelayanan Kesehatan di Posyandu serta Menanam Obat Bersama TOGA (Tanaman Obat Keluarga).	Lingkungan RW. 003
Bidang Ekonomi	Desa Kaya	Melaksanakan beberapa kegiatan, yakni Sosialisasi Pentingnya Menabung di Tingkat SD serta Kegiatan Pemberdayaan UMKM	MIS Darul Hikmah dan lahan pertanian/perkebunan di lingkungan RW. 003

E. Sasaran dan Target

Dalam menjalankan program-program yang telah kami buat, tentu perlu adanya sasaran dan target dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun sasaran dan target yang akan dicapai kami sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan Pengajaran SD dan TPA	Siswa – Siswi SD/MI dan TPA	±100 Siswa
2	Taman Literasi & Public Speaking	Pelajar di Desa Situ Daun	±30 Orang
3	Kegiatan Pengajian Antar RT dan Remaja	Masyarakat Desa Situ Daun	±30 Orang
4	Kegiatan Khitanan Massal	Anak – anak Desa Situ	±30 Orang
5	Kegiatan Perayaan 17 Agustus	Seluruh Masyarakat Desa Situ Daun	±100 Orang
6	Kegiatan Santunan Anak Yatim	Masyarakat Desa Situ Daun	±20 Orang
7	Pengembangan Sarana dan Prasarana Desa	Masyarakat Desa Situ Daun	±20 Orang
8	Kegiatan Pemberdayaan Masjid	Masyarakat Desa Situ Daun	±20 Orang
9	Kegiatan Hidup Sehat	Masyarakat Desa Situ Daun	±30 Orang
10	Kegiatan Pelayanan Kesehatan dalam Posyandu	Ibu –Ibu dan Anak – Anak Situ Daun	±25 Orang
11	Kegiatan Sosialisasi Hukum Keluarga	Remaja dan Pelajar	±30 Orang
12	Kegiatan Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	Masyarakat Desa Situ Daun	±20 Orang
13	Sosialisasi pentingnya menabung di tingkat SD	Siswa – Siswi SD/MI	±100 Orang

14	Kegiatan Pemberdayaan UMKM	Seluruh Pelaku Usaha Desa Situ Daun	±15 Orang
----	----------------------------	-------------------------------------	-----------

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kami akan memaparkan jadwal besarannya saja. Jadwal ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu jadwal pra KKN Reguler, pelaksanaan KKN Reguler, pelaporan KKN Reguler individu, dan pelaporan KKN Reguler kelompok.

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN-Reguler

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN-Reguler	
	1. Pembentukan kelompok	Mei 2023
	2. Penyusunan Proposal	Juni 2023
	3. Pembekalan	Mei-Juni 2023
	4. Survei	Juni 2023
	5. Pelepasan	25 Juli 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN Reguler	25 Juli s.d 25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	
	1. Laporan Minggu Pertama	5 Agustus 2023
	2. Laporan Minggu Kedua	6 Agustus 2023
	3. Laporan Minggu Ketiga	13 Agustus 2023
	4. Laporan Minggu Keempat	20 Agustus 2023
4	Penyusunan E-Book Laporan Kelompok	
	1. Penyusunan Laporan Akhir	26 Agustus s.d 30 September 2023
	2. Pengumpulan E-Book Naskah Jurnal dan Prosiding	30 September 2023

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan e-book ini berpedoman pada Modul Panduan Penyusunan E-book Laporan KKN-PpMM yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan berisi dasar pemikiran, tempat KKN-PpMM sesuai domisili anggota kelompok, permasalahan atau asset utama a, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan, dan sistematika penulisan.
2. Bab II, Metode Pelaksanaan Program berisi intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN-PpMM berisi karakteristik tempat KKN-PpMM, struktur penduduk, sarana dan prasarana.
4. Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.
5. Bab V, Penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Pada bagian kedua, yaitu Refleksi Hasil Kegiatan, memiliki satu bab yaitu Epilog yang berisikan warga atas program KKN-PpMM dan penggalan kisah inspiratif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Intervensi sosial merupakan upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan sebagai perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi yang sesuai di lapangan. (Rukminto, 2005)

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Penggalian masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalian masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalian masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya:
 - a. Identifikasi dan penentuan masalah
 - b. Analisis dinamika situasi sosial
 - c. Menentukan tujuan dan target
 - d. Menentukan tugas dan strategi

e. Stabilisasi upaya perubahan

2. Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis. Melakukan kontak awal, merupakan tahap utama dalam berkomunikasi untuk menjelaskan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan.
3. Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
4. Membentuk sistem aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
5. Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang perlu dilakukan dalam upaya pemberdayaan, terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentang terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan, serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan dan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Hanya saja istilah pemberdayaan ini seringkali tumpang tindih dengan istilah pembangunan meski keduanya sesungguhnya memiliki kaitan erat satu sama lain namun bagaimanapun juga konsep pemberdayaan bisa dikatakan merupakan terjemahan dari kata "Empowerment" sedangkan kata pembangunan merupakan istilah yang diterjemahkan dari kata "Development".

Sementara itu menurut beberapa pakar yang kemudian dirumuskan oleh Suharto (2005) menjelaskan bahwa beberapa prinsip yang perlu

diperhatikan dalam proses pemberdayaan masyarakat jika dilihat dari perspektif pekerjaan sosial diantaranya:

1. Pemberdayaan adalah proses kolaboratif. Karena pekerja sosial dan masyarakat harus bekerjasama sebagai partner.
2. Proses pemberdayaan menempatkan masyarakat sebagai aktor atau subjek yang kompeten dan mampu menjangkau sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan.
3. Masyarakat harus di melihat diri mereka sendiri sebagai agen penting yang dapat mempengaruhi perubahan.
4. Kompetensi diperoleh atau dipertajam melalui pengalaman hidup, khususnya pengalaman yang memberikan perasaan mampu pada masyarakat.
5. Solusi-solusi yang berasal dari situasi khusus, harus beragam dan menghargai keberagaman yang berasal dari faktor-faktor yang berada pada situasi masalah tersebut.
6. Jaringan-jaringan sosial informal merupakan sumber dukungan yang penting bagi penurunan ketegangan dan meningkatkan kompetensi serta kemampuan mengendalikan seseorang.
7. Masyarakat harus berpartisipasi dalam pemberdayaan mereka sendiri : tujuan, cara dan hasil harus dirumuskan oleh mereka sendiri.
8. Tingkat kesadaran merupakan kunci dalam pemberdayaan, karena pengetahuan dapat memobilisasi tindakan bagi perubahan.
9. Pemberdayaan melibatkan akses terhadap sumber-sumber dan kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber tersebut secara efektif.
10. Proses pemberdayaan bersifat dinamis, sinergis, berubah terus, evolutif; permasalahan selalu memiliki beragam solusi.

Sebagai suatu proses sosial yang bergerak secara dinamis yang melibatkan partisipasi aktif serta kerja sama yang baik antara tenaga fasilitator, pemerintah dan kelompok yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan, maka dapat dijelaskan apabila pada dasarnya tujuan proses

pemberdayaan itu untuk menciptakan perubahan kehidupan sosial ekonomi di kalangan kelompok lapisan bawah masyarakat agar supaya mereka memiliki kekuatan dan kemampuan untuk dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan secara terencana, terprogram dan berkelanjutan dengan tujuan untuk:

1. Memperkenalkan berbagai konsep dan unsur inovasi yang lain baik itu berupa gagasan, perilaku maupun dalam bentuk hasil karya manusia yang sifatnya baru pada kelompok sasaran kegiatan.
2. Memberikan keterampilan dan membantu masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan secara mandiri yang disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi mereka.
3. Meningkatkan tingkat pendidikan dan pemahaman masyarakat terhadap suatu informasi yang mana diharapkan dengan semakin membaiknya pemahaman kelompok sasaran terhadap inovasi tersebut akan berdampak pada munculnya sikap serta perilaku mereka untuk bisa bekerja lebih kreatif dan inovatif.
4. Kalau pun sekiranya ada bantuan dalam bentuk modal untuk berusaha maka semua itu dimaksudkan untuk lebih mendorong kreativitas kelompok sasaran agar mereka bisa bekerja mandiri dan tidak senantiasa mengharap bantuan orang lain.
5. Karena proses pemberdayaan masyarakat ini pada prinsipnya untuk membangun motivasi dengan memanfaatkan semua potensi yang dimiliki oleh masyarakat maka mau tak mau kegiatan yang dilakukan senantiasa mendapat bimbingan serta pengawasan dari tenaga fasilitator agar supaya apa yang menjadi sasaran utama kegiatan tersebut dapat tercapai (M. Oos, 2013).

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang dijadikan sebagai tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Satya Bhakti 096 adalah Desa Situdaun. Desa Situdaun merupakan salah satu desa di kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Desa Situdaun adalah desa yang kaya akan potensi alam pertanian dan perikanan dengan latar belakang pegunungan yang bisa dijadikan sebagai kawasan agrowisata. Kehidupan yang terjadi di Desa Situdaun sudah tidak terlalu terikat dengan adat istiadat nenek moyang, kini desa Situdaun sudah menuju ke arah modern seiring dengan perkembangan zaman. Pada mulanya perkembangan desa Situdaun merupakan bagian dari pemekaran dari kecamatan Ciampea yang sekarang menjadi kecamatan Tenjolaya, dimana hal tersebut terjadi pada tahun 2005.

Sebagai desa yang sedang berproses menuju ke arah yang maju, desa Situdaun memiliki karakteristik yang begitu khas yang begitu melekat pada desa. Adapun karakteristik yang dimaksud yaitu desa Situdaun dijuluki sebagai “Kota Santri”. Dikatakan sebagai kota santri karena kegiatan pengajian yang begitu melimpah terjadi di desa Situdaun. Hal tersebut tentunya menjadi atribut yang bisa digunakan sebagai identitas yang membedakan antara desa Situdaun dengan desa lainnya.

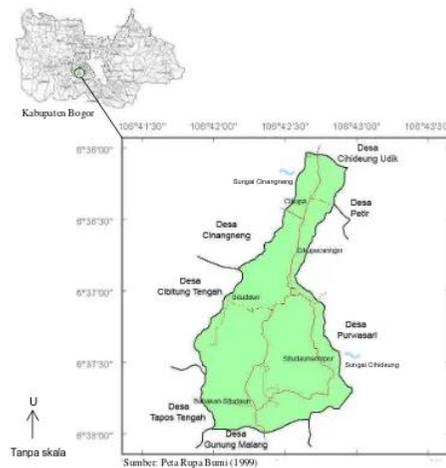
B. Letak Geografis

Desa Situdaun merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 329,05 Ha dan ketinggian 320 Meter di atas permukaan laut. Wilayah pemerintah Desa Situdaun terbagi ke dalam 4 (empat) rukun warga (RW) dan 21 (dua puluh satu) rukun tetangga (RT). Jika dilihat dari sisi wilayahnya, maka Desa Situdaun diapit oleh dua sungai atau kali yang cukup besar, yaitu kali Cihideung dan kali Cinangneng. Dengan diapitnya desa Situdaun oleh dua kali tersebut, berdampak baik bagi desa Situdaun. Sebab dengan adanya irigasi, maka hal demikian menjadi penunjang untuk perkembangan kegiatan-kegiatan ekonomi, khususnya pada sektor perikanan. Sedangkan batas-batas wilayah Desa Situdaun yaitu:

1. Selatan berbatasan dengan Desa Gunung Mulia;

2. Barat berbatasan dengan Desa Cinangneng;
3. Utara berbatasan dengan Desa Cihideung Udik, dan;
4. Timur berbatasan dengan Desa Purwasari.

Berikut ini merupakan letak sebaran anggota kelompok KKN Satya Bhakti 096 yang dilaksanakan di Desa Situdaun kecamatan Tenjolaya kabupaten Bogor Jawa Barat.



Gambar 3.1 Peta Geografis Desa Situdaun

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	5.262 Jiwa
2.	Perempuan	4.961 Jiwa
Total		10.223 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Usia	Jumlah
1.	0-15 Tahun	2.968 Jiwa

2.	15-65 Tahun	5.913 Jiwa
3.	65 Tahun Ke Atas	1.612 Jiwa
Total		10.493 Jiwa

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No.	Mata Pencapaian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	72 Orang
2.	TNI/Polri	7 Orang
3.	Karyawan Swasta	628 Orang
4.	Pedagang	792 Orang
5.	Petani	359 Orang
6.	Buruh Tani	568 Orang
7.	Nelayan	0 Orang
8.	Peternak	0 Orang
9.	Pengrajin	0 Orang
10.	Pekerja Seni	0 Orang
11.	Lainnya	571 Orang
Total		2.997

D. Sarana dan Prasarana

1. Pendidikan

Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Lokasi
1.	TK	2	Desa Situdaun
2.	PAUD Pemerintah	2	Desa Situdaun
3.	PAUD Non-Pemerintah	7	Desa Situdaun
4.	MI/SD	6	Desa Situdaun
5.	SMP	3	Desa Situdaun
6.	SMA	2	Desa Situdaun
7.	Sekolah Luar Biasa (SLB)	0	Desa Situdaun
8.	Pusat Pelatihan Keterampilan	2	Desa Situdaun

Total	24	Desa Situdaun
-------	----	---------------

2. Kegamaan

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Kegamaan

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Lokasi
1.	Pondok Pesantren	6	Desa Situdaun
2.	Masjid	11	Desa Situdaun
3.	Mushola	5	Desa Situdaun
4.	Majelis Taklim	11	Desa Situdaun
5.	Gereja	0	Desa Situdaun
6.	Whara	0	Desa Situdaun
7.	Pura	0	Desa Situdaun
8.	Litang/Kelenteng	0	Desa Situdaun
Total		33	Desa Situdaun

3. Tempat Usaha/Ekonomi Masyarakat

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Tempat Usaha/Ekonomi Masyarakat

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Lokasi
1.	Toko/Warung Kelontong	20	Desa Situdaun
2.	Koperasi	1	Desa Situdaun
3.	Peralatan Teknologi Tepat Guna Pertanian	12	Desa Situdaun
4.	Peralatan Teknologi Tepat Guna Perikanan	4	Desa Situdaun
Total		37	Desa Situdaun

4. Olahraga

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Olahraga

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Lokasi
1.	Lapangan Futsal	1	Desa Situdaun
2.	Lapangan Bulu Tangkis	4	Desa Situdaun
3.	Lapangan Sepak Bola	2	Desa Situdaun

Total	7	Desa Situdaun
-------	---	---------------

5. Kesehatan

Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Kesehatan

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Lokasi
1.	Posyandu	11	Desa Situdaun
2.	Rumas Sakit	0	Desa Situdaun
3.	Poliklinik	0	
4.	Masjid	11	Desa Situdaun
5.	Mushola	5	Desa Situdaun
6.	Majelis Taklim	11	Desa Situdaun
Total		38	Desa Situdaun

Sedangkan jumlah tenaga medis yang ada dan melaksanakan praktek di Desa Situdaun adalah sebagai berikut:

1. Dokter : 1 Orang
2. Bidan Desa : 2 Orang
3. Perawat : 1 Orang

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Bidang Pendidikan

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya antusias peserta didik terhadap kehadiran mahasiswa. 2. Akses yang mudah untuk ke sekolah. 3. Semangat belajar yang tinggi dari para peserta didik. 4. Diterimanya KKN 096 SATYA BHAKTI oleh kepala sekolah dan para pendidik dengan baik. 5. Kepercayaan wali murid yang tinggi terhadap mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya tenaga pendidik di sekolah. 2. Sarana dan prasarana belajar yang kurang memadai 3. Kurangnya fasilitas untuk mengajar. 4. Kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik. 5. Daya tangkap peserta didik yang rendah.
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategy (SO)</i>	<i>Strategy (WO)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari Pemerintah Desa Situ Daun terhadap pendidikan di sekolah. 2. Mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KKN 096 SATYA BHAKTI memberikan motivasi pada peserta didik agar lebih giat untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baik di bidang akademis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengajaran pramuka di sekolah. 2. Mendampingi para peserta didik untuk melakukan

berbagai mata pelajaran. 3. Kemampuan mahasiswa untuk mengajarkan pramuka. 4. Terdapat mahasiswa yang berpengalaman mengikuti seni bela diri Pencak Silat 5. Sudah terbukanya pemahaman masyarakat betapa pentingnya pendidikan formal maupun nonformal.	maupun non akademis. 2. Menjaga hubungan baik dan kepercayaan dengan tenaga pengajar dan wali murid. 3. Menjadi tenaga pendidik untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran di dalam kelas.	ekstrakurikuler Pencak Silat. 3. Mendampingi para peserta didik untuk melakukan senam pagi.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
1. Pembentukan karakter peserta didik yang negatif akibat era globalisasi.	1. Memberikan pendampingan pembiasaan pagi di MI berupa sholat dhuha, membaca, dan mengaji. 2. Memberikan materi terkait keagamaan di kelas.	1. Menjadi tenaga pendidik untuk mengajarkan mata pelajaran PJOK dan SBK.
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pendampingan Pembiasaan Pagi 2. Kegiatan Pengajaran Harian 3. Kegiatan Pendampingan Ekstrakurikuler Pencak Silat 4. Kegiatan Pengajaran Pramuka 5. Kegiatan Pendampingan Senam Pagi 6. Kegiatan Pengajaran Sabtu Ceria 		

7. Kegiatan Taman Literasi

2. Bidang Sosial dan Keagamaan

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Keagamaan

Bidang Sosial dan Keagamaan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya antusias masyarakat serta pejabat setempat terhadap kehadiran mahasiswa. 2. Akses yang mudah untuk berinteraksi dengan masyarakat. 3. Semangat menyambut kegiatan yang dibuat mahasiswa. 4. Diterimanya KKN 096 SATYA BHAKTI oleh kepala pejabat setempat dan para masyarakat dengan baik. 5. Kepercayaan pejabat setempat yang tinggi terhadap mahasiswa. 6. Terdapat kegiatan rutin Jumat Bersih. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya sumber dana masyarakat setempat. 2. Kurangnya persiapan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan. 3. Kreatifitas masyarakat yang rendah. 4. Kurangnya tenaga muda untuk membersihkan masjid. 5. Kurangnya <i>vacuum cleaner</i> sebagai alat elektronik yang lebih efektif untuk membersihkan masjid.

Eksternal	7. Terdapat beberapa alat untuk kegiatan Jumat Bersih	
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<p>1. Mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.</p> <p>2. Kemampuan mahasiswa untuk bersosialisasi dengan baik.</p> <p>3. Sudah terbukanya pemahaman masyarakat betapa pentingnya peduli terhadap lingkungan sendiri.</p> <p>4. Kesigapan Mahasiswa laki-laki untuk datang tepat waktu melaksanakan Jumat Bersih.</p>	<p>1. Menjaga hubungan baik dan kepercayaan dengan pejabat setempat dan masyarakat.</p> <p>2. Menjadi bagian dari masyarakat untuk berbaur dan berbagai peran untuk kemajuan desa.</p> <p>3. Bersama masyarakat setempat merencanakan konsep kegiatan untuk membantu masyarakat dalam mempersiapkan kegiatan.</p> <p>4. Selalu membantu kegiatan rutin Jumat Bersih.</p> <p>5. Menjaga ketersediaan alat yang sudah ada dan menambahkan alat-alat kebersihan serupa.</p>	<p>1. Memberikan semangat untuk menjadi kreatif. Mendampingi dan berkolaborasi membangun desa dengan masyarakat.</p> <p>2. Turut serta mahasiswa laki-laki sebagai bantuan tenaga untuk membersihkan masjid.</p> <p>3. Membagi wilayah tugas membersihkan karpet masjid sehingga lebih mudah dan cepat bersih meskipun tanpa <i>vacuum cleaner</i>.</p>
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>

<p>1. Sikap masyarakat yang masih abai terhadap kebersihan halaman depan masjid.</p>	<p>1. Berbincang dengan pejabat setempat terkait langkah konkrit untuk memajukan desa.</p> <p>2. Mengadakan agenda sosial kemasyarakatan untuk mempererat jiwa sosial masyarakat setempat.</p> <p>3. Turut membersihkan beberapa sampah yang ada di halaman depan masjid.</p>	<p>1. Berinteraksi dengan para masyarakat agar bisa diterima dan berkolaborasi dengan baik.</p> <p>2. Memberikan sedikit bantuan kepada masyarakat yang tertinggal secara ekonomi.</p> <p>3. Memberikan edukasi setidaknya kepada anak-anak yang bermain di halaman depan masjid untuk membuang sampah pada tempatnya.</p>
--	---	--

Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami Menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Pengajian antar RT dan Remaja
2. Kegiatan Pemberdayaan Masjid
3. Khitanan Massal
4. Perayaan 17 Agustus
5. Santunan Anak Yatim
6. Pengembangan Sarana dan Prasarana Desa
7. Sosialisasi Hukum Keluarga

3. Bidang Kesehatan

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Bidang Kesehatan		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya minat serta antusias masyarakat serta perangkat desa terhadap kehadiran mahasiswa. 2. Mudahnya akses untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar. 3. Semangat dan antusias menyambut kegiatan atau program kerja yang dibuat oleh mahasiswa. 4. Rata-Rata aktivitas harian masyarakat adalah menanam.
<i>Opportunity (O)</i>		<i>Strategi SO</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan dari pihak-pihak tertentu selama menjalani kegiatan. 2. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam berinteraksi dengan berbagai pihak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan dukungan dan bimbingan dari pihak-pihak terkait seperti tenaga kesehatan setempat, organisasi non-profit, 2. Menggunakan keterampilan komunikasi yang ditingkatkan untuk mendirikan dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan dukungan eksternal dan pelatihan khusus untuk mengatasi kelemahan dalam keterampilan komunikasi. 2. Meningkatkan keterampilan komunikasi untuk memfasilitasi kolaborasi dengan pihak luar dalam

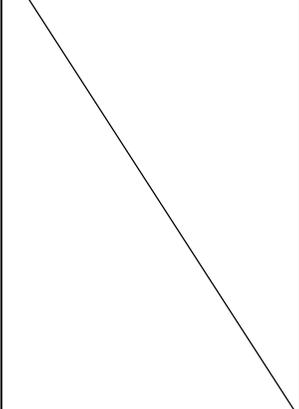
<p>3. Mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat dan membantu memecahkan masalah lokal melalui program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup.</p> <p>4. Dapat memberikan manfaat langsung terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, membantu mengurangi angka penyakit dan meningkatkan standar hidup mereka.</p> <p>5. Dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya</p>	<p>memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti lembaga pemerintah, organisasi kesehatan, dan masyarakat.</p> <p>3. Membuka peluang untuk mengembangkan inovasi dalam program-program kesehatan dengan berkontribusi langsung kepada masyarakat. Dengan berkolaborasi dan mendengarkan masalah lokal, program-program baru dapat diciptakan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat secara lebih optimal.</p> <p>4. Memanfaatkan manfaat langsung yang diberikan kepada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat untuk merancang dan meningkatkan</p>	<p>melaksanakan program-program kesehatan.</p> <p>3. Mengatasi kelemahan atau kekurangan keterampilan dengan memanfaatkan peluang untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan melalui proyek khusus.</p> <p>4. Mengatasi kekurangan atau kelemahan dalam keterampilan dan pengetahuan tenaga kesehatan melalui pelatihan dan pengembangan.</p> <p>5. Mengatasi kekurangan pengetahuan dan keterampilan tim yang terlibat dalam program lingkungan melalui pelatihan dan pengembangan. Dengan pengetahuan yang diperbarui dan keterampilan yang ditingkatkan, tim akan lebih efektif dalam menyampaikan pesan kelestarian lingkungan kepada masyarakat.</p>
--	---	---

kelestarian lingkungan.	<p>program kesehatan yang lebih efektif. Dengan memahami dampak positif dari program kesehatan yang ada.</p> <p>5. Meningkatkan kemitraan dengan LSM dan organisasi lingkungan untuk memaksimalkan dampak dari upaya meningkatkan kesadaran lingkungan. Dukungan dan kolaborasi dengan pihak-pihak ini akan memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas program-program lingkungan.</p>	
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<p>1. Terbatasnya lahan tanam di sekitaran rumah warga.</p> <p>2. Pengetahuan masyarakat mengenai beberapa tanaman obat keluarga yang sudah cukup baik</p>	<p>1. Mendiskusikan terlebih dahulu dengan perangkat kesehatan setempat apa kekosongan yang dapat dibantu oleh mahasiswa dalam bidang kesehatan.</p> <p>2. Menggunakan lahan luas yang dimiliki salah satu</p>	<p>1. Mendiskusikannya dengan tenaga medis dan perangkat desa setempat untuk kemudian diberikan penyuluhan atau sosialisasi terlebih dahulu untuk meningkatkan pemahaman serta minat masyarakat setempat.</p>

3. Cukup tersedianya tenaga kerja di bidang kesehatan	<p>dari warga yang sebelumnya dapat didiskusikan terlebih dahulu dengan perangkat desa serta masyarakat terkait.</p> <p>3. Meminta saran dari masyarakat terkait tanaman obat keluarga yang mereka minati untuk kemudian dikembangkan.</p>	<p>2. Menggunakan lahan alternatif seperti menanam di masing-masing halaman rumah masyarakat sehingga tidak membutuhkan lahan besar.</p> <p>3. Bekerja sama dengan tenaga medis dari luar sebagai bentuk bantuan yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan kesehatan.</p>
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami Menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) 2. Kegiatan Pelayanan Kesehatan dalam Posyandu 3. Kegiatan Hidup Sehat 		

4. Bidang Ekonomi

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Bidang Ekonomi		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan aparaturnya desa agar UMKM desa dapat berkembang. 2. Kekayaan alam dan sumber daya lokal di Desa Situdaun, seperti lahan pertanian dan keanekaragaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengembangan terhadap UMKM di Desa Situdaun karena tidak ada komunitas yang dapat menaungi dan mendukung perkembangan UMKM lokal.

<p>Eksternal</p>	<p>tanaman, dapat menjadi sumber daya berharga untuk program pemberdayaan UMKM pertanian.</p> <p>3. Semangat yang tinggi dalam kegiatan belajar baik formal maupun non-formal.</p> <p>4. Banyak masyarakat yang sudah memiliki usaha dan pandai dalam mengelola bisnisnya.</p> <p>5. Adanya kerjasama dengan sekolah dapat memfasilitasi akses yang lebih baik ke siswa dan sumber daya pendidikan.</p>	<p>2. Kurangnya pemahaman dan minat peserta didik tingkat SD/MI terhadap menabung.</p>
<p><i>Opportunity (O)</i></p>	<p><i>Strategi SO</i></p>	<p><i>Strategi WO</i></p>
<p>1. Adanya dukungan penuh dari kepala sekolah dan para pengurus sekolah terhadap seluruh program kerja di bidang ekonomi.</p> <p>2. Dapat memberikan</p>	<p>1. Membantu pelaku UMKM demi kelancaran bisnis UMKMnya.</p> <p>2. Dapat mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan interaktif untuk membuat pembelajaran</p>	<p>1. Memberikan bantuan kepada UMKM untuk mengakses sumber daya yang diperlukan.</p> <p>2. Mengadakan kegiatan sosialisasi secara berkala tentang menabung dan manajemen</p>

<p>kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda, yang merupakan investasi jangka panjang untuk lebih sadar keuangan.</p> <p>3. Dapat mendorong UMKM pertanian untuk mengembangkan produk-produk inovatif yang dapat meningkatkan nilai tambah pada hasil pertanian mereka.</p>	<p>tentang menabung lebih menarik bagi siswa SD.</p> <p>3. Memanfaatkan hubungan antara sekolah dan orang tua siswa untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya menabung di rumah.</p>	<p>keuangan di sekolah.</p>
<p><i>Threats (T)</i></p>	<p><i>Strategi ST</i></p>	<p><i>Strategi WT</i></p>
<p>1. Perubahan dalam kebijakan pemerintah daerah terkait pertanian dan UMKM dapat memiliki dampak signifikan pada program ini dan bisnis UMKM.</p> <p>2. Fluktuasi harga komoditas pertanian dapat</p>	<p>1. Dapat memberikan pelatihan tentang efisiensi operasional atau strategi pemasaran kepada UMKM yang sedang menghadapi kesulitan ekonomi.</p> <p>2. Dapat membantu UMKM dalam membuat aplikasi seluler untuk memasarkan</p>	<p>1. Berkomunikasi secara aktif dengan guru-guru SD untuk meminta dukungan dalam menyebarkan informasi tentang program sosialisasi menabung.</p> <p>2. Mengadakan pertemuan khusus dengan orang tua untuk memberikan pemahaman tentang peran mereka dalam</p>

<p>menjadi ancaman bagi UMKM pertanian jika tidak dikelola dengan baik.</p> <p>3. Variabilitas cuaca dan perubahan iklim dapat menjadi ancaman bagi produksi pertanian dan dapat mempengaruhi hasil program pemberdayaan.</p> <p>4. Memahami konsep menabung kepada siswa SD dapat menjadi tantangan, dan ada risiko bahwa informasi dapat disalahpahami atau tidak diterapkan dengan baik.</p>	<p>produk pertanian secara daring.</p> <p>3. Dapat mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan interaktif yang sesuai dengan pemahaman siswa SD tentang menabung seperti permainan pendidikan atau cerita pendek yang menarik dalam mengajarkan konsep menabung kepada siswa.</p>	<p>mendidik anak-anak tentang keuangan.</p> <p>3. Mengajarkan petani cara menggunakan media sosial atau platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka.</p>
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami Menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan UMKM 2. Sosialisasi Pentingnya Menabung di Tingkat SD 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan Pendampingan Pembiasaan Pagi

Tabel 4.5 Hasil Kegiatan Pendampingan Pembiasaan Pagi

Bidang	Pendidikan
Program	Masyarakat Pintar
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Pendampingan Pembiasaan Pagi
Tempat, Tanggal	MIS Darul Hikmah Desa Situ Daun, 5 – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	11 Hari
Tim Pelaksana	Mutiara Ananda, Ahmad Faiz Al Banna, Muhammad Wildan Achsin, Muhammad Fikri, Raudatul Luthfiah, Muhammad Al Hafidz, Nur Nafhisah Payapo, Fadiah Nur Shabrina, Rachel Firyal Dinda, Adelia Rahmawati
Tujuan	Mendampingi para peserta didik di MIS Darul Hikmah untuk melakukan pembiasaan pagi sebelum memulai KBM dalam kelas, yaitu sholat dhuha untuk kelas 3, 4, 5, dan 6 pada setiap hari Selasa-Kamis serta latihan dasar membaca <i>Bacalah!</i> dan BTQ setiap pagi untuk kelas 1 dan 2.
Sasaran	Peserta didik di MIS Darul Hikmah
Target	Peserta didik kelas 1 dan 2 MIS Darul Hikmah (untuk kegiatan pembiasaan membaca <i>Bacalah!</i> dan BTQ) serta peserta didik kelas 3, 4, 5, dan 6 MIS Darul Hikmah (untuk kegiatan pembiasaan sholat dhuha)
Deskripsi Kegiatan	
Pendidikan berperan penting dan krusial dalam meningkatkan kualitas diri, menumbuhkan kebiasaan positif, serta membentuk karakter peserta didik. Salah satu pendekatan yang kami lakukan dalam	

mengembangkan sikap-sikap tersebut adalah dengan melakukan pendampingan pada peserta didik di MIS Darul Hikmah dalam kegiatan pembiasaan pagi. Mendampingi para peserta didik untuk melakukan pembiasaan pagi, seperti sholat dhuha untuk kelas atas, serta belajar membaca dan mengaji untuk kelas bawah menjadi salah sekian prioritas kami. Kegiatan pembiasaan pagi dilakukan agar mahasiswa KKN 096 Satya Bhakti dapat berinteraksi lebih dekat dengan para peserta didik di MIS Darul Hikmah serta dapat menyisipkan nilai agama kepada peserta didik. Selain itu, dengan adanya kegiatan pembiasaan pagi kami juga dapat memberikan contoh langsung kepada para peserta didik untuk membangun kebiasaan positif, seperti sholat dhuha sebagai bentuk dari sedekah diri dan memperlancar rezeki.

Kegiatan pendampingan pembiasaan pagi di MIS Darul Hikmah kami lakukan selama 11 hari, yaitu mulai tanggal 05 – 16 Agustus 2023 setiap hari Senin – Jumat, pukul 07.00 – 08.00 pagi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik di MI Al-Hasanah Desa Situdaun dari kelas 1 hingga 6 dengan perincian yaitu: (a) Pembiasaan shalat dhuha dilakukan setiap hari Selasa – Jumat untuk kelas 3, 4, 5, dan 6; (b) Pembiasaan belajar membaca *Bacalah!* dan BTQ setiap hari Senin – Jumat untuk kelas 1 dan 2. Kepala sekolah dan tenaga pendidik sangat terbantu dengan adanya mahasiswa karena kegiatan pembiasaan pagi menjadi lebih teratur dan setiap peserta didik dapat lebih diperhatikan dalam kegiatan ini.

Hasil Kegiatan	Peserta didik kelas 1 dan 2 MIS Darul Hikmah mendapatkan pendampingan untuk membaca <i>Bacalah!</i> dan BTQ setiap pagi serta peserta didik kelas 3, 4, 5, dan 6 MIS Darul Hikmah mendapatkan pendampingan untuk pembiasaan sholat dhuha setiap pagi pada hari Selasa-Kamis.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.1 Kegiatan Pendampingan Pembiasaan Pagi

2. Kegiatan Pengajaran Harian

Tabel 4.6 Hasil Kegiatan Pengajaran Harian

Bidang	Pendidikan
Program	Masyarakat Pintar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pengajaran Harian
Tempat, Tanggal	MIS Darul Hikmah Desa Situ Daun, 31 Juli – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	17 Hari
Tim Pelaksana	Mutiara Ananda, Rachel Firyal Dinda, Imani Farasati, Mikal Zidna Fajwah, Ezra Sisilya Noor, Raudatul Luthfiah, Izzatur Rahman Pradiatma, Muhammad Fikri, Iqbal Hakim, Nofi Adelia
Tujuan	Membantu para pendidik MIS Darul Hikmah dengan melakukan KBM dalam kelas pada setiap hari Senin-Rabu serta menggantikan pendidik untuk mengajar dalam kelas apabila tidak berkesempatan hadir karena adanya kendala tertentu. Kegiatan ini juga memungkinkan mahasiswa untuk belajar berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam kelas serta mendapatkan pengalaman dalam mengajar di tingkat MI.

Sasaran	Peserta didik di MIS Darul Hikmah
Target	Seluruh peserta didik kelas 3, 4, 5, dan 6 MIS Darul Hikmah
Deskripsi Kegiatan	
<p>Program kerja pengajaran harian di MIS Darul Hikmah merupakan salah satu fokus utama pengabdian kami dalam Bidang Pendidikan untuk menciptakan masyarakat pintar yang unggul sejak dini. Kegiatan pengajaran harian melibatkan sejumlah mahasiswa KKN untuk mengajar dalam kelas 3, 4, 5, dan 6 MIS Darul Hikmah, baik mata pelajaran umum maupun keagamaan. Pengajaran harian kami lakukan selama 17 hari yang disambut dengan antusiasme tinggi oleh para peserta didik dan pendidik. Kami juga memberikan motivasi kepada para peserta didik agar lebih semangat dan giat untuk belajar sehingga mampu menggapai cita-citanya serta ikut serta dalam membangun sikap dan karakter positif peserta didik.</p> <p>Kegiatan pengajaran dilakukan setelah pembiasaan pagi, pukul 07.15 - 11.50 setiap hari Senin - Rabu. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengajaran harian ini, tenaga pendidik sangat terbantu atas kehadiran mahasiswa dan dedikasi yang diberikan selama mengajar di MIS Darul Hikmah, mahasiswa juga berkesempatan untuk mendapatkan pengalaman mengajar formal dalam kelas pada tingkat MI.</p>	
Hasil Kegiatan	Seluruh peserta didik kelas 3, 4, 5, dan 6 MIS Darul Hikmah mendapatkan pengajaran mata Pelajaran dalam kelas pada hari Senin-Rabu. Para pendidik di MIS Darul Hikmah terbantu dengan adanya kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.2 Kegiatan Pengajaran Harian

3. Kegiatan Pendampingan Ekstrakurikuler Pecak Silat

Tabel 4.7 Hasil Kegiatan Pendampingan Ekstrakurikuler Pecak Silat

Bidang	Pendidikan
Program	Masyarakat Pintar
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Pendampingan Ekstrakurikuler Pecak Silat
Tempat, Tanggal	MIS Darul Hikmah Desa Situ Daun, 31 Juli – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 096 Satya Bhakti
Tujuan	Mendampingi serangkaian latihan ekstrakurikuler pecak silat para peserta didik di MIS Darul Hikmah untuk meningkatkan motivasi siswa.
Sasaran	Peserta didik di MIS Darul Hikmah
Target	Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pecak silat di MIS Darul Hikmah
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pencak silat adalah suatu seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Ekstrakurikuler beladiri pencak silat adalah wadah bagi peserta didik yang baru ingin mengenal dan yang telah memiliki kemampuan dalam beladiri pencak silat sehingga mereka bisa mengembangkan dan mengekspresikan diri mereka melalui beladiri pencak silat. Kegiatan pendampingan ekstrakurikuler silat menjadi salah</p>	

satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menjalani serangkaian latihan pecak silat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari Kamis, pukul 13.00 - 15.30 sore. Seluruh anggota KKN yang bebas tugas menghadiri kegiatan pendampingan ekstrakurikuler pecak silat ini dengan peserta didik sebanyak lebih kurang 20 orang yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pecak silat. Kegiatan pendampingan ekstrakurikuler pecak silat mencakup ikut melakukan pemanasan, latihan dasar pecak silat untuk pemula, pendinginan, serta penutupan oleh instruktur ekstrakurikuler pecak silat MIS Darul Hikmah.

Hasil Kegiatan	Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler silat di MIS Darul Hikmah mendapatkan pendampingan selama melaksanakan serangkaian latihan latihan ekstrakurikuler pecak silat para peserta didik di MIS Darul Hikmah.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4. 3 Kegiatan Pendampingan Ekstrakurikuler Pecak Silat

4. Kegiatan Pengajaran Pramuka

Tabel 4. 8 Hasil Kegiatan Pengajaran Pramuka

Bidang	Pendidikan
Program	Masyarakat Pintar
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Pengajaran Pramuka

Tempat, Tanggal	MIS Darul Hikmah Desa Situ Daun, 31 Juli – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 096 Satya Bhakti
Tujuan	Mengajarkan yel-yel serta sandi-sandi Pramuka sederhana yang umum diajarkan pada tingkat Siaga dan Penggalang kepada para peserta didik di MIS Darul Hikmah pada setiap kegiatan pramuka.
Sasaran	Peserta didik di MIS Darul Hikmah
Target	Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di MIS Darul Hikmah
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik MIS Darul Hikmah. Pramuka diyakini dapat membentuk karakter dan jiwa kepemimpinan dalam diri peserta didik serta mewujudkan rasa nasionalisme yang tinggi. Berangkat dari pemikiran tersebut, kami memberikan pengajaran tentang pramuka agar nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan pengajaran pramuka dilakukan setiap hari Jumat setelah sholat Jumat pada pukul 13.00 - 15.30 pagi. Dalam kegiatan pramuka ini, peserta didik kelas 1 hingga 6 aktif mengikuti dengan antusiasme tinggi. Dengan terlaksananya kegiatan pramuka di MIS Darul Hikmah, tenaga pendidik sangat terbantu karena mahasiswa mampu untuk memimpin kegiatan pramuka dan mengajarkan ilmu-ilmu sosial melalui materi maupun permainan yang dilakukan selama kegiatan pramuka.</p>	
Hasil Kegiatan	Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di MIS Darul Hikmah mendapatkan pengajaran dalam kegiatan Pramuka. Pembina Pramuka MIS Darul Hikmah terbantu dengan adanya kegiatan pengajaran Pramuka oleh mahasiswa di MIS Darul Hikmah.

Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
-----------------------	-------------------------



Gambar 4. 4 Kegiatan Pengajaran Pramuka

5. Kegiatan Pendampingan Senam Pagi

Tabel 4. 9 Hasil Kegiatan Pendampingan Senam Pagi

Bidang	Pendidikan
Program	Masyarakat Pintar
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Pendampingan Senam Pagi
Tempat, Tanggal	MIS Darul Hikmah Desa Situ Daun, 5 – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 096 Satya Bhakti
Tujuan	Mendampingi para peserta didik di MIS Darul Hikmah bersama dengan para pendidik dan staff MIS Darul Hikmah untuk melakukan senam pagi agar dapat meningkatkan kesegaran jasmani.
Sasaran	Peserta didik di MIS Darul Hikmah
Target	Seluruh peserta didik MIS Darul Hikmah
Deskripsi Kegiatan	
Kesehatan fisik menjadi sorotan penting dan perlu dipahami urgensinya, terlebih beberapa waktu belakangan ini dimana Indonesia menjadi negara dengan tingkat polusi terburuk di dunia. Buruknya polusi	

<p>dapat mempengaruhi imunitas tubuh. Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk kepedulian atas kesehatan diri yang ingin kami tanamkan kepada seluruh warga MIS Darul Hikmah kami melakukan pendampingan dalam kegiatan senam pagi. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh para peserta didik dengan perwakilan dari kelas 6 yang akan memimpin senam pagi. Pendampingan senam pagi di MIS Darul Hikmah kami laksanakan setiap hari Sabtu pukul 07.00- 08.10 pagi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota KKN 096 Satya Bhakti, serta peserta didik, pendidik, dan staff di MIS Darul Hikmah. Dengan melaksanakan kegiatan ini, kepala sekolah dan tenaga pendidik di MIS Darul Hikmah sangat mengapresiasi para mahasiswa karena kegiatan senam menjadi lebih seru dan variatif.</p>	
Hasil Kegiatan	Seluruh peserta didik MIS Darul Hikmah mendapatkan pendampingan melaksanakan senam ceria pada hari Sabtu pagi di MIS Darul Hikmah.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.5 Kegiatan Pendampingan Senam Pagi

6. Kegiatan Pengajaran Sabtu Ceria

Tabel 4.10 Hasil Kegiatan Pengajaran Sabtu Ceria

Bidang	Pendidikan
Program	Masyarakat Pintar
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Pengajaran Sabtu Ceria
Tempat, Tanggal	MIS Darul Hikmah Desa Situ Daun, 5 – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari

Tim Pelaksana	Mutiara Ananda, Raudatul Luthfiah, Adelia Rahmawati, Muhammad Wildan Achsin, Izzatur Rahman Pradiatma, Agustina Amelia, Ezra Sisilya Noor, Taufiiqul Hakim, Iqbal Hakim, Aziz Asyraf, Ahmad Faiz Al Banna, Ai Neulis Nursafitri, Muhammad Al Hafidz, Rachel Firyal Dinda, Hikmah Rizkiah Safitri
Tujuan	Membantu para pendidik MIS Darul Hikmah dengan mengajar mata pelajaran PJOK dan SBK pada setiap hari Sabtu setelah melakukan senam pagi untuk kelas 2, 3, 4, 5, dan 6.
Sasaran	Peserta didik di MIS Darul Hikmah
Target	Seluruh peserta didik kelas 2, 3, 4, 5, dan 6 MIS Darul Hikmah
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan Sabtu ceria merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh MIS Darul Hikmah setelah melakukan senam pagi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik menjelang akhir pekan setelah minggu yang padat oleh mata pelajaran. Kegiatan Sabtu ceria mencakup pembelajaran PJOK dan SBK. Kegiatan ini berlangsung setiap hari sabtu pukul 08.10 – 11.50. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik kelas 2, 3, 4, 5, dan 6 MIS Darul Hikmah. Sebanyak 3 orang mahasiswa akan melaksanakan KBM sesuai dengan kelas yang telah ditunjuk. Pembelajaran PJOK dilakukan dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik di luar kelas. Pembelajaran SBK dilakukan dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik seni musik atas lagu yang sudah dipilih sebelumnya. Dengan melaksanakan kegiatan ini, kepala sekolah dan tenaga pendidik di Darul Hikmah sangat mengapresiasi para mahasiswa karena kegiatan berlangsung dengan baik dan bermanfaat bagi siswa.</p>	
Hasil Kegiatan	Seluruh peserta didik kelas 2, 3, 4, 5, dan 6 MIS Darul Hikmah mendapatkan pengajaran PJOK dan SBK. Pendidik MIS Darul Hikmah terbantu dengan adanya kegiatan pengajaran PJOK dan SBK oleh mahasiswa di MIS Darul Hikmah.

Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
-----------------------	-------------------------



Gambar 4. 6 Kegiatan Pengajaran Sabtu Ceria

7. Kegiatan Mengajar Mengaji

Tabel 4. 11 Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Masyarakat pintar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kegiatan pengajaran mengaji anak
Tempat, Tanggal	MD Hidayatul Mubtadiin Desa Tenjolaya, 25 Juli – 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	25 hari
Tim Pelaksana	Hikmah Rizkiah Safitri, Muhammad Al-Hafiz, Ai Neulis Nursafitri, Aziz Asyraf, Taufiqul Hakim, Zahrah Putri Irawan
Tujuan	Membantu anak-anak dalam mengaji, menghafal serta memahami ilmu agama islam.
Sasaran	Anak-anak MD Hidayatul Mubtadiin Desa Situdaun dimulai dari usia 4-11 Tahun
Target	Sekitar 75 anak (dalam 3 kelas) di MD Hidayatul

	<p>Mubtadiin Desa Situdaun terbantu dalam pengajaran membaca dan menghafal Al-Qur`an serta pemahaman ilmu agama seperti do`a yang berguna untuk kehidupan sehari-hari mereka.</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	
<p>Kegiatan mengajar ngaji di MD Hidayatul Mubtadiin merupakan kegiatan yang membantu para tenaga pengajar untuk membimbing anak-anak yang belum bisa menulis, membaca, menghafal al-Qur`an, memahami ilmu agama, dan mempelajari do`a-doa keseharian mereka seperti do`a berwudhu di setiap bagiannya, do`a kedua orang tua, dll. Yang berguna untuk kehidupan sehari-hari mereka.</p> <p>MD Hidayatul Mubtadiin merupakan sarana pendidikan bagi anak-anak yang hampir sama dengan sekolah pada umumnya. Di MD ini, terdapat 3 shift kelas : untuk shift pertama dimulai pada pukul 08.00 – 10.00 diisi oleh 1 kelas yaitu PAUD. Kemudian shift kedua dimulai pada pukul 13.00 – 15.00 diisi oleh 3 kelas yaitu 1A, 1B dan 2. Adapun shift ketiga itu dimulai pada pukul 15.30 – 17.00 yaitu kelas 3 dan 4. MD ini menggunakan metode membaca yang terdiri dari Iqra dan Bacalah. Untuk guru nya hanya ada 2 guru, yang punya MD dan adik iparnya. Adapun hari aktif mereka belajar adalah senin s/d sabtu. Metode pengajaran setiap hari selain membaca, mereka juga diwahibkan menyeter hafalan doa – doa yang sudah dihafalkan di rumah masing – masing bersama orang tuanya. Mereka setiap hari dibiasakan untuk melakukan kesehariannya sesuai dengan syariat islam, seperti tidak boleh makan sambil berdiri, bertengkar, dll. Sebelum mereka memulai pembelajaran baca tulis al – qur`an, mereka juga dibiaskan membaca doa sebelum belajar dan asmaul husna terlebih dahulu. MD Hidayatul Mubtadiin juga membiasakan anak – anak untuk berinfaq setiap hari jum`at yang bertujuan untuk mengajarkan sedekah. Kemudian uang nya digunakan untuk membuat kamar mandi dan tempat berwudhu.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Terlaksananya kegiatan mengajar di MD Hidayatul Mubtadiin, sehingga guru terbantu dengan adanya kami. Selain itu juga telah terlaksana kegiatan perlombaan mewarnai, hafalan doa shalat, dan sambung ayat juz 30.</p>

Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
-----------------------	-------------------------



Gambar 4.7 Kegiatan Mengajar Mengaji

8. Kegiatan Khitanan Masal

Tabel 4.12 Hasil kegiatan Khitanan Massal

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Desa Ceria & Religius
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Khitanan Masal
Tempat, Tanggal	Desa Situdaun, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Izzatur Rahman, Faiz al Banna, Rachel, dkk
Tujuan	Membantu dan memudahkan Masyarakat
Sasaran	Masyarakat Desa Situdaun
Target	30
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan khitanan massal bagi masyarakat desa situ daun. Adapun bentuk kegiatannya, kegiatan ini diselenggarakan sekali selama masa KKN, yang dimana kegiatan ini bekerjasama dengan puskesmas desa situ	

daun yang dilaksanakan untuk anak-anak yang berada di area desa situ daun secara masal.	
Hasil Kegiatan	Masyarakat Desa Situ Daun merasa terbantu dan menyambut baik kegiatan Khitanan massal ini.
Keberlanjutan Program	Para peserta Khitan tetap mendapatkan pelayanan berupa konsultasi gratis dengan dokter Khitan, begitupun beberapa sisa alat Kesehatan kita sumbangkan untuk MI Daarul Hikmah.



Gambar 4.8 Kegiatan Khitanan Massal

9. Kegiatan Perayaan 17 Agustus 2023

Tabel 4.13 Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus 2023

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Desa Ceria dan Religius
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Kegiatan Perayaan 17 Agustus 2023
Tempat, Tanggal	Masjid Darul Hikmah dan MI Darul Hikmah RT. 12 Desa Situdaun, 17 Agustus dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Raudatul Luthfiah dan Zahrah Putri Irawan

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan rasa nasionalisme 2. Menjalin silaturahmi antar masyarakat 3. Membangun hiburan yang bermanfaat
Sasaran	Masyarakat Desa Situdaun Rt 12 Rw 03
Target	200 Masyarakat Desa Situdaun Rt. 12 Rw. 03 terbantu dalam penyelenggaraan perayaan 17 Agustus dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-78
Deskripsi Kegiatan	
<p>Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke-78 anggota KKN Satya Bhakti bersama masyarakat RT. 12 Desa Situdaun mengadakan kegiatan perayaan 17 Agustus dengan melaksanakan beberapa agenda kegiatan. Diantaranya sebelum hari H 17 Agustus pada malam 16 Agustus dilaksanakan dzikir akbar bersama masyarakat desa Situdaun sebagai bentuk syukur dan mengenang perjuangan para pahlawan. Lalu keesokan harinya dilaksanakan kegiatan perayaan 17 Agustus bersama masyarakat Desa Situ Daun. Adapun bentuk kegiatan ini dimulai dengan melaksanakan Upacara Kemerdekaan di MI Darul Hikmah dengan petugas upacara dari Mahasiswa KKN dan dihadiri oleh seluruh siswa-siswi MI Darul Hikmah dan Masyarakat setempat. Setelah pelaksanaan upacara, diadakan lomba fashion show bagi siswa-siswi kelas 1, 2, dan 3 MI Darul Hikmah. Setelah pelaksanaan lomba fashion show kegiatan lomba di MI Darul Hikmah dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus dan pada tanggal 17 Agustus kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan berbagai macam lomba di masyarakat yang dilaksanakan di lapangan masjid Darul Hikmah. Beberapa lomba yang diadakan antara lain Makan Kerupuk, Besek Nyantol, Balap Karung, Masukin Paku ke Botol, Tarik Tambang, Main Bola Pakai Daster dan masih banyak lagi lomba lainnya. Setelah melaksanakan lomba-lomba yang seru, happy, dan pastinya menguras energi. Kegiatan dilanjutkan pada malam harinya dengan pembagian hadiah pemenang lomba 17 Agustus dan nonton bersama film perjuangan bersama masyarakat desa Situdaun. Kegiatan perayaan kemerdekaan Indonesia dilanjutkan pada tanggal 19 Agustus 2023 di MI Darul Hikmah dengan mengadakan berbagai macam lomba.</p>	

Diantaranya lomba Sendok Kelereng, Balap Karung Pakai Helm, Kardus Bergulir, Tari Balon, dan berbagai macam lomba lainnya yang dilaksanakan dengan meriah. Setelah pelaksanaan lomba kegiatan dilanjutkan dengan pengumuman pemenang lomba FASHion Show dan pembagian hadiah pemenang lomba 17 Agustus.

Hasil Kegiatan	200 warga Desa Situdaun terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-77.
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut



Gambar 4.9 Kegiatan Perayaan 17 Agustus 2023

10. Kegiatan Santunan Anak Yatim

Tabel 4.14 Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Desa Ceria dan Religius
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat, Tanggal	Masjid al-Ikhlas RT 13A Desa Situdaun, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam 30 menit (16.00 - 17.30)

Tim Pelaksana	Iqbal Hakim, dkk
Tujuan	Untuk membantu anak-anak yang kehilangan orang tua mereka untuk mendapatkan kesempatan yang lebih baik dalam kehidupan, mengurangi penderitaan mereka, dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara holistik.
Sasaran	Anak-anak yatim di desa Situdaun
Target	Anak-anak yatim di desa Situdaun dapat merasa terbantu dengan kegiatan santunan tersebut.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Santunan anak yatim merupakan bantuan atau dukungan yang diberikan kepada anak-anak yang kehilangan salah satu atau kedua orang tua mereka. Hal tersebut bertujuan untuk membantu anak-anak dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dan memberikan mereka peluang yang sama dengan anak-anak lainnya untuk tumbuh dan berkembang. Santunan anak yatim memiliki nilai sosial dan kemanusiaan yang penting, sebab hal demikian dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan dalam masyarakat dan memberikan anak-anak yatim kesempatan yang lebih baik untuk masa depan yang cerah.</p> <p>Adapun cakupan bantuan yang bisa kita berikan sebagai santunan kepada anak yatim, yaitu terkait masalah keuangan, pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, serta dukungan emosional. Di mana hal tersebut bisa diberikan oleh siapapun, baik itu diberikan oleh individu, lembaga sosial maupun pemerintah. Hal tersebut merupakan cara untuk membantu anak-anak yang sangat membutuhkan dukungan ekstra dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapi akibat kehilangan orang tua.</p>	
Hasil Kegiatan	Seluruh anak yatim se-desa Situdaun mendapatkan bantuan berupa uang untuk kehidupan mereka serta menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kehadiran anak yatim di lingkungan mereka.

Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka panjang karena terus berlanjut walau kegiatan KKN telah berakhir, dan dilanjutkan oleh perangkat desa.
-----------------------	--



Gambar 4.10 Kegiatan Santunan Anak Yatim

II. Kegiatan Hidup Sehat (Gotong Royong)

Tabel 4.15 Hasil Kegiatan Hidup Sehat (Gotong Royong)

Bidang	Kesehatan
Program	Desa Sehat
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Hidup Sehat (Gotong Royong)
Tempat, Tanggal	Desa Situdaun RT. 12, tanggal 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam (08.00 - 10.00)
Tim Pelaksana	Taufiq Ramadhan, dkk
Tujuan	Untuk menjadikan Desa Situdaun tepatnya di RT. 12 sebagai desa yang memiliki lingkungan bersih dan rapih sehingga nyaman untuk ditinggali. Selain itu juga kegiatan ini dilaksanakan untuk menjalin

	silaturahmi antar warga serta menumbuhkan semangat bekerja sama
Sasaran	Remaja, Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak
Target	50 (+-) masyarakat Desa Situdaun
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan hidup sehat merupakan kegiatan gotong royong yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN bersama dengan pihak desa untuk kemudian bekerjasama membersihkan lingkungan desa tepatnya di RT. 12. Kegiatan ini diawali dengan mahasiswa dan masyarakat desa berbagi tugas membersihkan lingkungan sekitar, mulai dari membersihkan saluran air, menyapu jalanan, hingga membakar sampah yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini dimulai dari jam 08.00 hingga sekitaran jam 10.00 serta dilakukan sebulan sekali untuk memastikan lingkungan RT. 12 Desa Situdaun tetap bersih dan rapih.</p>	
Hasil Kegiatan	Gotong royong berhasil dilakukan dengan lancar sehingga masyarakat RT.12 terbantu atas tenaga yang dikerahkan oleh mahasiswa KKN untuk ikut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekitaran RT. 12.
Keberlanjutan Program	Program ini terus berlanjut dijalankan oleh masyarakat setempat secara rutin tiap bulannya.

12. Kegiatan Pelayanan Kesehatan dalam Posyandu

Tabel 4. 16 Hasil Kegiatan Pelayanan Kesehatan dalam Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	Desa Sehat
Nomor Kegiatan	II

Nama Kegiatan	Pelayanan Kesehatan dalam Posyandu
Tempat, Tanggal	Posyandu Mawar 2 desa Situdaun Rt.02/01 , 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam (08.00 - 10.00)
Tim Pelaksana	Adelia Rahmawati, dkk
Tujuan	Untuk meningkatkan semangat tenaga kesehatan, masyarakat dan jajaran pemerintah daerah maupun mitra pembangunan dalam menjalankan program imunisasi demi tercapainya tujuan keluarga indonesia yang sehat dan berkualitas.
Sasaran	Anak-anak usia 0-5 tahun
Target	100 (+-) anak-anak desa Situdaun
Deskripsi Kegiatan	
<p>Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah sebuah unit atau tempat pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia. Posyandu adalah bagian dari program pelayanan kesehatan dasar yang dikelola oleh masyarakat setempat, khususnya di tingkat desa atau kelurahan. Posyandu memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat, khususnya kepada ibu hamil, bayi, balita, dan anak-anak. Pelayanan ini juga meliputi pemantauan pertumbuhan anak, pemberian imunisasi, pendidikan kesehatan, pemberian nutrisi tambahan, serta pemeriksaan kesehatan rutin. Posyandu melibatkan aktivitas masyarakat setempat dalam penyelenggaraannya. Masyarakat lokal, terutama ibu-ibu dan kader kesehatan, berperan penting dalam operasional posyandu. Mereka biasanya dilibatkan dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan pendidikan kesehatan. Program ini penting dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, terutama di daerah pedesaan atau terpencil di mana akses ke fasilitas kesehatan formal mungkin terbatas.</p>	

Kegiatan posyandu ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali, mulai dari pukul 08.00-10.00 WIB. Bertempat di masing-masing RT. Kegiatan yang kami lakukan adalah membantu penimbangan berat dan tinggi badan pada anak, pendataan, memberikan vitamin kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan imunisasi tersebut membantu kader dalam mengambil dokumentasi-dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Setelah kegiatan ini selesai anak-anak diberikan makanan penunjang gizi seperti susu, bubur, telur dll.

Hasil Kegiatan	Tenaga kesehatan dan masyarakat merasa terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan oleh anggota kelompok KKN Satya Bhakti 96.
Keberlanjutan Program	Program ini terus berlanjut dijalankan oleh perangkat desa.



Gambar 4.11 Kegiatan Posyandu

13. Kegiatan Sosialisasi Hukum Keluarga

Tabel 4. 17 Hasil Kegiatan Sosialisasi Hukum Keluarga

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Desa Ceria dan Religius

Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Sosialisasi Hukum Keluarga
Tempat, Tanggal	Majelis/Pendopo Darul Hikmah Desa Situ Daun, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam (19.00 - 21.00 WIB)
Tim Pelaksana	Agustina Amelia, dkk
Tujuan	Kgiatan ini untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hukum keluarga dalam Islam serta mendekatkan mereka pada ajaran agama yang lebih kokoh dan aplikatif dalam kehidupan keluarga. Dan juga melalui penggabungan antara pengajian agama dan sosialisasi hukum keluarga, acara ini memberikan manfaat yang holistik bagi para jamaah khususnya bapak-bapak. Mereka mendapatkan pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab agama dan hukum dalam membentuk keluarga yang harmonis dan Islami.
Sasaran	Terciptanya kesadaran dalam diri setiap warga khususnya yang sudah berkeluarga akan pentingnya hukum keluarga dalam lingkungan keluarga.
Target	Laki - laki dewasa dan yang sudah berkeluarga
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan Sosialisasi Hukum Keluarga yang telah terlaksana di Majelis Masjid Darul Hikmah merupakan suatu acara yang menggabungkan dua elemen penting: pengajian keagamaan dan sosialisasi hukum keluarga. Acara ini ditujukan khusus untuk para bapak-bapak dalam komunitas. Anggota KKN 096 menghadari pengajian bapak-bapak yang dimana untuk pematerinya dari DPL kami yaitu Pak Ali Mansur M.A dengan tema</p>	

<p>“Memahami Hukum Keluarga, Membangun Keluarga Sakinah”. Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran bapak-bapak dalam mengemban peran sebagai kepala keluarga berdasarkan ajaran agama serta memperdalam pengetahuan tentang hukum keluarga dalam Islam. kegiatan ini juga dihadiri oleh ustadz, ahli agama, tokoh Masyarakat, dan Masyarakat setempat untuk memberikan pengajian tentang hukum keluarga dalam Islam. Topik yang akan dibahas meliputi peran bapak dalam keluarga, kewajiban terhadap istri dan anak-anak, serta pentingnya membangun harmoni dalam lingkungan rumah tangga.</p>	
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>30± orang warga Desa Situdaun memperoleh pemahaman pentingnya kesadaran hukum keluarga. Dengan tema "Memahami Hukum Keluarga, Membangun Keluarga Sakinah" dalam sosialisasi hukum keluarga dapat memberikan dampak positif yang luas pada masyarakat, menguatkan keluarga, dan menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis dan damai.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini tidak berlanjut.</p>



Gambar 4. 12 Kegiatan Sosialisasi Hukum Keluarga

14. Sosialisasi Pentingnya Menabung di Tingkat SD

Tabel 4. 18 Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim

Bidang	Ekonomi
Program	Desa Kaya
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pentingnya Menabung di Tingkat SD
Tempat, Tanggal	Ruang kelas MIS Darul Hikmah, 02 - 04 Agustus & 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Imani Farasati, dkk
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman kepada siswa MIS Darul Hikmah mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan, memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung, dan menanamkan rasa gemar menabung pada siswa MI Daarul Hikmah.
Sasaran	Peserta didik di MIS Darul Hikmah
Target	Seluruh peserta didik dari kelas 1 hingga 6 di MIS Darul Hikmah
Deskripsi Kegiatan	
<p>Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut</p>	

bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini.

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya menabung dilaksanakan selama 4 hari, mulai dari tanggal 02 hingga 04 Agustus 2023, dan dilanjutkan pada tanggal 10 Agustus 2023, pukul 10.20 hingga 11.30. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik di MIS Darul Hikmah Desa Situdaun dari kelas 1 hingga 6 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Perkenalan kakak-kakak KKN 096
3. Penayangan video animasi 1
4. Penyampaian Materi
5. Sesi tanya jawab
6. Penayangan lagu 'Menabung' dan bernyanyi bersama
7. Penayangan video animasi 2
8. Quiz
9. Penulisan motivasi menabung di sticky note, kemudian ditempel di kertas karton
10. Foto bersama

Hasil Kegiatan	Peserta didik yang mengikuti sosialisasi pentingnya menabung di MIS Darul Hikmah mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dari kebiasaan menabung, belajar bagaimana memprioritaskan tabungan di antara pengeluaran mereka, belajar untuk menghargai uang, dan memahami pentingnya merencanakan masa depan keuangan mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.12 Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menabung di Tingkat SD

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Kegiatan Taman Literasi

Tabel 4.19 Hasil Kegiatan Taman Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Desa Ceria dan Religius
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Taman Literasi
Tempat, Tanggal	Pendopo Darul Hikmah Desa Situ Daun, 26 Juli – 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	25 Hari
Tim Pelaksana	Ezra Sisilya Noor Firdausyi, Fadiah Nur Shabrina, dkk.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melatih kemampuan bicara depan umum 2. Untuk menumbuhkan rasa semangat baca terhadap pelajar Desa Situ Daun 3. Mengalihkan perhatian anak-anak dari gadget ke buku
Sasaran	Peserta didik di MIS Darul Hikmah dan anak-anak RT 12 Desa Situ Daun
Target	Seluruh peserta didik di MIS Darul Hikmah dan anak-anak RT 12 Desa Situ Daun

Deskripsi Kegiatan

Literasi adalah hal yang sangat penting untuk dikembangkan, terutama untuk tingkat anak-anak. Literasi sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan berbahasa seseorang, baik secara lisan maupun tulisan. Kegiatan Taman Literasi ini kami kembangkan dengan memaksimalkan potensi peserta didik MIS Darul Hikmah dan anak-anak RT 12 Desa Situ Daun dalam berliterasi, baik dari segi baca tulis, budaya, numerasi, maupun digital. Program ini berfokus pada seluruh aspek berbahasa (membaca, menyimak, menulis, dan berbicara), sehingga, kegiatan yang kami lakukan tidak hanya berfokus pada “bacaan” saja. Berikut contoh-contoh kegiatan yang kami lakukan pada program kerja ini:

- Literasi Non-digital

Dalam mengembangkan literasi non-digital, kami menyediakan banyak jenis kegiatan yang menarik dan seru bagi anak-anak. Poin ini mencakup berbagai aspek literasi seperti literasi numerasi, seni, budaya, baca tulis, dll. Misalnya, kami menyediakan lembar mewarnai yang beragam lengkap dengan alat pewarnanya. Anak-anak yang datang kami minta untuk mewarnai lembaran tersebut, lalu menceritakan hasil karyanya setelah mereka menyelesaikannya. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan lain seperti kelas Bahasa Inggris atau Matematika. Pada kegiatan ini, tim pengajar atau penjaga Taman Literasi yang bertugas akan membimbing anak-anak yang datang berkunjung untuk belajar bersama. Ada pula contoh kegiatan lain yang kami jalankan adalah Kreasi Origami. Kegiatan ini adalah implementasi nyata dari “bermain sambil belajar”, karena anak-anak tidak hanya merasa asyik ketika melakukannya, namun juga terdapat ilmu yang kami bagikan setelahnya (misalnya, deskripsi dari objek yang dibuat dengan origami, penyebutan warna origami yang digunakan dalam Bahasa Inggris, dll). Dengan rasa semangat yang tinggi, kami menjalankan kegiatan ini dengan perasaan yang sangat senang.

- Literasi digital

Dalam menjalankan bagian literasi digital ini, kami lebih banyak menggunakan sarana laptop dan speaker. Contoh kegiatan pada poin ini adalah kegiatan belajar pengaplikasian keyboard pada Microsoft Word (cara menggunakan shift, enter, copy, paste, dll). Kami juga mengadakan kegiatan belajar lagu-lagu nasional dan daerah bersama anak-anak yang berkunjung ke Taman Literasi ini. Dengan menggunakan speaker, kami

menyetel lagu yang kami ajarkan untuk nantinya dinyanyikan bersama oleh anak-anak tersebut.

Program kerja ini kami laksanakan setiap harinya selama 25 hari keberadaan kami di Desa Situ Daun. Tim kami berusaha untuk selalu tersedia di tempat ketika ada pengunjung yang datang. Dengan dedikasi seluruh tim KKN, kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar setiap harinya, dengan kegiatan yang beragam dan tidak membosankan bagi masyarakat.

Hasil Kegiatan	Peserta didik kelas 1 MIS Darul Hikmah dan anak-anak RT 12 Desa Situ Daun mendapatkan pendampingan untuk belajar baca lebih fasih dan benar. Peserta didik kelas 1 MIS Darul Hikmah dan anak-anak RT 12 Desa Situ Daun juga mendapatkan teman bermain selama kegiatan Taman Literasi berlangsung.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.13 Kegiatan Taman Literasi

2. Pengajian Rutin Antar Rt dan Remaja

Tabel 4.20 Hasil Kegiatan Pengajian Rutin

Program	Desa Ceria dan Religius
Nomor Kegiatan	04

Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Antar Rt dan Remaja
Tempat, Tanggal	Di Masjid Daarul Hikmah, Tanggal 28 29 (Juli), 4 5 11 12 18 18 (Agustus)
Lama Pelaksanaan	1 Bulan selama KKN disana
Tim Pelaksana	Muhammad Al Hafidz, dkk
Tujuan	Untuk membantu mengembangkan spiritualitas masyarakat, menjadikan pengajian sebagai wadah untuk mempererat hubungan sosial, serta memupuk kepedulian sosial.
Sasaran	Bapak-bapak, Ibu-ibu dan Remaja RT 12 Situ daun
Target	Membentuk generasi yang berlandaskan Islami
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pengajian rutin merupakan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara terjadwal. Pengajian adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran agama. Begitupun dengan kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan di Desa Situdaun yang berlokasi di majelis dan masjid, tentu saja tujuan diadakannya pengajian rutin di Desa Situdaun yaitu untuk memfasilitasi masyarakat dalam mendalami agama, memperkuat keimanan, serta mempererat tali silaturahmi warga Desa Situdaun.</p> <p>Kegiatan pengajian ini dilaksanakan secara terpisah antara ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja. Pengajian ibu-ibu dilaksanakan setiap ahad pagi yang berlokasi di Majelis Darul Hikmah..</p>	
Hasil Kegiatan	Masyarakat Desa Situdaun merasa terbantu dan menyambut dengan baik ketika mahasiswa/i mengikuti kegiatan pengajian rutin baik pengajian bapak-bapak, ibu-ibu, dan remaja.

Keberlanjutan Program	Program ini masih berlanjut dan dijalankan oleh masyarakat Situdaun.
-----------------------	--

3. Kegiatan Sarana Prasarana

Tabel 4.21 Hasil Kegiatan Sarana dan Prasarana

Bidang	Masyarakat
Program	Sarana dan prasaran Desa
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pembuatan Plang petunjuk arah
Tempat, Tanggal	Pertigaan Desa Situdaun, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kamis 24 Agustus, 13:30 - 15:30
Tim Pelaksana	Rachel Firyal Dinda Atresa , Nofi Adelia, Ikbal Hakim
Tujuan	untuk memudahkan masyarakat dari luar desa situdaun dalam mengenali lokasi tetentu atau mengakses tujuan lokasi yang dicari
Sasaran	Masyarakat dari luar Desa Situdaun
Target	Masyarakat dari desa Situdaun lebih mudah mengenali lokasi dan mengakses nya
Deskripsi Kegiatan	
<p>Petunjuk arah merupakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat khususnya di daerah desa Situdaun. Dengan berdirinya petunjuk arah (plang) bertujuan agar memudahkan pengunjung serta masyarakat di daerah Situdaun.</p>	

merupakan desa yang berada di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Desa Situdaun digunakan kelompok 96 untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Salah satu program kerja dari Kelompok 96 adalah pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah menuju beberapa Lokasi tertentu. Dengan diadakannya pemasangan papan petunjuk arah, diharapkan para masyarakat dari luar situ daun lebih mudah untuk mencari lokasi tersebut papan petunjuk arah tersebut di pasang di satu titik dengan 2 plang jalan yang tidak jauh dari desa Siudaun.

Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi pembelian plang, cat, tiner, stiker, pilok menempelkan siker tulisan lokasi, menjadi plang denah. Program kerja pembuatan plang arah di desa Situdaun, berhasil direalisasikan 100% dengan mendirikan 2 plang di 2 titik lokasi.

Hasil Kegiatan	Seluruh masyarakat desa Situdaun lebih mudah untuk mengenali lokasi dan mengakses nya
Keberlanjutan Program	Program kerja ini sudah berhasil mendirikan plang di desa Situdaun

4. Kegiatan Pemberdayaan Masjid

Tabel 4. 22 Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masjid

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Desa Ceria dan Religius
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Kegiatan Pemberdayaan Masjid
Tempat, Tanggal	Masjid Jami' Darul Hikmah al-Halim RT 12 Desa Situdaun, 28 Juli, 4 Agustus, 11 Agustus, dan 18 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 Jam (Pukul 07.00-09.00 WIB)

Tim Pelaksana	Taufiiqul Hakim (Penanggung Jawab), Izzatur Rahman Pradiatma, Muhammad Fikri, Muhammad al-Hafidz, Iqbal Hakim, Aziz Asyraf, Ahmad Faiz al-Banna, dan Muhammad Wildan Achsin Moedhoffar.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan SDM Masjid. 2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan. 3. Mewujudkan Masjid yang bersih dan nyaman.
Sasaran	Anggota Dewan Ta'mir dan Jamaah Masjid Jami' Darul Hikmah al-Halim RT 12 Desa Situdaun.
Target	Jamaah Masjid Jami' Darul Hikmah al-Halim RT 12 Desa Situdaun.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pemberdayaan Masjid merupakan sebuah kegiatan untuk mengurus serta merawat masjid sehingga fungsi masjid sebagai tempat yang khidmat untuk beribadah dapat terwujud. Pemberdayaan masjid, dalam hal ini, berperan penting dalam menunjang lancarnya kegiatan rutin yang berlangsung di masjid tersebut, seperti pelaksanaan Salat lima waktu berjamaah dan Salat Jumat. Peran penting tersebut berupa terciptanya suatu tempat yang bersih serta nyaman untuk beribadah.</p> <p>Kegiatan pemberdayaan masjid yang kelompok kami lakukan juga merupakan upaya membantu Dewan Ta'mir dalam mengelola masjid. Kegiatan yang kami lakukan adalah berupa Jumat Bersih, yakni membersihkan masjid dan lingkungannya sebagai persiapan untuk pelaksanaan Salat Jumat. Program ini dilaksanakan oleh seluruh anggota laki-laki kelompok KKN 096 bekerja sama dengan Bapak Abbas dan isteri selaku anggota Dewan Ta'mir yang bertanggung jawab atas kebersihan masjid. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Jumat pagi (pukul 07.00-09.00) selama empat pekan dengan jadwal bergilir (28 Juli, 4 Agustus, 11 Agustus, dan 18 Agustus). Pada setiap pekannya diisi oleh dua mahasiswa yang membantu Bapak Abbas dan isteri membersihkan masjid. Area yang kami bersihkan adalah ruang Salat, serambi dan teras masjid, mimbar dan</p>	

mihrab, tempat wudhu, dan kamar mandi. Selain membersihkan masjid kami juga memberikan beberapa alat kebersihan kepada Dewan Ta'mir.	
Hasil Kegiatan	Dewan Ta'mir Masjid, khususnya Bapak Abbas dan isteri, merasa terbantu dalam membersihkan masjid sebagai persiapan pelaksanaan Salat Jumat.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sudah rutin dilaksanakan oleh Dewan Ta'mir Masjid Darul Hikmah al-Halim. Sehingga program ini terus dilaksanakan oleh Dewan Ta'mir, khususnya Bapak Abbas dan isteri.



Gambar 4.14 Kegiatan Pemberdayaan Masjid

5. Kegiatan Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga atau TOGA

Tabel 4.23 Hasil Kegiatan Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Bidang	Kesehatan
Program	Desa Sehat
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
Tempat, Tanggal	Desa Situdaun RT.12/02, 06 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam 30 menit (15.30 - 18.00 WIB)

Tim Pelaksana	Muhammad Wildan Achsin Moedhoffar, dkk
Tujuan	Kegiatan sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA) memiliki tujuan untuk memberikan wawasan dan informasi mengenai pentingnya dan manfaat beberapa tanaman obat keluarga bagi masyarakat.
Sasaran	Para Warga RT 12 Desa Situdaun
Target	127 Kepala Keluarga RT 12 Desa Situdaun
Deskripsi Kegiatan	
<p>Tanaman obat keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu perlu adanya penyampaian informasi kepada masyarakat desa yang belum memahami akan pentingnya tanaman obat dan keluarga. Penyampaian informasi tersebut dengan cara melakukan sosialisasi oleh para mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Satya Bhakti. Langkah tersebut merupakan upaya yang sangat relevan dan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya tanaman obat keluarga.</p> <p>Kegiatan Sosialisasi tanaman obat keluarga (TOGA) ini dilaksanakan pada hari Minggu, 06 Agustus 2023. Berlokasi di RT 12 Desa Situdaun Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh anggota kelompok KKN Satya Bhakti yang dibagi menjadi beberapa kelompok dan kemudian mendatangi masing-masing rumah warga RT 12 dengan cara memberikan brosur yang berisi beberapa tanaman obat keluarga yang mudah dijumpai dan mudah untuk dirawat serta memberikan beberapa bibit tanaman obat keluarga (TOGA) yang telah disediakan.</p>	
Hasil Kegiatan	127 Kepala keluarga RT 12 Desa Situdaun memperoleh wawasan mengenai pentingnya tanaman obat keluarga serta mendapatkan beberapa bibit tanaman obat keluarga yang dapat ditanam, dirawat serta dibudidayakan.

Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut
-----------------------	-------------------------



Gambar 4.15 Kegiatan Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

6. Kegiatan Pemberdayaan UMKM

Tabel 4. 24 Hasil Kegiatan Pemberdayaan UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Desa Kaya
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan Pemberdayaan UMKM
Tempat, Tanggal	Desa Situ Daun, 1 - 3 Agustus dan 8 - 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam (08.00 - 10.00)
Tim Pelaksana	Nofi Adelia Putri, dkk

Tujuan	Kegiatan pemberdayaan UMKM memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal dengan fokus pada pengembangan dan penguatan UMKM. Melalui berbagai kegiatan seperti pertanian dan perikanan, program ini berusaha meningkatkan pendapatan dan kapabilitas UMKM dalam menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik. Selain itu, kami selaku mahasiswa KKN juga dapat mempelajari mengenai perekonomian baik dari sektor pertanian maupun perikanan di desa.
Sasaran	Masyarakat lokal, dan mahasiswa KKN
Target	Masyarakat lokal
Deskripsi Kegiatan	
Hasil Kegiatan	Kegiatan pemberdayaan UMKM dilaksanakan setiap hari selama dua minggu dengan pembagian tim yang berbeda-beda setiap harinya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengunjungi beberapa wilayah pertanian dan perkebunan yang ada di Desa Situdaun, serta mempelajari bagaimana para petani menanam padi maupun benih, hingga siap panen, dan bagaimana para petani menjual hasil panen tersebut ke pasar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Untuk mencapai sukses pelaksanaan program kerja yang telah dilalui oleh Kelompok KKN 096 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, tentu saja akan menghadapi berbagai kemudahan dan tantangan. Dalam semua kegiatan program kerja yang telah dijalani, terdapat elemen-elemen yang memengaruhi kelancaran pelaksanaan dan menghambat kemajuan di

desa Situdaun. Faktor-faktor tersebut terdiri dari pendorong dan penghambat, termasuk hal-hal berikut:

1. Faktor Pendorong

a. Dana

Dalam menjalankan program kerja, pastinya diperlukan alokasi dana. Oleh karena itu, PPM UIN Jakarta memberikan bantuan keuangan kepada Kelompok KKN 096 melalui Dosen Pembimbing Lapangan. Selain itu, juga dari kontribusi individu dan usaha-usaha yang kami lakukan untuk menghimpun dana, seperti melalui penjualan pakaian.

b. Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang Cukup

Ketersediaan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung yang penting, terutama dalam pengembangan dan pelaksanaan berbagai program atau kegiatan. Sebab dibutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan atau menjalankan suatu kegiatan tertentu.

c. Kerjasama Antar Anggota KKN

Kerjasama antar mahasiswa adalah faktor pendorong yang krusial dalam suksesnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam sebuah tim yang solid, kelompok kkn 096 dapat saling bertukar ide, pengalaman, dan pengetahuan. Hal ini dapat menghasilkan solusi-solusi yang lebih kreatif dan inovatif dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi dalam KKN.

d. Dukungan Masyarakat

Dukungan masyarakat adalah salah satu faktor pendorong yang sangat penting dalam suksesnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Faktor ini mencerminkan tingkat partisipasi, kerja sama, dan dukungan yang diberikan oleh penduduk lokal atau komunitas tempat mahasiswa KKN menjalankan tugas mereka. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat, maka program yang telah dirangkai sekian rupa tidak akan berjalan dengan lancar. Sebab, dukungan masyarakat dapat membantu kelompok KKN 096 dalam mendapatkan akses yang lebih baik terhadap informasi penting tentang kebutuhan, masalah, dan potensi komunitas lokal.

2. Faktor Penghambat

a. Tantangan Komunikasi

Dalam konteks lingkungan yang beragam budaya dan bahasa, karena kelompok KKN 096 dari berbagai daerah, dan ditempatkan di Desa Situdaun yang daerahnya berbahasa Sunda, hal tersebut sedikit menghambat kegiatan rapat kelompok KKN 096 dengan komunitas atau organisasi yang ada di Desa Situdaun. Sebab tidak semua mahasiswa kkn memahami Bahasa Sunda. Akan tetapi, hal tersebut tidaklah menjadi masalah yang begitu besar. Hal tersebut masih bisa kita atasi dengan baik.

b. Keamanan

Karena beredar berita terkait harus waspada sekitar, akhirnya kelompok KKN 096 mengadakan ronda malam bagi anggota laki-laki. Hal itu tentu menjadi penghambat, sebab dengan adanya ronda malam akan mengganggu jam istirahat. Di mana paginya kita semua sudah harus bangun untuk melaksanakan program kerja yang sudah di susun sedemikian rupa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Puji dan syukur atas suksesnya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Reguler) tahun 2023 di desa Situdaun, Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Program ini berjalan dengan lancar dan efektif, melibatkan seluruh mahasiswa semester 6 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dari bulan Juli hingga Agustus. Program yang kami usulkan dan jalankan terbagi menjadi empat bidang: pendidikan, kegiatan sosial dan keagamaan, kesehatan, dan ekonomi.

Sambutan hangat, dukungan, dan partisipasi aktif dari masyarakat setempat sangat membantu dalam mewujudkan program-program kami. Antusiasme warga Situdaun sangat berperan penting dalam kesuksesan pelaksanaan inisiatif kami, memungkinkan mereka mendapatkan manfaat maksimal. Beberapa hal penting yang dapat dipetik dari program KKN-Reguler adalah sebagai berikut:

1. Meskipun menghadapi beberapa kendala internal dan eksternal, semua program berjalan dengan lancar dan efektif. Kami berhasil mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan menjalankan aktivitas kami secara teratur, termasuk kegiatan harian, mingguan, dan kegiatan pada waktu-waktu tertentu. Melalui pelaksanaan program-program ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Situdaun.
2. Kesuksesan program-program kami sangat terkait dengan kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat Situdaun. Dalam melaksanakan aktivitas ini, mahasiswa dituntut untuk memahami siklus dan realitas kehidupan di desa ini, menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka dengan efektif.
3. Kesuksesan akhir dari semua program KKN-Reguler akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa dan masyarakat Situdaun. Bagi mahasiswa, program ini membentuk kerja sama tim, saling menghormati pendapat yang berbeda, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan keterampilan hidup dalam masyarakat. Sementara itu, bagi masyarakat, inisiatif ini mendorong pengembangan desa, meningkatkan kesempatan

pendidikan, memperkuat hubungan tetangga, dan berkontribusi pada peningkatan lingkungan dan komunitas secara keseluruhan.

B. Rekomendasi

Terlaksananya KKN di Desa Situdaun selama 32 hari, tentunya menambah wawasan kami bukan hanya mengenai karakteristik Desa Situdaun, tetapi juga menambah wawasan kami dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Kami memiliki beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan KKN, demi peningkatan kualitas KKN di kemudian hari. Berikut rekomendasi yang kami berikan kepada:

1. Pemerintah Desa Situdaun

Selama proses pra-KKN hingga pasca KKN, kami sangat diterima dengan baik dan dipermudah segala perizinan. Baik di tingkat, RT, RW dan Kantor Desa, mendukung penuh semua kegiatan yang kami lakukan di Desa Situdaun. Di kantor desa, pelayanan administrasi desa cukup baik, namun kami mengalami kesulitan saat mencari data warga yang akan mengikuti program kerja Khitanan yang akan kami adakan. Fasilitas di kantor desa juga sudah cukup baik dan bersih. Pelayanan di tingkat RT/RW juga cukup baik, bahkan ada beberapa RT yang memiliki pos khusus sehingga kita lebih nyaman saat berbincang dengan RT/RW setempat.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta

PPM UIN Jakarta diharapkan dapat lebih siap lagi dalam membekali mahasiswa semester 6 ketika ingin menjalankan KKN. Seringkali informasi terkait teknis kegiatan KKN diberitahukan secara mendadak, begitupun terkadang informasi tersebut tidak secara tuntas diinfokan. Seringkali muncul kalimat “nantinya akan kami infokan lebih lanjut” dari PPM, sehingga seringkali terjadi *miss* komunikasi antara mahasiswa dan PPM. PPM dalam pengumpulan laporan mingguan juga seharusnya sudah lebih siap, informasi mengenai laporan seharusnya sudah diinformasikan dari sebelum kegiatan KKN dimulai, tidak boleh terlambat dari deadline dari tenggat waktu yang telah ditentukan. Hal ini seringkali memberatkan mahasiswa yang harus menyelesaikan proker, namun terganggu dengan adanya informasi laporan mingguan yang mendadak.

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Bapak Alfi Alfath, S.Pd: Kepala Sekolah MIS Darul Hikmah

Saya selaku kepala Sekolah MI Darul hikmah sangat senang atas kontribusi dan dedikasi nya kepada teman2 KKN UIN syarif Hidayatullah Jakarta, hadirnya teman-teman KKN menumbuhkan semangat belajar anak2 dengan program kerja yg baik dan tepat sasaran teman-teman juga telah banyak membantu sekolah dalam beberapa kegiatan yg diakan di sekolah, dan semuanya berjalan dengan lancar dan baik tanpa ada gangguan atau halangan apapun.

2. Bapak Maskat: Ketua RT. 012/003 Desa Situdaun

Assalamu'alaikum saya selaku ketua RT. 012/003 mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak mahasiswa KKN Satya Bhakti yang telah ikut berpartisipasi dan selalu *support* atas segala kegiatan yg ada. Di sini tanggapan saya tidak ada yg mengecewakan dari kakak mahasiswa dan insyaallah akan selalu terkenang dan yang paling berkesan adalah ketika hari peringatan 17an, terima kasih.

3. Aa Akmal: Ketua Ikatan Remaja Masjid Darul Hikmah

Sejak hari pertama kunjungan kakak di desa ini, say sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata saya rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun.

Sebelum kakak-kakak hadir di sini, banyak hal yang belum kami ketahui. Tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kamu ucapkan terima kasih, dan maaf atas segala kekurangan. Mohon doa nya juga buat anak anak di kampung saya supaya bisa kuliah seperti kakak-kakak.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Putaran SPINNER Muhammad Fikri

Saat pertama kali bertemu dengan teman-teman KKN yang beragam. Setiap dari mereka memiliki latar belakang, keahlian, dan pemikiran yang berbeda. Saat itu, saya menyadari bahwa peran ketua tidak hanya tentang memberikan arahan, tetapi juga tentang mendengarkan, menghargai, memotivasi setiap anggotanya. Lebih-lebih lagi saya yang terpilih melalui spinner sebagai Ketua KKN, saya tidak tahu apa yang akan terjadi. Namun, saya belajar bahwa dengan tekad, kerja keras, dan semangat untuk belajar, kita dapat menciptakan perubahan positif. Saya yakin, semua teman-teman KKN Satya Bhakti 2023 juga merasakan hal yang sama dalam diri mereka.

Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa kepemimpinan tidak selalu tentang mengambil langkah pertama atau menjadi yang terdepan. Terkadang, menjadi seorang pemimpin berarti menjadi yang pertama untuk mendengarkan, yang pertama untuk memberikan dukungan, dan yang pertama untuk menginspirasi.

Kisah ini mengingatkan kita bahwa kepemimpinan adalah tentang pemberian, pengabdian, dan inspirasi. Dan, terkadang, kita semua bisa menemukan pemimpin dalam diri kita sendiri, bahkan ketika dipilih secara acak dari sebuah SPINNER.

Terima kasih kepada seluruh teman-teman KKN SATYA BHAKTI atas dedikasi luar biasa yang kalian tunjukkan selama kegiatan KKN ini. Keberhasilan dan memberikan dampak yang positif tentang apa yang kita capai tidak terlepas dari kerja keras, semangat, dan kolaborasi hebat kita semua. Kalian adalah pilar utama dalam perjalanan ini, dan saya bangga menjadi bagian dari tim ini. Terima kasih atas komitmen tanpa batas, kerjasama yang solid, dan semangat juang yang telah kalian perlihatkan. Semoga kita tetap terhubung dalam kebaikan dan kenangan indah ini.

Buku adalah Jembatan Ilmu Muhammad Al Hafidz

Muhammad Al Hafidz adalah seorang mahasiswa UIN yang memilih Desa Situ Daun sebagai tempat pelaksanaan KKN-nya. Ia mempunyai mimpi besar untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di desa tersebut. Muhammad Al Hafidz adalah seorang yang sangat peduli terhadap Pendidikan dan agama.

Ketika tiba di Desa Situ Daun, saya segera berintegrasi dengan masyarakat setempat. Saya mengadakan pertemuan dengan kepala desa, guru-guru sekolah, dan tokoh masyarakat untuk mendengar langsung masalah-masalah yang dihadapi oleh sistem Pendidikan dan agama di desa tersebut. Salah satu permasalahan yang muncul adalah kurangnya buku pelajaran dan materi pembelajaran yang up to date.

Dengan semangatnya, saya memutuskan untuk mengumpulkan buku-buku dan materi pembelajaran yang bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut. Ia bekerja sama dengan teman-teman KKN lainnya dan juga menggalang dana dari berbagai sumber untuk mendapatkan buku-buku dan peralatan pendidikan yang diperlukan. Mereka juga melakukan kampanye pengumpulan buku di kampus mereka dan berhasil mengumpulkan banyak buku pelajaran, buku cerita, dan materi pendidikan lainnya.

Selanjutnya, saya dan teman-teman membuka Taman Literasi di Desa Situ Daun. Mereka merenovasi ruang bekas yang tidak terpakai dan mengisi rak-rak dengan buku-buku yang telah mereka kumpulkan. Perpustakaan ini menjadi tempat belajar yang nyaman bagi anak-anak di desa, dan saya beserta teman-teman secara rutin mengadakan program bimbingan belajar untuk membantu siswa-siswa yang membutuhkan tambahan pembelajaran.

Dalam beberapa bulan, perpustakaan komunitas tersebut menjadi pusat pendidikan dan pengetahuan yang berharga bagi masyarakat Desa Situ Daun. Anak-anak yang dulunya sulit mendapatkan buku-buku sekarang memiliki akses yang lebih baik untuk membaca dan belajar. Kualitas pendidikan di desa tersebut juga mengalami peningkatan, dengan hasil ujian yang semakin baik.

Kisah ini mengajarkan kita tentang kekuatan tekad dan komitmen seseorang untuk membuat perubahan positif dalam masyarakat. Dengan fokus pada pendidikan dan semangat berbagi, saya berhasil menciptakan dampak yang berarti dalam kehidupan anak-anak dan masyarakat desa tersebut, membuktikan bahwa pendidikan adalah kunci untuk perubahan yang lebih baik.

768 MENUJU SATU

Mutiara Ananda

Sore hari 5 Mei 2023 terasa berbeda dari hari-hari biasanya dengan perasaan yang campur aduk. Debaran yang masih bisa diingat hingga saat ini, hari di mana semuanya dimulai. Takdir yang mempertemukan dua puluh dua individu dalam satu ikatan kelompok, hanya waktu yang dapat memperlihatkan alasan dibalik semua itu. Perasaan khawatir, pertanyaan-pertanyaan yang muncul didasari oleh rasa ragu akankah kelompok ini mampu merencanakan rangkaian kegiatan yang tidak selesai dalam semalam, melainkan selama 32 hari. Pertemuan demi pertemuan dijalani dalam ikhtiar untuk menyiapkan rencana kegiatan yang sebaik-baiknya. Tidak ada rencana yang sempurna, tapi tidak menjadi alasan bagi kami untuk menyepelekan pentingnya persiapan dalam mengabdikan dan membuktikan kesungguhan kami di bawah nama KKN. Masing-masing anggota memposisikan diri mereka dalam divisi yang disanggupinya. *Dream team, I'd like to call ourselves with that term.* Setiap divisi bekerja dengan kompeten, menghilangkan pertanyaan-pertanyaan keraguan yang ada di awal. Perkenalan yang berlangsung hangat, komunikasi yang efektif, survey lokasi yang berorientasi pada tujuan, hingga pertemuan yang produktif. *All resulted into a very prepared mind and plan, the very first gear.* Berbekal persiapan, rencana, serta nasihat dosen pembimbing lapangan, kami berangkat dan memulai program KKN kami, memunculkan perasaan baru –antusias. *"I'm most definitely gonna commit and enjoy every second of it" I vowed.*

Situ Daun, desa yang terhindar dari hiruk pikuk kesibukan kota. Perkebunan jagung, singkong, ubi, sawi dan sawah-sawah terhampar luas sepanjang perjalanan menuju rumah singgah kami. Masjid Darul Hikmah RT 12/05, Desa Situ Daun, masjid yang besar dan indah, titik temu kami. *Excitement came in as I stepped my foot out of the car, the thrill's still here as I write this down, I still remember the feelings, crystal clear in my head.* Pak RT menyambut ramah kedatangan saya dan keluarga, *as I was the first one arrived there.* Rumah singgah kami, yang bertempat di RT 12/05 Desa Situ Daun, tampak nyaman setelah Pak RT mengatakan bahwa rumah tersebut sudah dirapikan bersama dengan tetangga lainnya. *I had no idea how much it'll feel like home to us for the next one month.* Satu-persatu dari kami sampai ke rumah singgah, bercengkrama,

menentukan kamar tidur, merapikan barang bawaan, memastikan setiap sudut rumah sudah cukup bersih untuk ditinggali selama sebulan. Hari pertama kami semua berada di atap yang sama. Dua puluh dua individu dengan kebiasaan dan preferensi yang berbeda. Disiplin baru dimulai sembari mencocokkan diri antar satu sama lain, memastikan kami semua paham bahwa kami ada di perahu yang sama dan dengan tujuan yang sama sehingga terhindar dari masalah-masalah yang tidak diperlukan. *All resulted into a cohesive work between likeminded people, another gear was made.* Hari-hari pertama kami habiskan untuk mengkonfirmasi kegiatan yang sudah direncanakan dengan pihak-pihak Desa yang terkait. Madrasah, Posyandu, Diniyah, *you name it all.* Waktu berlalu cepat, minggu pertama dilewati dengan rasa lelah dan usaha untuk menyatukan bagian-bagian penting agar jadwal harian dapat terlaksana dengan baik di minggu-minggu berikutnya. Pagi dihabiskan untuk berkegiatan menjalani program kerja yang ada, malam dilalui dengan berdialog solutif dan mempersiapkan kegiatan esok hari. *Ctrl-C, Ctrl-V, it kept repeating. All resulted into progressive activities that went exactly how we've planned on, the last gear.* Semua roda gigi bekerja dengan baik menjadi satu, *lead into a month that I'll forever be proud of.*

Satya Bhakti has so many rings to it. A familiar name that brings back lots of emotion and memories. Begitu banyak hal yang terjadi dalam jangka waktu 32 hari, 768 jam kami habiskan bersama layaknya keluarga. Kebersamaan, suka duka, canda dan tawa, kenangan yang mungkin tidak akan pernah terjadi lagi. *Therefore, I dedicate this writing to show my gratitude for all the members of Satya Bhakti.*

Fikri, ketua yang tidak akan tergantikan, *perfect as it is.* Tidak ada posisi lain yang lebih cocok dari ketua untuk Fikri, *he proved himself that he deserves to be one.* Tegas tapi santai, serius tapi bercanda, itulah kesan yang dirasakan dari sosok Fikri. Hafidz, wakil ketua, Pak Ustadz, muadzin, ojek jurusan pasar Jumat, *and the list goes on.* Ekspresi :) sempurna menggambarkan sosok Hafidz yang penyabar, murah senyum dan ringan tawa. *Fun fact,* para siswa MI kelas 6 tempat kami mengajar banyak yang mengasosiasikan Hafidz dengan NCT Mark, "Mirip banget, kan?" ungkap mereka disusul dengan argumen-argumen persuasif yang membuktikan kemiripan antara keduanya.

Ai, sekretaris tersayang kami, Bu Ustadzah. Ai mungkin anggota yang paling berbeda antara kesan pertama dengan kesan yang muncul setelah tinggal bersama. Ai yang awalnya tampak seperti seseorang yang lebih memilih untuk diam dan mengamati sekitarnya ternyata benar adanya, namun dengan tambahan kebiasaannya melontarkan guyonan *random*, memecah suasana menjadi penuh tawa. Ai yang tegas dan selalu memastikan diskusi berjalan lancar ketika rapat serta evaluasi dengan notulensi lengkap setiap waktunya bersama dengan Iqbal, rekan sekretarisnya. Iqbal, advokator kami, sosok yang menghilangkan stigma-stigma buruk “Sekretaris laki-laki hanya akan lepas tangan dan tidak banyak berkontribusi.” dan Iqbal sukses membuktikan bahwa generalisasi tersebut keliru. *Words can't even describe how thankful I am to have a reliable teammate like him. Iqbal knows what it takes to be a good leader and it shows.*

Nofi, bundahara 1 kami, pemegang kunci Bank Satya Bhakti bersama dengan Imani, rekan bendaharanya. Nofi selalu siap dengan reaksi yang akan membuat kita, lawan bicaranya, merasa senang. Energi positif selalu menyertai Nofi dan menyebar ke semua orang yang ada di dekatnya. *Personal take, Nofi looks like detective conan sometimes*, entah karena pembawaannya atau aura mahasiswa cerdas yang dipancarkannya. Imani, bundahara 2 kami. Anggota yang akan kami, divisi konsumsi, datang saat akan berangkat ke pasar membeli bahan masakan untuk mengisi perut-perut kosong Satya Bhakti. *Imani has two mode, the serious mode and the funny yet cute mode. The latter one's definitely my favorite.*

Aziz, koordinator acara, *sensible*, hobi memberi sambutan dadakan mewakili ketua kami. *Aziz has a way to fully catch your attention as he speaks. I don't really know why but the next thing you know, you'll be listening to him speaking attentively.* Ifha, *your classic kpoppies friend*. Ifha yang kompeten, selalu siap menyampaikan detail kegiatan kami selama KKN, aktif mengikuti kegiatan dadakan, dan vokal dalam menyampaikan pendapat yang membangun. *Someone that I have so much respect for.* Ara, *the mood maker, ice breaker, vibes builder, every phrase that exists to explain how she can make her surroundings filled with laughter.* Eja, penanggung jawab kegiatan-kegiatan tersukses kami, khitanan massal dan *group-healing. Props to him for all that.*

Eca, koordinator PDD, *the goddess itself, great with kids, a gem in the process.* Pengaruh Eca dan kesukaannya pada Taylor Swift selama KKN ternyata lebih besar dari yang dipikirkan. *Not me bopping to her entire album while doing chores at home without even realizing it.* Ame, *the counselor with her glasses that made her look like a uni professor.* Ame punya banyak solusi dari masalah-masalah yang kami alami. Dewasa dan positif, Ame selalu membuka kesempatan bagi kami semua untuk belajar darinya, terlebih dalam bidang *per make-up* an. SPG terselubung di kamar kami, sukses meracuni banyak dari kami untuk membeli produk-produk yang direkomendasikannya. Abin, *another Taytay enthusiast along with Eca and Nafa. Them three be blasting out Taylor's entire discography with a speaker for the whole day (exaggeration intended).* Abin dan rendah dirinya yang selalu khawatir akan perasaan orang lain, tercermin dalam perilakunya yang selalu positif dan ceria. *Gratitude should be delivered to our PPD team as they worked all the time making sure we got all of our activities on camera.*

Taufiq, koordinator humas, *the restless one. You'd either find him with a book or doing something else that'll break your sweat.* Salah satu penyelamat utama divisi konsumsi ketika bingung perihal transportasi untuk belanja ke pasar. *He'd be in your service anytime.* Nafa, *the snow white in our group with her 7 dwarfs that always follow her around.. The cutest sight ever.* Nafa dan kemampuan bersosialisasinya yang tidak terbatas pada lawan seumuran, namun hingga orang dewasa dan anak-anak. Achel, *the laughter machine, will definitely laugh at anything, and make people laugh while at it, unintentionally.* Achel yang kompeten dalam bidang pengajaran bahkan mendapatkan *pass-ticket* dari kepala sekolah tempat kami mengajar untuk bekerja di kemudian hari. *Adel's step-twin-sister as they're always spotted together every time.*

Mikal, Ibu koordinator konsumsi, *the head chef in the house.* Tangan mikal mungkin diam-diam terbuat dari emas, *as everything that she touched could turn into something edible and tasty. Just say the menu, she got it.* Sabar, ramah, dan sigap, tidak ada hal buruk yang bisa kita pikirkan jika membicarakan Mikal. Hikmah, *the neutralizer of my panicked self.* Hikmah dan pembawaannya yang dewasa, tenang menanggapi apapun, menghilangkan kepanikan orang-orang disekelilingnya. *I think it's worth mentioning that even when waking up with her barefaced look, she'd look unbelievably beautiful, I still have no idea how.* Adel, ringan tawa, murah senyum, suara imut, *the cutest of us all.* Adel si penanggung jawab

seblak, bakso aci, dan es cekek di posko kami. Salah satu anggota yang paling sering belanja ke pasar untuk memenuhi kebutuhan divisi konsumsi. *Achel's step-twin-sister, if that makes sense.*

Faiz, koordinator logistik, *won't say anything unless it is something that really needs to be said. Talk less, do more, probably. It's a shame he didn't get a lot of things to do back then.* Namun, dengan begitu Faiz sering kali menjadi penyelamat bagi divisi konsumsi untuk berbelanja ke pasar. Wildan, *I don't know if it's just me but he looks like Jake Gyllenhaal, kind of.* Wildan dan kata santai yang tidak bisa saling dipisahkan. *The most laid back person I've ever met.*

32 hari kami lewati, 768 jam yang tidak pernah berhenti hitung mundur menuju satu. Siang hari 25 Agustus 2023 terasa sedikit berbeda dari hari-hari biasanya dengan perasaan yang campur aduk, hari dimana semuanya telah selesai. Perasaan yang meneriakkan kata-kata bahwa aku akan merindukan semua ini. *May fate bring us together again for reasons as mysterious as the previous ones. With that, until next time.*

Night changes

Ezra Sisilya Noor Firdausyi

Just how fast the night changes. Begitu ucap One Direction di lagu mereka, yang ternyata ada benarnya juga ketika aku merasakan yang namanya KKN ini. Berawal dari tak saling kenal dan menyapa, berubah menjadi tak ingin jauh dan berpisah. Ini adalah sebuah kisah singkat yang diceritakan dari sudut pandangku, salah satu anggota dari kelompok yang paling aku sayangi, Satya Bhakti 96.

Berbagai pertanyaan dan keraguan muncul di benakku sebelum KKN benar - benar dilaksanakan. “KKN tuh ngapain aja sih?” “Gimana ya KKN nanti?” dan lain sebagainya. Sebagai orang yang memiliki ketakutan dalam bertemu orang asing, aku sempat berfikir KKN ini akan menjadi sebuah tantangan yang sangat berat untuk dijalani. Tinggal bersama orang-orang yang tidak aku kenali, bekerjasama dan bertukar pikiran, hingga tidur dan makan pun harus aku jalani bersama mereka. Ketika itu aku juga berfikir, “Ini hanya akan kulakukan untuk menggugurkan kewajibanku di perkuliahan ini, dan orang-orang di kelompok ini hanya akan menjadi rekan kerjaku saja.” Hampir tidak ada intensi untuk menjalin pertemanan yang erat, apalagi untuk menjaga pertemanan itu selepas KKN selesai.

Tiba saatnya kami sering mengadakan pertemuan untuk persiapan KKN, dimana aku mulai bertemu dan mengenal para anggota-anggota lainnya. Orang-orang yang datang dari jurusan yang berbeda-beda tentu memiliki latar belakang yang berbeda-beda pula. Singkat cerita, diharuskanlah kami untuk mencari dana untuk kebutuhan KKN dengan cara melaksanakan Danus atau berjualan bersama pada pagi hari. Walau dipenuhi dengan keluh kesah rasa malas karena harus bangun pagi-pagi sekali untuk melaksanakannya, kami tetap datang ke lokasi berjualan karena bersemangat mencari dana untuk kepentingan KKN (*dan takut terkena hukuman apabila tidak melaksanakannya, haha*). Kegiatan danusan ini kami laksanakan selama kurang lebih satu bulan sebelum KKN berlangsung.

Selepas kegiatan danusan selesai kami tunaikan, semakin dekatlah tali pertemanan kami. Semakin sering pula aku menghabiskan waktu bersama teman-teman anggota lainnya untuk membicarakan program kerja apa saja yang akan kami jalani ketika KKN nanti. Kala itu, aku mulai merasa

bersyukur sekali. Bersyukur karena mendapati teman, yang juga adalah rekan kerja saya, rupanya adalah orang-orang yang seru dan menyenangkan. Kami pun mulai menyiapkan seluruh perlengkapan untuk dibawa pergi ke desa tujuan kami, Desa Situ Daun. Desa inilah yang menjadi tempat kami bertukar pikiran, bersenda gurau, dan menghabiskan waktu bersama untuk menjalankan program-program kerja kami sembari merangkai memori untuk kami ingat nantinya. Singkatnya, waktu menunjukkan tanggal 25 Juli 2023, kenyataan bahwa kami sudah harus berangkat ke Desa Situ Daun pun tiba. Dengan seluruh bawaan dan perlengkapan, kami pun datang ke desa dengan perasaan yang bercampur. Dan dengan demikian pula, kisah antara aku dan 21 insan lainnya di kelompok inipun resmi dimulai.

Beberapa hari awal tinggal bersama, mulailah kami saling memahami sifat dan kebiasaan satu sama lain. Setiap harinya kami menjalankan program kerja yang telah kami rancang bersama-sama, baik pagi, siang, sore, maupun malam. Tak hanya itu, kami pun masak bersama, makan bersama, tidur bersama, jajan bersama, dan banyak sekali bersama-bersama lainnya. Lucu rasanya, *“Kok orang-orang ini menyenangkan sekali, ya?”* *“Kemana rasa khawatir yang menghantuiku sebelum KKN itu?”* begitu benakku kala itu. Perasaanku pun ajaibnya berubah menjadi rasa aman dan nyaman untuk berada di sekitar para anggota lainnya. Bekerja sama menjalankan kegiatan-kegiatan, merasakan susah senang bersama, mendengar banyak cerita-cerita yang berbeda-beda, *Oh, KKN tuh, begini rupanya.*

Oh, iya, kami juga berbaur bersama warga desa setempat, yang mana pada awalnya tentu juga cukup menantang bagi saya karena terhalangnya bahasa. Anak-anak dan masyarakat di desa kebanyakan berbicara dengan Bahasa Sunda kental. Sehari dua hari bermain dan berkomunikasi bersama mereka, lama-lama saya paham beberapa kosa kata keseharian. Mereka pun mulai paham kebingungan saya dalam memahami Bahasa Sunda yang mana membuat mereka menggunakan Bahasa Indonesia sebisa mereka ketika berkomunikasi dengan saya. Lagi dan lagi, saling memahami adalah kunci dari persatuan kami. Tidak ada paksaan untuk melakukannya, karena kami melakukannya hanya karena rasa ingin bersama, bersatu, tanpa ada halangan di antara kita. Kedekatan ini justru semakin terjalin seiring berjalannya waktu, seiring dengan seringnya kami bercakap sembari berbagi tawa dan cerita. Rindu rasanya bercengkrama dengan anak-anak disana, berbagi ilmu

dan canda dengan mereka kurasa adalah salah satu hal yang paling melekat di ingatanku saat ini.

Ngomong-ngomong, boleh ya, aku selipkan sedikit apresiasiku kepada seluruh anggota? Untuk Fikri, Hafidz, Iqbal, Ai, Nofi, Imani, Aziz, Ifha, Ara, Eja, Mikal, Adel, Nanda, Hikmah, Rachel, Nafa, Taufiq, Wildan, Faiz, Ame, dan terakhir; Abin. Terima kasih, ya, atas kerja keras dan dedikasinya selama kami bertugas bersama. Atas bantuannya, kebersamaannya, celotehannya, omelannya, senda gurauanya, terima kasih.. terima kasih sekali. Entah kapan lagi aku bisa punya kesempatan untuk menyampaikan ini, bahwa aku sangat menghargai pertemanan yang kita jalani. Semua kisah kebersamaan kita selama 30 hari berkutik dengan program-program kerja, pasti akan terasa sangat membosankan jika dijalani bersama dengan orang-orang yang tidak semenyenangkan kalian. Terima kasih untuk *random core memories* yang terjadi, seperti penawaran Adel dan Acel untuk pesan seblak atau batagor hampir setiap harinya, mendengar Ara menyetel full album lagu galau sambil menyetrika, masak mie berporsi-porsi untuk Abin dan Nafa tengah malam, mendengar alarm Ifha setiap paginya, menonton Hafidz menyetrika seharian penuh, melihat Nofi dan Imani menghitung uang terus, dan lain sebagainya. Ucapan lainnya untuk 2 perempuan yang paling kusayang, Abin dan Nafa, *thank you for being the ones I can always rely on*. Senang rasanya menuliskan cerita ini, sembari mengingat kejadian - kejadian di atas terulang kembali di memori.

Pada akhirnya, sampailah kita ke momen dimana waktu meminta kita untuk berpisah. Satu bulan sudah kita bersama merangkai cerita tanpa terasa. Semua rencana pun syukurnya berjalan sesuai dengan seharusnya. Hal yang paling tak kusangka, adalah menghargai keberadaan mereka sebegini besarnya. Banyak perubahan - perubahan perasaan yang terjadi, dari takut berkenalan menjadi takut kehilangan, tak ingin lebih dari sekedar rekan kerja menjadi tak ingin memutus ikatan pertemanan, serta tak pernah saling menyapa menjadi tak pernah lupa untuk terus saling mendoa. Inginku sekarang dan seterusnya akan selalu sama, agar teman-teman Satya Bhakti selalu bahagia. Hari ini, esok, dan selamanya.

Dua Puluh Dua Bintang

Ai Neulis Nursafitri

Dua puluh dua bintang adalah sekumpulan manusia dengan berbagai karakter dan berasal dari latar belakang yang berbeda. Kami dipilih dan disatukan untuk mengemban tanggung jawab Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan di sebuah desa, yaitu Desa Situdaun, sehingga harus hidup di bawah atap yang sama. Aku, sebagai salah satu dari dua puluh dua bintang itu, awalnya berpikir bahwa kehidupan di bawah satu atap dengan banyaknya karakter akan membuatku tidak merasa nyaman, sebab harus lebih banyak mengeluarkan energi untuk berinteraksi. Membayangkan bahwa harus hidup bersama dua puluh satu bintang membuatku khawatir, karena takut tidak bisa mengakrabkan diri. Oleh karena itu, aku mengira bahwa aku sedang terjebak bersama dua puluh satu bintang, di mana aku harus berbagi ruang dan waktu bersama mereka. Terlebih, aku bukanlah seseorang yang banyak berorganisasi, sehingga harus ekstra dalam mendekati diri.

Namun, seiring berjalannya waktu apa yang aku bayangkan di kenyataannya tidak semengerikan itu. Aku baik-baik saja berada di bawah satu atap selama satu bulan bersama mereka. Justru, banyak pelajaran dan pengalaman baru yang aku dapatkan. Aku jadi sedikit lebih berani berbicara dalam mengutarakan pendapat yang ku punya, aku jadi sedikit lebih percaya diri, dan lebih bisa mengontrol sikap serta sifatku ketika harus menghadapi berbagai hal yang sedikit mengesalkan. Sebab, pepatah bilang “*Kita tidak bisa mengontrol sikap orang lain, tapi kita bisa mengontrol sikap diri sendiri.*” Aku mulai mengenal mereka dengan lebih baik melalui caraku sendiri. Kita jadi lebih sering berkumpul di ruang tamu dengan saling melontarkan canda tawa, bermain game, dan berbagi pengalaman.

Banyak hal-hal positif yang aku dapatkan selama satu bulan di Desa Situdaun, baik hal positif itu diberikan oleh faktor eksternal atau dari lingkungan sekitar maupun internal yaitu dari dalam diriku sendiri atau atas kesadaran diri sendiri. Selama kuliah kerja nyata aku lebih banyak belajar tentang bagaimana harus bekerjasama dengan orang lain, bagaimana cara menghargai sudut pandang orang lain, dan bagaimana cara supaya tetap menghargai mereka yang mungkin karakternya ada yang sedikit menyebalkan dan menyinggung. Akan tetapi, sejauh ini, karakter mereka

yang ku ketahui lebih banyak dengan hal baiknya. Semoga, akupun begitu di cerita mereka, lebih banyak yang positifnya daripada yang negatifnya.

Ingat pepatah bahwa ketika kita hidup bersama orang lain, ambil saja hal-hal yang baiknya, buang hal yang buruknya, sekalipun itu sedikit menyakiti hati. Sakit hati jangan di simpan, nanti jadi kebencian. Bersyukur, di dalam cerita kuliah kerja nyata, ceritanya lebih banyak bahagiannya daripada suka duka. Memang ada pertengkaran, tapi itu tidak membuat kami terpecah belah, keadaan yang memuakkan bisa kembali menjadi menyenangkan dan tidak ada rasa canggung sama sekali. Pertengkaran adalah hal yang wajar, kadang melalui pertengkaran juga manusia bisa menjadi lebih dekat. Bisa dikatakan, dua puluh satu bintang itu adalah rumah yang nyaman, rasanya seperti keluarga, dekat dan begitu hangat, meskipun terdapat banyak sudut pandang. Jujur, aku gak bakal lupa sama semua hal-hal yang kita lalui, bakal kangen sama hal-hal receh yang bikin kita semua ketawa. Tapi kalau kangen untuk masalah antrian mandi? Hm, *skip* dulu deh.

Mungkin Desa Situdaun jadi salah satu saksi bahwa dua puluh dua bintang pernah berada di satu atap yang sama, meninggalkan jejak cerita yang akan membuat nostalgia di kemudian hari. Meninggalkan kenangan yang mengisi hati, menambah warna-warni di dalam hidup yang dijalani, menambah bab pada lembaran kehidupan yang kini semakin terisi. Apresiasi sebanyak apapun untuk kalian tidak akan pernah cukup, sebab kehangatan yang kalian berikan begitu menenangkan.

Pesanku untuk yang membaca, mungkin selama kuliah kerja nyata kita akan merasakan lelah yang luar biasa, lelah karena program kerja ataupun lelah karena harus menghadapi banyak karakter yang terkadang menyebalkan. Namun, semua itu pasti bisa kita lewati. Sabar kita harus kita luaskan lagi seluas samudera, supaya kita bisa lebih berlapang dada.

Ku beri judul “Dua Puluh Dua Bintang”, karena menurutku, kita semua bersinar dengan cara kita masing-masing, dengan keunikan kita masing-masing, tanpa ada *judge* terhadap perbedaan yang kita punya, kita mampu menerima semua keadaan dengan cara kita masing-masing. Kepada dua puluh satu bintang, terima kasih sudah bersikap baik terhadap sosok sepertiku yang masih perlu banyak memperbaiki diri. Semoga kita semua sukses di jalan yang kita pilih. Mata ne!

Antara Sulit dan Bahagia Jadi Satu

Iqbal Hakim

Honestly, I feel that I am the luckiest person, because I can get to know all of you who can work together well, despite having different and very interesting personalities and ways of thinking. Aku gaakan jelasin seperti apa teman-temanku seperti apa, karena aku yakin dari beberapa cerita teman nantinya akan menceritakan bagaimana karakteristik kami. Dan sungguh, aku tidak akan menyangkalnya, karena tentu perspektif tiap manusia pastinya berbeda satu sama lain, namun yang pasti mereka semua adalah orang-orang hebat. Dan itulah yang akan menarik perhatian kalian para pembaca nanti. *That KKN is not a platform that gathers the same type of people, but it brings together individuals with their own characteristics and requires them to come together without prioritizing ego.*

Bukan seorang yang suka berteman dengan banyak orang – cukup beberapa saja, itu sudah sangat menyenangkan bagiku. Namun, dalam kisah ini terpaksa harus berteman dengan 21 manusia dan harus hidup bersama selama 1 bulan lamanya – hal ini agak ekstrem terasa bagiku. Bagaimana tidak, hanya berpapasan saja dalam beberapa pertemuan, pasti akan ada rasa canggung antara satu sama lain bukan? Namun kisah ini memaksaku untuk menolak rasa canggung itu agar dapat berinteraksi dengan mereka semua. Kalian pasti pernah merasakan, ketika seseorang selalu berada dalam zona nyaman, namun takdir mengubah semuanya seketika dan mengharuskan kalian memulainya dari awal. Yah, itulah yang kurasa.

Banyak kisah yang tentu menarik bagiku ketika KKN. Mulai dari mengenal bagaimana masyarakat desa mencari sesuap nasi melalui kegiatan di lahan pertanian dan perkebunan. Lalu melihat anak-anak yang sangat antusias dan bahagia untuk bersekolah, mengaji bahkan *tiktokan*. Yah, yang terakhir agak menyebalkan bagiku, karena sejujurnya aku tidak terlalu menyukai melihat video *jedag-jedug*, yang terasa bagiku silau dan membuat kepala pusing melihatnya. Namun, kian lama rasanya menarik. Karena ternyata cara membahagiakan diri, dapat dilakukan dengan semudah itu. Kita tidak perlu harus ke berbagai belahan dunia, dengan melihat ekspresi wajah sendiri dan berbagai macam video yang ditayangkan sudah membuat kita bahagia.

Dari banyak kisah menarik bagiku, mungkin aku akan menceritakan bagaimana ketika aku melaksanakan program kerja mengajar di MIS Darul

Hikmah. Mengajar, bagiku bukanlah hal yang dapat dilakukan dengan sembarang. Banyak hal yang harus diperhatikan, karena semua sifat seorang guru sangat berkemungkinan untuk dicontoh oleh muridnya.

Sesuai dengan namanya, mengajar. Merupakan kegiatan yang mengajarkanku akan banyak hal. Mulai dari bagaimana harus menyampaikan materi yang biasanya aku sampaikan dengan bahasa yang baku dan sistematis. Namun kali ini, mengharuskanku menyesuaikan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak. Dengan segala keterbatasan perangkat pendukung untuk kegiatan mengajar, mengharuskanku menyadari betapa *muliannya* pemerintah menyusun kurikulum saat ini yang sebaik ini, sampai-sampai tidak melihat secara merinci bagaimana kondisi kemajuan teknologi di pedesaan.

Mengajar menyadarkanku bahwasanya sifat penyabar merupakan hal utama dan terpenting yang harus ada pada seorang guru. Bagaimana melihat anak-anak yang sangat sulit untuk diatur, sangat sulit untuk diajak fokus belajar dan bagaimana melihat anak-anak yang terus menerus mengulang pertanyaan yang sama. Yang terakhir ini merupakan hal yang paling tidak kusukai, sehingga merupakan hal yang sangat sulit bagiku untuk melakukannya. Mengajar juga mengajarkanku bagaimana anak-anak seringkali dengan terganggu fokus untuk belajarnya ketika melihat teman-teman KKN ku yang terkadang berjalan-jalan di depan kelas karena ada kegiatan lainnya. Hal ini tentu menyadarkanku, betapa harus bersabarnya ketika menjadi seorang guru.

Meskipun terkadang terasa sulit dan berat, namun banyak hal yang positif yang aku dapatkan dari proses mengajar ini. Ungkapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Nofi, *partner* mengajarku di kelas 4. Mungkin tanpamu, suasana kelas akan menjadi menyheramkan, mengingat bagaimana pandangan anak-anak yang menganggapku adalah sosok yang menyebalkan, hahaha. Terimakasih anak-anak kelas 4. Bagi kakak, kalian merupakan anak-anak yang hebat. Kakak harap, kalian dapat melanjutkan cita-cita ke titik tertinggi mungkin, hingga akhirnya berada pada tahap tertinggi dan membanggakan. Terimakasih juga untuk Nanda, sang PJ yang sangat kooperatif dan dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Begitupun semua teman-teman yang ikut dalam proses mengajar maupun yang tidak. Dengan kalian, aku disadarkan bahwasanya hidup bermasyarakat tidak semudah membalik sebuah kertas. Namun dibalik itu semua, sesuai perkataan Faiz dalam malam terakhir kita berkumpul bersama. “Bahagia itu adalah tenang”.

Emang boleh se-gamon ini? Zahrah Putri Irawan

Get Started.....

Kuliah Kerja Nyata atau yang kita kenal adalah KKN. Gatau kenapa aku berfikir KKN itu gaenak, menyeramkan, dll. Pokoknya aku selalu mengeluh sama mamaku tentang KKN. Aku awalnya tidak ingin mengikuti KKN, tapi karena KKN masuk SKS dan bakalan dapat nilai mau gamau aku harus bertanggung jawab sebagai mahasiswa, harus mengikuti KKN ini. Okeyyy.. bulan Mei 2023 pembagian kelompok KKN, lalu aku melihat di web UIN aku masuk kelompok berapa, ternyata aku masuk kelompok 96. Awal pertemuan kelompok 96 dengan virtual gmeet. Aku melihat wajah-wajah teman baruku sangatlah asing. Aku berfikir “apakah aku bakalan bisa berbaur, bermain bareng, dan apakah bisa aku akrab dengan mereka?” pertemuan 1 kita perkenalan nama dan pembagian divisi. Lalu aku mengajukan diri sebagai divisi acara. Setelah dari pertemuan online kita melakukan pertemuan offline 1 di luar kampus. Teman pertama ku adalah nafa. Nafa ini orang pertama mengajakku mengobrol ternyata dia orangnya asik, dan happy juga. Makin berjalannya waktu dan hari aku sudah mulai akrab dengan teman KKN. Kami pun mengadakan beberapa kali survei ke Desa Situdaun, Kab.Bogor Jawa Barat.

Singkat cerita KKN pun dimulai pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023. Awal pertama datang ke tempat baru, aku merasa sudah tidak betah, tidak nyaman. Aku mengeluh ingin pulang, pulang, dan pulang. Aku pun mengeluh bersama teman-teman ku ternyata mereka sama seperti ku tidak betah dengan tempat baru. kirain aku saja yang merasa tidak nyaman ternyata aku tidak sendirian hehe. Lalu baru 5 hari di Desa Situ Daun aku dan teman-temanku merasakan sakit bergantian. Aku tidak tahu yang sakit pertama siapa, tapi tiba-tiba kami hampir sekelompok sakit batuk, pilek, dan sakit tenggorokan. Aku pun sama sakitnya seperti mereka tapi aku juga ditambah asam lambung ku naik. Akhirnya aku minta imani mengantarkanku ke dokter terdekat, untung saja di desanya ada dokter jadi aku tidak menahan sakit terlalu lama. terimakasih untuk imani sudah mengantarku ke dokter. mau terimakasih juga buat besti ciwi-ciwi ku sudah peduli, sudah mau membelikan aku bubur di pagi hari dikala aku sakit. ga akan aku lupain ko kebaikan kalian semua.

Berjalannya hari, waktu yang kita lalui bersama-sama aku dan teman sekelompok 96 sudah mulai merasakan nyaman tinggal bareng, sudah tidak mengeluh ingin pulang lagi. Kenapa kita bisa merasakan kenyamanan dan kekeluargaan, karena warga Desa Situdaun ramah, baik, sayang sama kami mahasiswa KKN. Aku berpikir tidak ingin pulang kerumah, kalau bisa KKN ini ditambah sebulan lagi tapi tanpa adanya proker. Aku hanya ingin kebersamaan tinggal bareng dan berbaur dengan warga Desa Situdaun. Ibu-ibunya asik bisa diajak bercanda, bisa diajak ngobrol, bisa diajak chill, pokoknya seru deh. Pada H-beberapa kami ingin pulang ibu-ibu dan bapak-bapak Desa Situdaun membuat makan malam bersama. aku sangat happy sekali ternyata warga Situdaun sayang sama mahasiswa KKN. terimakasih ibu dan bapak yang sudah mau mendampingi kami selama tinggal di wilayah kalian. Teruntuk Bapak RT 12 (Bapak Miskad) sudah menjalan kewajibannya sebagai RT dengan baik, dengan lemah lembut, dengan penuh kesabaran. aku tau pasti bapak juga mempunyai rasa kesal kepada kita, karena kita suka lelet dalam melaksanakan pekerjaan, mungkin ada kata-kata kurang sopan dari perkataan kita dan didengar oleh Bapak RT. tapi bapak tidak pernah marah ataupun kesal. terimakasih bapak atas bantuannya untuk mahasiswa KKN.

Oh ya.... Kalian semua harus merasakan masuk di kelompok 96 ini dan bertemu warga Desa Situdaun. aku selama KKN ditugaskan untuk mengajar di diniyyah, mengajar di taman literasi, dan kadang-kadang mengajar anak-anak Madrasah. Ternyata mengajar tuh tidak segampang yang aku lihat mamaku. Mengajar harus butuh tenaga yang ekstrak, mengeluarkan suara yang keras agar anak-anaknya mendengar. Pertama kali aku mengajar di diniyyah bersama: ai, hikmah, aziz, hafidz, dan taufiq. Hari pertama kami mengajar diniyyah diawali dengan perkenalan kepada anak-anak. Setelah itu barulah aku dan teman-temanku mulai mengajar, rasanya penuh emosi di benakku, ternyata mereka se-aktif itu, jalan kesana – kemari, tapi aku masih bisa menahannya. trus juga di Desa Situdaun kalau ngobrol harus menggunakan bahasa sunda. aku paham sih dikit-dikit bahasa sunda, tapi aku gabisa untuk ngobrol menggunakan bahasa sunda. tapi warga disana memaklumi kita, mereka mau menggunakan bahasa indonesia saja. kadang-kadang warga disana juga keceplosan ngomong sunda ke mahasiswa KKN wkwkwk. hal seperti ga perlu di permasalahan banget ko gais. Kalian harus tau juga aku menghafal nama anak-anak disana selama 2 minggu dan selama itu aku selalu nanya nama-nama mereka, aku selalu lupa hehe. Sorry

dek adek. Tapi sekarang aku sudah mengingatnya dengan baik. Malah sekarang aku kangen sama anak – anak diniyyah, kangen dengan tingkah random mereka, kangen cerewet nya mereka, kangen deh pokoknya.

Oh ya selama sebulan aku KKN di Desa Situdaun ternyata remajanya juga asik-asik loh. Kami mengajak mereka mengobrol, bercanda, bermain kartu bareng, kami juga mengajak remaja Desa Situdaun mendekor jalanan, majlis untuk 17 Agustus. Aku melihat dari diri mereka sepertinya mereka juga nyaman kehadiran kita mahasiswa KKN hehehe. Selama aku disana, aku tidak merasa kesedihan, aku selalu tertawa dengan lawakan mereka. Ada aja bahan obrolan yang bikin ngik ngik ngik. Tapi sekarang KKN telah usai, sudah tidak ada KKN lagi. Terimakasih untuk teman-teman ku dari kelompok 96. untuk fikri thanks sudah mau menjadi ketua dadakan dengan melalui spin wkwk, thanks untuk hafidz sebagai wakil sudah mau mem-backup tugasnya pa ketua dengan baik, thanks untuk aziz sebagai bapak koor acara sudah menjalankan tugasnya dengan baik, sudah menyusun setiap kegiatan acara, pokoknya the best deh untuk anak acara, thanks untuk eca sebagai koor PPD sudah menjalankan tugasnya mendokumentasi setiap moment, setiap apapun kegiatannya. maybe sekarang hp dan kameranya sudah full dengan fotoku hehe, thanks untuk nofi dan imani sebagai bendahara yang sudah menjaga uang kita dengan aman tanpa diambil tuyul pala item hehe, ternyata jadi bendahara ga gampang padahal hidupnya menghitung uang tapi kenapa susah banget si huhu, thanks untuk ai dan ibal sebagai sekre sudah mau membuat surat-surat, sudah mau menjadi time keeper untuk laporan kita semua sesuai waktunya, thanks untuk mikal sebagai koor konsumsi kalau gaada kamu kita ga akan makan seenak itu, ga akan merasakan nasi daun jeruk, ga akan merasakan ayam sambel ijo, ga akan merasakan nasi setengah matang, ga akan merasakan makan tahu tempe setiap hari hehehe, kamu sudah bekerja keras mikal untuk bangun pagi, thanks untuk taufiq sebagai koor humas yang setiap hari menghubungi orang-orang kesana kemari, dan nomer nya kesebar luasan, thanks untuk wildan dan faiz sebagai koor logistik sudah mau membeli barang-barang, sudah mau mengangkat barang-barang yang berat. kalian hebat dan kuat. thanks untuk kalian semua yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu, kalian semua sudah mau bekerja keras, melawan rasa capek dan ngantuk kalian. dan terimakasih warga Desa Situdaun sudah memberi rasa kenyamanan untuk kami mahasiswa KKN 96. Untuk teman KKN ku, aku berharap kita semua sering-sering ketemu walaupun berbeda jurusan.

Sekedar “say hi” aku udah seneng loh. Ternyata KKN bisa bikin aku gabisa move-on sama kalian semua. Aku selalu mengingat kebersamaan kita semua loh... aku harap kalian disana juga inget aku yaaa. Inget kenangan kita yang pernah kita lalui bersama. Inget kita pernah berdebat karena beda pendapat, beda pemikiran, dan beda segalanya. Ternyata adanya kata “beda” kita bisa membangun kelompok 96 ini menjadi nyaman dan bisa menjadi keluarga juga. Sehat – sehat bestie akuhhhh. Luv u.

Meski Sebentar, Namun Sangat Membekas Dihati

Imani Farasati

KKN atau disebut juga dengan Kuliah Kerja Nyata. Entah kenapa setiap mendengar kata itu perasaan aku campur aduk sekali, ada rasa senang, takut dan gelisah. Senang, karena aku akan mendapatkan teman baru, hal baru dan tentu saja pengalaman baru. Tetapi di sisi lain, aku juga merasakan takut, takut untuk berkenalan dengan orang baru, takut tidak bisa bersosialisasi dengan orang baru dan juga takut tidak nyaman dengan orang baru. Walaupun begitu, aku tetap *excited* untuk melaksanakan KKN ini.

05 Mei 2023 merupakan hari dimana kelompok KKN diumumkan, saat itu aku langsung mencari namaku untuk tahu di kelompok mana aku ditempatkan. Pada saat itu aku menemukan namaku dan Nofi ada di kelompok 96. Nofi merupakan teman sejurusan ku yang hanya berbeda kelas dan juga teman pertama ku di kelompok 96. Saat itu aku langsung menghubungi Nofi untuk memberitahunya bahwa aku dan dia sekelompok. Mengetahui aku dan dia sekelompok, rasanya sangat lega karena ada satu teman yang aku kenal.

Tiba saatnya hari di mana hari yang paling aku takutkan akhirnya terjadi, bertemu dengan 21 manusia asing yang akan menjadi rekan kerja sekaligus teman untuk bertukar pikiran dan bekerja sama. Hari demi hari kami lewati bersama, segala persiapan pun kami lakukan demi kelancaran KKN kami mulai dari rapat mingguan, melakukan *danusan* untuk mencari dana, dan survei ke desa untuk tahu apa saja kegiatan atau program kerja yang akan kami jalankan di sana. Setelah merasakan itu semua, aku menyadari bahwa apa yang aku takutkan ternyata tidak terjadi.

Situdaun, setelah tahu bahwa Desa Situdaun adalah tempat kami mengabdikan aku pun langsung mencari tahu tentang desa tersebut. Aku mencari informasi desa Situdaun melalui YouTube dan hal pertama yang aku lihat adalah video mistis yaitu berita tentang CEKDAM yang ternyata sangat terkenal di desa tersebut. Lagi-lagi rasa takut dan resah menghampiriku. Meskipun ada perasaan takut dan resah, aku meyakini diriku bahwa hal tersebut tidak akan menjadi masalah kedepannya. Kelompok kami ditempatkan di RT 12 RW 03 Desa Situdaun, RT tersebut merupakan lokasi

yang strategis dan tepat untuk kelompok kami melakukan pengabdian. Karena dekat dengan sekolah, masjid, pasar, dan lain-lain yang mendukung kegiatan kami.

Setelah mempersiapkan segala hal, hari dimana kami memulai KKN akhirnya tiba. Rumah yang kami sebut sebagai rumah hijau merupakan tempat tinggal sekaligus menjadi saksi cerita kami dimulai. Hari pertama kami datang kerumah hal pertama yang kami lakukan adalah membersihkan rumah, menentukan kamar tidur dan merapikan barang bawaan masing-masing. Di malam harinya kami semua berkumpul di ruang tamu untuk membahas mengenai kegiatan apa saja yang akan kami lakukan di esok hari.

Hari demi hari kami lewati bersama, tidak terasa sudah satu minggu kami tinggal di atap yang sama dengan berbagai sifat dan kebiasaan yang berbeda. Satu minggu pertama diisi dengan memahami sifat dan kebiasaan masing-masing serta tidak lupa juga untuk menjalankan program kerja yang telah kami siapkan. Kami menjalankan program kerja setiap harinya dari pagi hingga sore, ada satu hari di mana kami melaksanakan program kerja hingga larut malam. Meskipun demikian, minggu pertama berhasil kami lewati dengan rasa lelah sekaligus lega karena telah melaksanakan program kerja dengan baik.

Di minggu kedua aku ditugaskan untuk mengajar kelas 4, saat pertama kali tahu bahwa aku akan mengajar sempat ada rasa ragu dan juga tidak percaya diri. Aku ditugaskan untuk mengajar setiap minggunya di hari Senin bersama dengan Mikal, kami berdua mengajar mata pelajaran Matematika dan Akidah Akhlak. Mengajar merupakan tantangan berat bagiku yang sebelumnya tidak pernah berani untuk berbicara di hadapan banyak orang. Aku membulatkan tekad untuk berani mengajar kelas 4 karena aku berpikir bahwa ini merupakan kesempatan yang bagus bagiku untuk keluar dari zona nyaman dan melatih diriku agar berani dan percaya diri untuk berbicara di depan umum.

Tiba saatnya aku mengajar di kelas 4, saat pertama kali memasuki ruang kelas aku disambut oleh senyum hangat dan juga sapaan siswa siswi kelas 4. Mereka sangat antusias dan senang sekali dengan kedatangan kami, hal tersebut membuat aku dan Mikal menjadi lebih semangat untuk mengajari mereka. Waktu berjalan dengan cepat, tak terasa aku dan Mikal semakin lama semakin dekat dengan anak-anak kelas 4 meskipun pada

awalnya kami mengalami kendala bahasa jika berbicara dengan anak-anak. Hampir seluruh anak kelas 4 berbicara dengan Bahasa Sunda yang masih kental sehingga kami sulit memahami apa yang disampaikan oleh mereka.

Di minggu-minggu berikutnya, sama seperti minggu yang lalu, kami menghabiskan waktu dengan menjalankan program kerja yang ada di pagi harinya kemudian di malam hari kami mengadakan rapat untuk berdiskusi guna mempersiapkan hari berikutnya. Kegiatan tersebut dilakukan setiap harinya dan terus berulang seperti itu.

Tak terasa, waktu kepulangan kami pun tiba. Selesai sudah satu bulan kebersamaan kami, berat sekali rasanya meninggalkan itu semua. Satu bulan yang penuh berharga dan juga banyak kenangan, satu bulan yang dirasa lama menjadi sangat cepat berakhir, satu bulan yang mungkin tidak akan terjadi lagi, satu bulan yang sangat membekas dihatiku.

Ohiya, aku lupa bilang ya? bahwa kelompok kami diberi nama Satya Bhakti, nama yang didalamnya terdapat banyak sekali memori-memori yang tak terlupakan. Dua puluh dua manusia yang awalnya aku pikir tidak akan bisa dekat dan hanya sebagai rekan kerja saja, ternyata malah menjadi keluarga baru bagiku. Banyak sekali hal yang terjadi selama kami tinggal bersama, seperti Nafa, Abin dan Eca yang selalu mendengarkan lagu Taylor Swift setiap hari siang hingga malam, dibangunkan oleh alarm "Idol" kebanggaan Ifha yang setiap hari berbunyi tetapi dia sendiri tidak bangun, Hafidz yang selalu minjam piring Nofi tanpa izin dahulu, Aziz dan Eja yang selalu menjahili Abin dengan tarian Arabnya, Iqbal yang tegas dan berani untuk menegur ketika ada yang salah, dan masih banyak lainnya. Semua itu masih terekam jelas di ingatanku. Susah, senang, canda, dan tawa telah kami lewati bersama, dan saat ini, semua itu hanya menjadi kenangan yang mungkin tidak akan terulang kembali.

Sebagai penutup, izinkan aku untuk menyampaikan rasa terima kasihku untuk seluruh anggota ya? Hai Fikri, Hafidz, Ai, Iqbal, Nofi, Aziz, Eza, Ifha, Ara, Eca, Abin, Ame, Taufiq, Nafa, Acel, Mikal, Nanda, Hikmah, Adel, Faiz, dan Wildan, Terima kasih banyak yaa atas segala tenaga, waktu, kerja keras, dan dedikasinya terhadap Satya Bhakti. Terima kasih sudah memberikan segalanya untuk kelompok ini, banyak sekali pengalaman berharga yang aku dapatkan dari kalian. Terima kasih atas kebersamaannya, bantuannya, canda guraunya, dan masih banyak lagi yang tidak bisa aku

sebutkan satu-satu. Aku sangat bersyukur dan bahagia bisa berada di kelompok ini dan bertemu kalian. Entah bagaimana aku jika tidak berada di kelompok ini, satu hal yang aku tahu, hari - hariku selama KKN pasti sangat membosankan tanpa kalian. Semoga kita bisa bertemu lagi meskipun itu hanya sekedar tegur sapa di jalan. *See u guys!*

JANGAN KALAH

Mikal Zidna

Hari minggu tanggal 23 Juli 2023, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berangkat ke lokasi tempat kami akan menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami menamai kelompok kami Satya Bhakti 96 yang memiliki arti “mencerminkan prinsip kelompok yang setia mengabdikan diri dalam menjalankan tugas serta melayani masyarakat”. Dengan memilih nama tersebut, besar harapan kami agar dapat menjalankan tugas dan mengabdikan diri untuk melayani masyarakat dengan baik. Peresmian atau pelepasan resmi mahasiswa KKN sebenarnya dilakukan pada tanggal 25 Juli, namun karena kami harus menyiapkan beberapa hal jadi, kami memutuskan untuk berangkat lebih awal ke lokasi.

Penempatan kelompok KKN pada tahun ini ditempatkan di dua kabupaten, Bogor dan Tangerang. Kelompok Satya Bhakti 96 ditempatkan di Desa Situdaun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Sekitar pukul dua siang beberapa dari kami sampai di desa. Saat sampai di desa kami disambut hangat oleh beberapa warga yang rumahnya tidak jauh dari posko yang kami tempati. Satu hari terlewat, keesokan harinya kami menemui beberapa pejabat dan tokoh masyarakat untuk menyampaikan tujuan kami dan meminta bantuan untuk dapat membimbing serta menyukseskan program kerja kami.

Desa Situdaun dengan tempatnya yang kaya dengan sumber daya alam pada bidang pertanian. Mayoritas agama yang dipeluk adalah agama Islam. Tingkat kereligiusan juga sangat terlihat di Desa Situdaun, hal ini terlihat dari banyaknya kegiatan keagamaan seperti mengaji yang dilakukan di setiap pekan atau bahkan dalam satu pekan bisa lebih dari dua kali diadakannya pengajian dan terlihat di sana beberapa bangunan musala maupun masjid serta berdirinya pondok pesantren di desa tersebut. Siapa pun akan terkejut jika berkunjung ke Desa Situdaun dengan melihat tingginya minat baca anak-anak di desa tersebut. Saya melihat langsung seorang anak yang belum bersekolah sangat lancar dalam membaca. Heran, itu yang kami pikirkan pertama kali saat melihat langsung seorang anak yang berusia sekitar empat tahun sedang membaca buku cerita sangat lancar meski kadang terhenti karena ada kata yang mengandung konsonan kluster.

Minggu pertama terlewat, masih dengan rasa ragu dan takut ketika diminta untuk mengajar di kelas. Minggu kedua, beberapa dari kami sudah mulai turun ke kelas yang sudah disepakati di awal. Saya dan rekan saya mengajar di kelas empat. Kebingungan yang hanya bisa saya ucapkan dalam hati “Gimana caranya biar materi yang disampaikan bisa dipahami?” ternyata pertanyaan seminggu terakhir seketika hilang saat ketukan pintu pertama kami disambut suara riuh senang siswa/i sekolah menengah, keos. Tentu kedatangan kami disambut antusias mereka dengan sapaan pertama mereka “Halo KKN”.

Di sekolah ini dalam hal fasilitas memang belum cukup memadai. Gedung sekolah yang dipakai bergantian masih terjadi di sini. Pagi hari anak-anak kelas dua belajar membaca dan mengaji di majelis sembari menunggu adik kelasnya selesai memakai kelas, lalu bergantian. Tidak heran, karena dalam satu kelas saja bisa diisi tiga puluh sampai empat puluh siswa di dalamnya. Mungkin saat melihat anak empat tahun membaca dengan lancar belum menyadari keistimewaan siswa-siswi di sekolah tersebut. Namun, setelah diminta untuk membantu menyimak siswa kelas dua, dan mendengar siswa kelas satu membaca membuat kami sadar, ternyata sekolah yang kekurangan gedung itu tidak menjadikan kekurangan sebagai alasan untuk maju dan membuktikan dengan semangat membaca yang tinggi pada siswa. Setelah melihat peristiwa tersebut, kami diyakinkan dengan seorang ibu yang tiba-tiba berterima kasih karena sudah memberikan mereka wadah untuk anak-anak agar bisa membaca dengan nyaman “Terima kasih ya, kak. Anak-anak itu senang baca, tapi ga ada tempat dan bukunya”. Salah satu proker kami memang membuat Taman Literasi kecil di majelis dekat sekolah. Tidak banyak buku yang kami sediakan namun, sangat “laris manis” dan akan kehabisan jika kamu datang terlambat. Setiap hari, setiap jam, setelah kegiatan apapun yang biasanya orang memilih untuk membaringkan badan di atas ranjang, tapi tidak dengan anak-anak kecil di Desa Situdaun yang setelah berganti baju sekolah langsung mendatangi Taman Literasi kami. Ternyata minat baca ini bukan hanya berjalan saat mereka berada di sekolah saja, namun mereka terapkan di lingkungan rumah mereka sehingga memberikan pengaruh tersebut kepada orang-orang di sekitarnya. Saya memilih ini sebagai kisah inspiratif karena tidak ada alasan untuk kita tidak membaca buku setiap harinya. Ayo mahasiswa jangan mau kalah dalam hal membaca, padahal mudah untuk kita jika mencari buku

dengan jenis apapun di sini ketimbang mereka yang harus menghabiskan beberapa jam waktu mereka untuk mendapatkannya.

Kehangatan dan Kebersamaan

Nofi Adelia Putri

Di bulan Mei 2023 menjadi langkah awal diriku yang resmi menjadi peserta KKN. Keraguan, ketakutan, dan kekhawatiran yang terus-menerus memutar di benak, dan tiada hentinya aku terus-menerus bertanya kepada diri sendiri "*are the friends I've met in the KKN group fun and enjoyable? Can I survive with them?*". Istilah "*bonding*" menjadi satu-satunya pegangan kami agar terciptanya rasa aman, nyaman, dan rasa percaya di antara kami. Diskusi hari demi hari dengan pertemuan untuk membahas visi, misi, tujuan, dan mencanangkan program kerja untuk kelompok ini dengan sebaik-baiknya konsep dan gagasan. Dalam mencapai itu semua, kesepakatan dalam membagi struktur bak organisasi menjadi wadah profesionalitas kami dalam menjalani wewenang dan tanggung jawab. Aku, Nofi Adelia, sesuai dengan latar belakang ku sebagai mahasiswi akuntansi, di beri amanah, kepercayaan, dan tanggung jawab menjadi bendahara satu untuk mengelola keuangan selama KKN, dan aku tidak sendiri, aku bersama rekan ku sebagai bendahara dua dari jurusan yang sama, Imani nama panggilanannya. Dua puluh dua kepala menjadi satu, itulah gambaran awal pertemuan kelompok ku yang tentu bertemu karena alasan ini berujung penuh dengan kehangatan dan kebersamaan kami beri nama "Satya Bhakti 96" sebagai bentuk doa dari setiap langkah dalam membuat cerita atas pengabdian kami di Desa Situdaun.

Situdaun, mungkin di benak orang yang mendengarkan nama desa ini langsung terbayang hamparan sawah hijau membentang luas dan berhektar-hektar luasnya perkebunan menghiasi sepanjang jalan Desa Situdaun dengan kesegaran udara yang dirindukan oleh semua masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan. Dan benar adanya, desa ini sesuai dengan namanya! Tiga kali kami melakukan survey ke desa ini, tidak ada kata bosan bahkan lelah saat kami mengunjunginya. Dengan penuh rasa ketidak sabaran dan tentunya penuh rasa khawatir akan seluruh kegiatan yang telah kami canangkan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Sampailah di waktu kami melaksanakan KKN tiga puluh dua hari di desa Situdaun.

Di pagi hari, 23 Juli 2023 menjadi awal dari cerita KKN ku. Panjangnya perjalanan kereta menuju Desa Situdaun menjadi saksi atas ketidak sabaran diriku untuk sampai di rumah singgah atau yang biasa kami

sebut “posko”. Satu atap yang dihuni dengan dua puluh dua kepala, tinggal bersama dengan orang yang sebelumnya tidak pernah ditemui bahkan aku kenali, ternyata ini menjadi titik awal kehangatan dan kebersamaan tercipta. Dinding yang dipenuhi dengan jadwal rutinan kami dalam menjalani tugas program kerja yang telah kami buat dengan sebaik-baiknya di awal, jadwal memasak, hingga jadwal kami dalam menjaga dan membersihkan rumah yang penuh dengan kehangatan ini, menjadi acuan di kala pagi sebelum kami beraktivitas dan meninggalkan rumah.

Desa santri, itulah yang dikenal kebanyakan orang tentang desa ini. Entah, sudah berapa banyak kami mengaji bersama masyarakat, di berbagai tempat, dan di berbagai pertemuan, namun itulah yang menjadi ciri khas desa ini. Dan entah kebetulan atau kesengajaan, pondok pesantren yang persis jaraknya tidak sampai 100 meter dari kediaman kami, saat kami melaksanakan KKN, pondok pesantren dengan nama Nurul Hidayah Situdaun ini melaksanakan acara besar sebagai rasa syukur atas milad yang ke empat puluh tahun.

SD Darul Hikmah, menjadi saksi atas suksesnya diriku melawan ketidakpercayaan untuk mengajar, tentunya tidak sendiri, aku bersama rekan mengajarku bernama Iqbal Hakim. Bertanya “sudah sarapan atau belum” menjadi pertanyaan wajib yang aku tanyakan kepada siswa-siswi saat aku mengisi presensi kehadiran di awal pembelajaran. Dengan kerjasama, kebersamaan, canda dan tawa, tidak terasa aku dengan Iqbal sukses mengajar di kelas empat selama tiga minggu lamanya. Tidak hanya di sekolah siswa-siswi belajar, taman literasi menjadi tempat belajar kedua mereka. Tiada hentinya anak-anak mendatangi taman literasi yang telah kami buat ini. Sesuai dengan namanya “taman literasi”, biasanya mereka datang untuk membaca buku yang memang buku ini sudah kami siapkan atas pemberian orang-orang baik.

Jika ditanya, siapa tokoh masyarakat yang paling kamu rindukan? Tentu aku akan menjawab Bapak RT. Maskat namanya, Bapak kami selama sebulan lamanya, yang telah mengajari, menjaga, menasehati, dan membimbing kami selama mengabdikan di Desa Situdaun. Yang paling ku ingat adalah setiap hari, entah berapa banyak beliau menjenguk kami di posko, demi memastikan bahwa kami baik-baik saja. Betapa rindunya diajak Bapak RT pergi ke sawah yang hijau nan luas, dan melihat banyaknya jenis tanaman di perkebunan, berjalan di bawah matahari pagi hingga panasnya berubah

menjadi terik. Bapak RT yang membantuku dan teman-teman atas kekhawatiran kami terhadap masalah salah satu program kerja kami yaitu sarana dan prasarana yang fokus terhadap plang arah jalan nama, sehingga dua plang yang di bawah tertulis “KKN 96 UIN JKT 2023” sukses terpasang di dua lokasi yang berbeda. Bapak RT yang teramat menyukai sepak bola, sampai saat ini aku dan teman-teman masih penasaran akan reaksi Bapak terhadap hadiah jersey real madrid kesukaannya, yang tertulis di belakang punggung bajunya dengan nama “Maskat 96 Satya Bhakti” yang kami berikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepadanya.

Masih ingat, betapa meriahnya acara 17san di desa, acara sukses yang kami buat dengan berkolaborasi bersama Irmadah “Ikatan Remaja Masjid Darul Hikmah”. Masih ingat juga betapa meriahnya acara 17san yang kami laksanakan di SD Daarul Hikmah, acara yang dipenuhi dengan tawa atas kelucuan siswa-siswi saat lomba, dan ditutup dengan tangis dan haru karena acara tersebut dilaksanakan di enam hari kami selesai KKN.

Entah doa apa yang telah kupanjatkan, entah betapa banyak rasa syukur yang harus ku utarakan karena dapat dipertemukan oleh teman-teman KKN yang penuh dengan kehangatan dan kebersamaan. Tidak terasa, bahwa 25 Agustus cepat sekali mendatangi. Tidak terasa, kita telah bersama-sama melewati tiga puluh dua hari dengan baik. Melaksanakan seluruh program kerja dengan baik tanpa ada yang terlewatkan satupun. Menciptakan kenangan yang tidak mungkin terlupakan. Menciptakan kehangatan yang sampai saat ini selalu ku rindukan. Menciptakan kebersamaan yang awalnya secara terpaksa hingga berubah menjadi saling membutuhkan satu sama lain. Untuk kalian dua puluh satu kepala yang akan kusebutkan satu persatu, Fikri, Hafidz, Ai, Iqbal, Imani, Aziz, Ifha, Ara, Eza, Mikal, Nanda, Hikmah, Adel, Taufiq, Nafa, Rachel, Eca, Abin, Ame, Faiz, dan Wildan, terimakasih. Terimakasih telah menjadi salah satu kebahagiaan ku meskipun hanya sebentar. Akan terus ku ingat, bagaimana satu per satu dari kalian menangis di ruang tamu karena besoknya kita harus pulang ke rumah masing-masing untuk melanjutkan cita-cita dan impian.

Di mana pun kalian berada
Ku kirimkan terima kasih
Untuk warna dalam hidupku dan banyak kenangan indah
Kau melukis aku...
- Tulus, Monokrom.

Kebersamaan dan Kebersahajaan Sebagai Prinsip *Survive* Taufiiqul Hakim

Belum menjadi mahasiswa jika belum mengabdikan. Sebuah kalimat retorik yang agaknya tepat untuk menggambarkan mengapa KKN harus dilakukan. Jika dijabarkan secara agak formal, maka seluruh anggota dalam masyarakat akademik harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diletakkan terakhir bukan karena kalah penting namun justru karena sifatnya yang menyempurnakan. Seorang mahasiswa diberi keistimewaan untuk segera menyalurkan wawasan dan keilmuannya demi terwujudnya kemaslahatan masyarakat.

Bukan hal mudah untuk “secara terpaksa” bekerjasama dan tinggal bersama dengan banyak orang yang tidak dikenali. Pada bulan Mei, masing-masing dari dua puluh dua orang ini telah diberi kabar mengenai siapa saja yang akan menemaninya dalam program tersebut. Setelah pemberitahuan tersebut, pertemuan-pertemuan dilaksanakan supaya kebersamaan terjalin di antara setiap anggota kelompok. Dimulai dari perkenalan, pembagian tugas dan peran, danusan bareng, survey bareng ke desa, sampai nyari-nyari sponsor. Kegiatan-kegiatan ini punya banyak pengaruh buat kebersamaan ketika tinggal bareng selama sebulan. Kebersamaan jadi kunci penting buat *survive* tinggal di kampung orang yang belum kita kenal. Alhamdulillah-nya, semua masalah yang ada selama pelaksanaan KKN bisa ter-*handle* secara kekeluargaan. Lagi-lagi hal itu karena kebersamaan dan komunikasi baik yang sudah terbentuk sejak awal.

Karena itu, terima kasih buat teman-teman yang menjaga kebersamaan di kelompok ini. Makasih buat Fikri yang sudah jadi ketua yang tegas tapi fleksibel. Buat Hafiz yang jadi wakil ketua yang sigap, suka minjem laptop, dan suka jadi *muadzin* dan *qari'* ada acara-acara di warga. Agak sulit bayangin kelompok ini tanpa duet ketua dan wakilnya ini. Makasih juga buat dua sekretaris, Ai dan Iqbal, yang hari-harinya selalu sibuk dengan surat-menyurat. Buat bendahara, Nofi dan Imani, yang siap berpusing *manage* keuangan kelompok. Untuk teman-teman Divisi Acara, Aziz, Eja, Eja, Ifha, dan Ara, yang udah capek-capek nyusun setiap acara yang

mau dilakuin. Makasih juga khususnya buat teman-teman Humas, yang undang banyak bantu tugas saya buat jadi coordinator divisi ini. Pengalaman yang bagus banget karena nyobain peran baru bareng teman-teman yang *support* itu. Buat Divisi Konsumsi, Mikal, Nanda, Adel, dan Hikmah, wah, terima kasih banyak makanan-makanan enaknyanya, apalagi kalo udah ada sambel ijo, ayam goreng, terus nasinya pake daun jeruk. Favorit banget. Buat Div. PDD, Eca, Abin, Ame, makasih buat foto-foto dan editan-editannya yang bagus. Buat Bang Faiz Banna, sang ahli beatbox dan sang mahaguru toxic, makasih buat keseruan bercandanya. Bang Wildan makasih juga yang selalu nemuin kacang gata. Dua-duanya selalu bisa diandelin buat masalah logistic.

Selama KKN, juga belajar banyak dari cara bertahan hidup warga di desa. Mereka adalah masyarakat agamis yang bersahaja. Mereka berzikir dengan tarekatnya, mereka mengaji, mencintai guru mereka beserta para keturunannya, hidup rukun dengan sesama, saling membantu dan berbagi, berserah diri kepada Tuhan dan tetap sambil bekerja keras, serta tidak terburu-buru dalam melakukan sesuatu. Seringkali Pak Maskat, Ketua RT kami, mengatakan, "*udah gapapa, nanti juga ada jalannya.*" Atau "*udah, gampang begini aja ...*" ketika saya mengkhawatirkan berjalannya suatu proker. Dan memang hasilnya tidak mengecewakan. Tampak sekali, Pak RT mengatakan itu dengan penuh pengalaman dalam menjalani kehidupan. Para warga juga hidup dengan penuh kebersamaan dan saling membantu. Hal ini membuat saya menyimpulkan bahwa sikap hidup berupa kebersamaan dan kebersahajaan itulah yang pada akhirnya menjadi prinsip keberlanjutan hidup.

Banyak sekali pelajaran lainnya yang saya dapatkan dalam pelaksanaan KKN selama kurang lebih satu bulan ini. Memiliki lebih banyak kawan dan saudara, juga merupakan berkah tersendiri dari berlangsungnya KKN ini.

Seribu Satu Kisah dalam 768 Jam

Adelia Rahmawati

Jumat, 05 Mei 2023 merupakan hari dimana PPM memberikan pengumuman resmi daftar nama-nama kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler. Kelompok 96 desa Situdaun, kecamatan tenjolaya. Itulah yang aku dapatkan ketika mencari dimana namaku. Kala itu semua awal mula cerita dimulai, setelah melihat pengumuman tersebut pikiranku mulai terasa cemas dan gelisah hampir sepanjang hari.

Aku mulai sibuk mencari teman di kelompokku, hal ini ternyata cukup menguras tenaga seorang jiwa-jiwa introvert haha. Namun, di sela-sela kesibukan mencari teman tiba-tiba terbesit pertanyaan-pertanyaan di kepalaku seperti “Apakah aku bisa beradaptasi dengan orang baru hanya dengan waktu singkat dan bagaimana rasanya tinggal satu atap bersama 22 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan dengan latar belakang, karakter, pemikiran dan sifat yang berbeda-beda?”. Pertanyaan-pertanyaan itu hanya menjadi sebuah pertanyaan tanpa jawaban sampai aku benar-benar merasakannya.

Hingga tibalah tanggal 23 Juli 2023 aku berangkat ke desa Situdaun dengan diantar oleh keluargaku untuk memulai KKN. “Tak kenal maka tak sayang” begitulah kata pepatah dan begitulah yang aku rasakan di hari pertama berada di desa ini. “Bingung” saat awal tiba, masih “canggung” bila bertemu warga, “takut” sulit adaptasinya. Namun tugas tetaplah tugas, satu bulan harus dijalani bersama, sesulit apapun harus tetap mencoba, seiring berjalannya waktu akan terbiasa dalam menjalaninya.

Kami tinggal di sebuah rumah yang sudah lama tak dihuni namun masih layak untuk dipakai, di dalam rumah tersebut terdapat 2 kamar tidur, 1 ruang tamu yang cukup besar untuk kita kumpul, 1 gudang, 1 kamar mandi dan 1 dapur. Dikarenakan kamar tidur hanya terdapat 2 kamar saja maka dari itu kami membagi 2 kelompok yang akan tidur dikamar pertama dan kamar kedua, masing-masing kamar diisi dengan 7 orang anak perempuan sedangkan anak laki-laki awalnya tidur di ruang tamu tetapi karena satu dan lain hal akhirnya anak laki-laki pindah ke kontrakan belakang posko anak perempuan.

Hari pertama aku tidur di posko rasanya biasa saja tetapi agak sedikit sempit karena satu kamar yang tidak terlalu besar diisi oleh 7 orang meskipun begitu aku tetap nyaman dan tertidur pulas. Kemudian paginya setelah bangun tidur dan berhasil mandi sebelum banyak yang ngantri, aku dan 2 orang teman sekamarku yaitu Mikal dan Nanda mempunyai ide untuk pergi mencari sarapan pagi ke pasar dengan berjalan kaki tetapi ada yang aneh karena setelah kita jalan kurang lebih 15 menit pasarnya belum kelihatan juga padahal kata Pak RT jarak dari posko ke pasar hanya sekitar 5 menit saja akhirnya kami bertiga memutuskan untuk balik ke posko kelompok KKN 96 kemudian pas mau masuk kedalam posko kita ketemu Pak RT ternyata yang dimaksud pasarnya dekat itu jika kita naik motor jika jalan kaki bagi orang kota seperti kita itu lumayan jauh katanya haha.

Hari terus berlanjut, Minggu pertama kedatangan masih diisi dengan perkenalan-perkenalan kepada perangkat desa dan masyarakat desa Situdaun. Contohnya seperti menghadiri undangan acara milad Pondok Pesantren Nurul Hidayah, menghadiri pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu serta remaja masjid irmadah. Kemudian dilanjutkan dengan perkenalan di sekolah MIS Darul Hikmah, dan untuk perkenalan dengan warga sekitar itu seiring berjalannya waktu saja. Senang sekali rasanya melihat mereka semua menyambut seluruh anggota kelompok kkn kami dengan sangat ramah, hangat dan baik sekali.

Minggu pertama juga, yang menjadi awal mula masa pendekatan aku dengan seluruh anggota kelompok KKN 96 dimulai dan mulai memahami sifat satu sama lain. Aku lebih dulu memahami sifat teman-teman sekamarku, oiya btw kita satu kamar itu awalnya diisi oleh 7 orang yang terdiri dari Ame, Hikmah, Mikal, Nanda, Abin dan Rachel. Namun, beberapa hari kemudian Abin pindah tempat tidur yaitu di ruang tamu. Teman sekamar aku semuanya asik dan menurut aku mereka satu frekuensi denganku, sebelum tidur kita selalu cerita-cerita tentang keluh kesah yang dialami hari ini. Mereka semua baik banget gaiss tetapi meskipun begitu, kamar sebelah juga tidak kalah seru dan menyenangkan, kamar ini diisi oleh Ai, Imani, Nofi, Ara, Ifha, Echa dan Nafa, mereka semua orangnya baik hati dan heboh sekali jika tidak ada mereka posko sepi banget seperti tidak ada kehidupan haha. Kemudian seiring berjalannya waktu juga aku bisa memahami sifat anak laki-laki, mereka asik dan seru sekali.

Setelah beberapa hari disana, aku sudah mempunyai langganan tukang seblak hahaha. Hal ini, disebabkan karena di hari kedua aku bersama Rachel berkeliling desa untuk mencari tukang seblak dan pada saat aku sedang menunggu pesananku matang tiba-tiba ibu penjualnya mengatakan bahwa ia menjual seblak, bakso cuanki, batagor, otak-otak, es cekek dll secara online juga dan suka mengantar pesanan ke rumah-rumah, beliau menanyakan alamat tempat tinggal posko kami setelah itu beliau meminta nomor teleponku. Hampir setiap hari beliau kirim pesan kepadaku yang isinya kira-kira seperti ini "*Assalamualaikum, teh hari ini ada seblak, bakso cuanki, batagor, es cekek ya*" hahaha lucu banget kan!

Kemudian hari demi hari terus berlanjut, minggu kedua dan ketiga diisi dengan kegiatan proker seperti mengajar di MI dan Diniyah, menjaga taman literasi, pengajian ibu-ibu dan pengajian remaja masjid, kegiatan UMKM ke sawah, sosialisasi menabung, acara 17 Agustusan, acara khitanan dan masih banyak lagi. Untuk mengajar aku hanya kebagian mengajar pada saat aku menjaga taman literasi saja, disana aku mengajar anak kelas 2 dan 3 tetapi terkadang aku juga ikut mendampingi temanku mengajar didalam kelas, ini adalah pengalaman pertamaku mengajar anak-anak sekolah sesuai dengan mata pelajarannya. Di awal mulai mengajar aku hampir tidak kuat menghadapi anak-anak disana karena anak-anak disana super duper aktif sekali, susah banget untuk diaturnya. Tapi, lama kelamaan aku juga mulai terbiasa menghadapi mereka ternyata seseru itu mengajar anak-anak dan untuk proker-proker lainnya banyak sekali pengalaman-pengalaman dan ilmu yang aku dapat selama menjalankan semua proker tersebut apalagi jika kita menjalaninya secara bersama-sama. Dari Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama KKN juga aku jadi mulai terbiasa bicara didepan orang banyak, aku mulai percaya diri.

Pada minggu kedua dan ketiga juga aku mulai merasakan dekat dengan tetangga, banyak sekali tetangga yang baik hati entah hati mereka terbuat dari apa bisa sebaik ini sama kita, terutama Teh Iyong, Uwa, Ibu tahu dan masih banyak lagi tetangga-tetangga yang baik kepada kita semua. Apalagi Pak RT, yang setiap hari datang ke posko cuma untuk sekedar ngobrol dengan kita, membantu masalah-masalah yang kita sedang hadapi. Mungkin jika bukan karena bantuan-bantuan dan dukungan yang Pak RT dan seluruh warga desa Situdaun berikan untuk kita, semua proker-proker kita tidak akan berjalan dengan lancar.

Hari terus berlalu, hingga tibalah kita di Minggu keempat, di Minggu ini cukup berat sekali karena waktu kita diisi dengan penutupan dan perpisahan. Mulai dari perpisahan di Diniyah, perpisahan di sekolah MIS Darul Hikmah, perpisahan kepada warga desa Situdaun rasanya berat sekali meninggalkan mereka semua bahkan warga disana sampai membuat acara perpisahan untuk kita yaitu acara makan panjang atau liwetan. Sedih juga kenapa di hari-hari terakhir kita disana kita baru bisa benar-benar akrab dengan mereka kenapa tidak dari awal saja. Kemudian dilanjut dengan perpisahan dengan cara kunjungan kerumah tokoh-tokoh setempat dan yang terakhir perpisahan dengan anggota kelompok KKN 96 sedih banget rasanya berpisah dengan teman-teman yang selama sebulan selalu bersama-sama, masak bareng, makan bareng, tidur bareng, menghadapi semua masalah-masalah yang terjadi juga bareng, seru-seruan bareng, bahkan mau tidur pun kita masih sempat cerita-cerita tentang hari ini. Semuanya dilakukan secara bersama-sama.

Tak banyak yang kami berikan untuk desa ini, namun sambutan hangat yang warga desa Situdaun berikan terus menyentuh dari awal kami datang hingga akhir kami kembali meninggalkan desa. Aku sangat bersyukur mendapatkan kesempatan berada di desa ini, bersyukur bertemu anak-anak desa yang memiliki semangat belajar yang tak pernah pudar, bersyukur bertemu warga desa yang sangat hangat hingga bersyukur ditempatkan bersama teman-teman kelompok yang sangat peduli satu sama lain. Semua rasa bersyukur itu membuatku menjalankan segala bentuk pengabdian dengan rasa ikhlas.

Hingga tibalah waktunya perpisahan itu benar-benar terjadi. Aku ingin mengucapkan terima kasih kepada Fikri, Hafidz, Iqbal, Ai, Imani, Nofi, Ifha, Ara, Eca, Nafa, Abin, Wildan, Eja, Taufiq, Faiz, Aziz terimakasih atas kerjasamanya selama sebulan penuh, makasih atas canda tawanya, makasih udah mau pesen seblak di aku hahaaa kalian hebat bangettt gaisss, oiya aku juga mau mengucapkan terima kasih kepada anak laki-laki yang sudah sering sekali mengantarkan aku ke pasar hanya untuk belanja kebutuhan dapur hihii makasih yaaaa. Terkhusus untuk teman-teman kamarku Rachel, Ame, Hikmah, Mikal dan Nanda makasih gais sudah mau menerimaku, sudah mau mendengarkan keluh kesahku selama sebulan ini, makasih atas canda tawanya dan untuk Rachel makasih twinss udah selalu ada walaupun tingkat ngeselinnya sudah tidak bisa tertolong lagi hahaa. Aku senang sekali

bisa ketemu dan kenal dengan seluruh anggota kelompokku, sehat-sehat
yaaaa buat kalian!!!!

Membawa Harapan ke Desa Situdaun

Agustina Amelia

Desa Situdaun RT.12/003 adalah tempat yang hingga saat itu dan sekarang terasa begitu jauh dari pikiran kehidupan sehari-hari saya. Tiba di desa tersebut sebagai anggota KKN 096 selama sebulan dengan semangat untuk memberikan kontribusi positif kepada Masyarakat. Saya telah berkomitmen untuk menjadikan sebulan di desa itu sebagai perubahan besar dalam hidup saya, sekaligus memberikan dampak positif bagi warga desa.

Hari pertama di Desa Situdaun adalah awal perjalanannya yang luar biasa. Wajah-wajah ramah penduduk desa menyambut dengan senyuman tulus. Walaupun bahasa kami dan mereka berbeda, karna memang bahasa kasih dan keramahan tidak memerlukan kata-kata. Saya berserta teman-teman kelompok KKN 096 Satya Bhakti merasa semangat untuk memperjuangkan yang terbaik untuk Desa Situdaun. Saya memulai perjalanannya dengan mengeksplorasi lebih dalam tentang pendidikan di Desa Situdaun, bertemu dengan guru-guru di sekolah setempat. Dalam percakapan yang mendalam, saya mendengarkan tentang tantangan yang dihadapi oleh anak-anak dalam upaya mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Desa ini memiliki banyak potensi, tetapi juga banyak tantangan. Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh Desa Situdaun adalah akses pendidikan yang terbatas. Madrasah Ibtidaiyah atau MI setempat hanya memiliki fasilitas yang terbatas dan tenaga pengajar yang kurang. Saya melihat bahwa anak-anak di desa ini memiliki potensi yang besar tetapi terbatas dalam akses mereka untuk belajar. Tantangan ini tidak meredam semangat saya dan teman-teman kelompok KKN 096, sebaliknya, semakin memantik api dalam diri untuk membuat perubahan nyata.

Dengan adanya program kegiatan Taman Literasi untuk semangat yang besar menginspirasi dan mendukung pendidikan anak-anak, saya dan teman-teman mulai bergerak mengorganisir program pembelajaran tambahan tersebut setiap hari, program ini sudah ada jadwal piket setiap harinya anggota KKN 096 bergiliran untuk mengajar anak-anak. Kami sebelumnya sudah mengumpulkan buku-buku layak untuk dibaca dan donatur untuk membentuk perpustakaan mini di desa tersebut yaitu di

pendopo Masjid Darul Hikmah yang tidak jauh dari sekolahan (MIS Darul Hikmah). Inisiatif ini tidak hanya memberikan akses kepada buku-buku yang berharga, tetapi juga memberikan tempat bagi anak-anak untuk memimpikan masa depan yang lebih cerah.

Selain materi pelajaran, kami juga berbagi nilai-nilai penting seperti etika, kejujuran, dan tekad pantang menyerah. Lebih dari sekadar pelajaran, menciptakan ikatan khusus dengan anak-anak tersebut, membantu mereka untuk bermimpi besar dan tetap bersemangat dalam menghadapi hidup yang penuh tantangan. Banyak anak-anak yang tumbuh lebih percaya diri dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Alhamdulillah respon masyarakat sangat baik, sehingga desa juga terinspirasi oleh dedikasi anggota KKN 096 Satya Bhakti.

Namun, lebih dari itu, saya juga belajar banyak dari Desa Situdaun. Saya belajar tentang kerendahan hati, kesederhanaan, dan arti kebersamaan. Saya menyadari bahwa meskipun datang dengan niat untuk memberikan ke desa, saya juga menerima lebih dari yang bisa saya bayangkan. Di Desa Situdaun RT. 12/003 ini juga banyak sekali kegiatan-kegiatan yang positif, mulai dari pengajian yang hampir setiap hari itu ada untuk berbagai kalangan, lalu dengan adanya program kegiatan Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di bidang pertanian adalah kegiatan yang diperkenalkan oleh Ketua RT 12 langsung kepada anggota Kelompok KKN 096. Melalui kegiatan ini untuk memperkenalkan dan melibatkan kelompok KKN 096 dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas usaha pertanian di wilayah Desa Situdaun. Menurut saya kegiatan pemberdayaan ini merupakan salah satu bentuk dukungan masyarakat setempat dalam pengembangan sektor pertanian sebagai sumber penghasilan utama di desa.

Ketika masa KKN berakhir, saya meninggalkan Desa Situdaun dengan harapan bahwa semangat belajar dan semangat untuk mencapai impian akan terus berkembang di antara anak-anak dan masyarakat desa. Saya tahu bahwa meskipun hanya sebulan, insyaAllah saya beserta teman-teman KKN 096 Satya Bhakti telah memberikan dampak positif yang akan berlangsung lama di Desa Situdaun RT.12/003.

Dengan mengingat kembali pengalaman berharga selama sebulan yang luar biasa itu, saya menyadari bahwa dengan dedikasi dan tekad, kita

semua memiliki kemampuan untuk mengubah dunia, sekalipun itu hanya satu desa kecil. Saya juga belajar bahwa saat kita memberikan, kita juga menerima lebih dari yang kita bayangkan. Tulisan ini adalah bukti bahwa satu individu dengan semangat dan tekad yang kuat dapat membawa perubahan yang signifikan dalam masyarakat. Selamat kepada anggota KKN 096 Satya Bhakti yaitu Fikri, Hafidz, Ai, Iqbal, Nofi, Imani, Aziz, Ifha, Ara, Eja, Eca, Abin, Ame, Taufik, Rachel, Nafa, Mikal, Nanda, Adel, Hikmah, Faiz, Wildan yang telah berhasil menyentuh hati dan memberikan harapan kepada Desa Situdaun RT.12/003 Kecamatan Tenjolaya Kota Bogor.

Kisah Singkat di KKN Hikmah Rizkiah Safitri

Pagi hari tanggal 23 saya berangkat ke rumah yang akan kelompok kami tinggali selama satu bulan kedepan yaitu di Desa Situdaun Tenjolaya, Bogor. Saya berangkat dari rumah pukul 08.00 WIB untuk kumpul bersama terlebih dahulu di Ciputat. Setelah kumpul bersama teman-teman kelompok kami pun langsung melanjutkan perjalanan ke Desa Situdaun menggunakan KRL bersama teman-teman. Kami sampai disana pada pukul 14.00 WIB. Setibanya disana saya langsung makan karena sudah lapar setelah perjalanan kurang lebih 6 jam dari rumah saya di Tangerang. Sehabis makan saya beristirahat sambil menunggu mobil barang-barang kami datang. Setelah istirahat sejenak kami pun menentukan kamar untuk kami tidur. Saya mendapatkan teman kamar yang bernama Ame, Rachel, Nanda, Mikal dan Adel. Setelah pembagian kamar kami pun membersihkan kamarnya, karena kamarnya sangat kotor akibat rumah yang kami tinggali sudah lama kosong tidak ada penghuninya. Waktu pun sudah semakin sore, tidak lama kemudian mobil barang pun sampai di tempat tujuan, kami segera mengambil barang-barang untuk dirapihkan agar cepat selesai. Karena keesokan harinya kami harus datang ke Sekolah dan MD (Madrasah Diniyah) untuk konfirmasi membantu mengajar disana.

Selama KKN di Desa Situdaun Tenjolaya selama, saya menemukan inspirasi dalam perjalanan saya sendiri. Awalnya, saya mungkin merasa ragu dan tidak yakin apakah saya dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada masyarakat desa. Namun, seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa inspirasi sejati datang dari tekad dan upaya keras untuk membuat perbedaan.

Saya belajar untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan masyarakat setempat. Saya melibatkan diri dalam berbagai kegiatan seperti mengajarkan pendidikan, membantu dalam program UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), dan mendukung program kesehatan masyarakat. Kegiatan mengajarkan pendidikan seperti mengajar di Sekolah MIS Darul Hikmah dan mengajar di Madrasah Diniyah Hdiayatul Muftadiin. Kegiatan membantu dalam program UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) seperti membantu memanen sawi, bengkoang, dan ubi. Kegiatan mendukung program kesehatan seperti membantu posyandu dan

mengadakan sunat massal. Saya merasa terinspirasi oleh semangat dan kerja keras warga desa yang gigih dalam mencari solusi untuk permasalahan mereka.

Melalui pengalaman ini, saya belajar bahwa inspirasi sejati datang ketika kita berani keluar dari zona nyaman, bersedia belajar dari orang lain, dan memberikan yang terbaik dari diri kita untuk kebaikan bersama. Saya merasa terinspirasi oleh kemampuan kita sebagai individu untuk membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain dan komunitas di sekitar kita. Itulah yang membuat perjalanan KKN ini begitu berarti dan penuh inspirasi bagi saya.

Satu Foto, Sejuta Kenangan Fadiah Nur Shabrina

A photograph holds million memories to be cherished. Mungkin itu hal pertama yang terlintas dibenakku tatkala membuka galeri ponsel. Jariku menggeser perlahan memori yang kuabadikan lewat kamera. Tawa kecil keluar dari bibirku seiring berputarnya semua kejadian-kejadian yang telah aku lewati bersama mereka. Ya, mereka. *A bunch of people that I never knew that they would be a part of my life.* Sebulan bersama rasanya sangat singkat. Singkat sekali—sampai aku masih ingat betul kejadian apa saja yang telah dilalui bersama. *My old-self would never expect these people will be my family, especially just in a month.*

Diriku tersenyum tipis ketika tangan ini berhenti di sebuah foto. 26 Juli, 2023. Tepat ketika kami memulai pijakan awal di Desa Situdaun, memperkenalkan diri kami di depan para anak-anak MI Darul Hikmah yang sangat antusias akan kehadiran kami. Masih terasa jelas bagaimana gugupnya diri ini. Foto kemudian bergeser satu per satu, menampilkan kenangan pada minggu kedua. Proses pendekatan satu sama lain mulai terasa di minggu tersebut. Rasa peduli mulai mendesak keluar hingga satu per satu anggota menunjukkannya dengan caranya masing-masing.

Gelak tawa keluar ketika menemukan kenangan momen merayakan 17 Agustus—mengingat ada banyak momen konyol saat itu. Upacara kemerdekaan yang dibalut penuh kemeriahan, perayaan lomba-lomba yang sangat menghibur, canda-candaan yang dilontarkan Iqbal dan Ara ketika menjadi MC, *the guys wearing hijab and daster*, anak-anak yang sibuk mengelilingi kakak-kakak kesayangan mereka, dan kenikmatan makan siang secara gratis setelah sibuk mengurus lomba. Perayaan 17 Agustus mungkin menjadi salah satu momen paling menyenangkan.

Jari jemariku terus menari-nari di atas layar ponsel, melihat satu per satu potret yang kuabadikan hingga akhirnya berhenti di satu foto. 25 Agustus 2023—tanggal di mana aku mengabadikan suasana rumah kami untuk terakhir kalinya. Rumah yang awalnya penuh keceriaan, kini terasa kosong. Segala hirup pikuk kehidupan selama sebulan, hilang begitu saja. Sunyi,

senyap, hening. Helaan napas kecil terdengar dari diriku. Lingkar kesedihan menyelimutiku sejenak.

Sebulan bersama, ada banyak kebahagiaan, tangis, tawa, amarah, kecewa, candaan, lelah—semua melebur, menjadi satu. Menyatukan dua puluh dua kepala dalam satu kelompok bukanlah hal yang mudah sama sekali. Tentu, ada banyak ketidaksetujuan, perasaan tidak adil, kekecewaan, evaluasi satu per satu. Kami hadapi semua hal itu. Hal tersebut membuatku lebih bisa memberikan apresiasi sebanyak-banyaknya untuk mereka *and here's my appreciations page for them.*

Fikri, *the leader, a guy who willing to take a father role just to heal my inner-child. I didn't know how to tell him that I'm so grateful to be a part of his members, his daughter, his friend.* Sedari awal, posisi ketua seakan-akan memang sudah dibuat untuknya. Hafidz, wakil ketua yang sangat sabar. Wajah tanpa dosanya ketika melakukan kesalahan adalah salah satu alasan aku tidak akan pernah bisa marah (*even tho he almost ruined my contact lenses!*). Dia bagai air yang tenang, mengimbangi Fikri yang terkadang penuh emosi layaknya api. Iqbal, *the friendliest guy.* Sosoknya yang tegas cukup membuat kami semua disiplin. *He can be fun too* (kalau lagi tidak membahas masalah program kerja). Ai, partner Iqbal. Ai adalah sosok yang tidak pernah aku bayangkan akan bertingkat se-tengil itu. Aku terhibur akan tingkahnya *and I'm glad I know her.* Nofi, bank berjalan. Sosok ceria yang pertama kali mencetuskan kata, "Oh iya kah?" *So, blame her, everyone.* Nofi punya 1001 cara untuk menghemat pengeluaran selama sebulan bersama partnernya, Imani. *Imani is a kind of girl who gets mad at anything, but you still find her cute* apalagi ketika logat betawinya sudah keluar.

Aziz, pemegang kendali program kerja Satya Bhakti. *He loves to tell jokes with straight face*—cukup membuat orang-orang bertanya, "Ini dia lagi bercanda apa serius sih?" Aneh. Ifha, sosok yang tegas, namun lembut. *Tell her how much precious she is and she will love you a wholeheartedly.* Ia menghargai waktu seperti layaknya uang. Ara, *the funniest person I've ever met.* Dia akan membuat orang-orang sekitarnya bertanya-tanya seberapa banyak energi yang ia punya. Selalu ada saja tingkahnya dalam menghibur diri ini. Eja, *the one who love dad jokes.* Tingkah usilnya tidak akan pernah lepas dari dirinya. *Despite of*

his 'tengil' side, ia pintar dalam memilih kata-kata ketika berbicara dengan orang lain.

Eca, koor PDD, *a bestfriend, a mom. She's indeed the most beautiful person I've ever met.* Sosoknya berperan penting dalam kehidupanku selama sebulan kemarin. *I can't thank her enough.* Eca punya caranya sendiri untuk memberikan afeksi terhadap orang-orang sekitarnya *and I'm glad she's existing.* Ame, partner PDD. *Looks cold—in a glance, but once you get to know her, you will know how warm she is.*

Nafa, *one of my favorite human beings.* Sosoknya yang mudah berteman membawa kami hingga saat ini. Ia menghargai tiap waktu yang ia lalui bersama orang-orang yang ia sayangi. *I could make a whole book about her. She's so precious and I hope she knows how much I love her.* Taufiq, *a philosopher.* Ajak ia diskusi tentang filosofi kehidupan *and you will find out how amazing his mind is.* Acel, partner Nafa dan Taufiq. Cukup sering mendengar anak-anak mencari sosoknya. *She's indeed a good teacher.*

Mikal, *my favorite chef all the time.* Tangan-tangannya bagaikan alat seni yang ia tuangkan dalam semangkuk makanan. *Oh, my tongue misses how much delicious her cook is.* Aku harap ia bisa membuka bisnis makanannya sendiri *and I would be her first customer.* Nanda, *a person who really good with words.* Nanda tau bagaimana membuat orang lain merasa aman dan nyaman. Dirinya selalu siap membuka lebar pelukannya ketika kamu membutuhkannya. *She's indeed a fairy godmother.* Adel, *a petite girl who eats a lot.* Tidak akan ada sehari melihat Adel tanpa jajanan di tangannya. Hikmah, sosok yang cukup dibutuhkan ketika kamu panik. Ia bisa menarikmu dari segala hiruk pikuk keadaan dan menenangkan dirimu.

Wildan, *an unexpected person who became my friend.* Wildan adalah pendengar yang baik. Kamu bisa ceritakan hal paling serius hingga hal paling *random*, ia akan tetap mendengarkanmu. Wildan adalah sosok teman yang bisa diandalkan kapanpun itu. Faiz, *the quiet guy.* Dibalik ketidakhanyak omongannya, selalu ada saja sikapnya yang membuat gelak tawa.

Jemari-jemariku sudah berhenti, menutup semua kenangan ini dengan rasa bahagia dan bersyukur. Semua hal yang sudah kulewati bersama

mereka akan abadi dalam potret yang telah kuambil selama ini. Dunia akan terus berjalan, *people change, but the memories will always stay the same.*

Aku mungkin belum beruntung dalam banyak hal. Namun, satu hal yang pasti, aku beruntung dalam pertemanan. *I'm glad I met them.* Terima kasih sudah mau merayakan banyak hal. Terima kasih telah hadir dalam hidupku. Terima kasih Satya Bhakti. Sampai akhir perjalanan menuntut ilmu, sampai kelak kita menua, sampai jadi debu, sampai kapanpun itu, aku menyayangi kalian.

Pengalaman Berharga Raudatul Luthfiah

Disini akan saya tuangkan satu kisah dalam hidup yang merupakan salah satu dari beberapa kisah indah yang sangat berharga dalam hidup, yang mungkin tak akan bisa terlupakan sampai kapanpun.

Kisah ini bermula dengan adanya salah satu pengabdian yang harus saya jalani sebagai salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Menjadi bagian dari kelompok KKN 96 yang diberi nama Satya Bhakti dengan niat mencurahkan segala asa dan kesetiaan sebagai bakti kepada negeri. Bersama 21 mahasiswa lainnya yang berasal dari berbagai program studi dan daerah yang berbeda, kami bersatu merajut asa, rangkul-merangkul untuk menjalani pengabdian ini.

Perjalanan sebagai kelompok dimulai tepat setelah pengumuman kelompok oleh pihak kampus, dimana kami yang sama sekali belum mengenal satu sama lain mencoba saling mencari kelompok di sosial media. Terimakasih kepada Nanda yang sudah menghubungi terlebih dahulu dan kita sepakat untuk membuat grup sebagai wadah komunikasi yang akan dan terus kami gunakan sampai saat ini. Pertemuan pertama kami laksanakan secara daring melalui Google Meet untuk sekedar perkenalan dengan para anggota yang belum saling mengenal dan membagi divisi-divisi yang nantinya akan berkontribusi selama kegiatan KKN dilaksanakan. Ketika pembagian divisi dilaksanakan saya memilih divisi acara dengan sedikit pengalaman yang ada untuk disalurkan selama KKN.

Pertemuan kedua yang dilaksanakan di Taman Kuliner Cirendeu sedikit membuat kami mengenal satu sama lain, walau hanya kenal wajah untuk saat itu. Setelah itu pertemuan-pertemuan selanjutnya terus diadakan rutin tiap minggunya sebelum KKN demi terencana dan terkoordinir dengan baik kegiatan selama KKN dilaksanakan. Namun, lebih dari semua itu, semua pertemuan yang diadakan membuat kami semakin dekat, semakin mengenal, semakin mengerti akan beberapa hal satu sama lain. Bahkan saya sebagai seseorang yang menyukai musik K-Pop sangat beruntung bertemu seorang teman yang juga menyukai musik yang sama dan berada di divisi yang sama. Karena hal itu, ketika beberapa orang belum dekat dan bahkan belum mengenal secara jelas anggota kelompok lainnya. Saya sudah pergi ke

Konser Agustd yang diadakan sebelum KKN bersamanya. Terimakasih kepada Ara atas semua kebahagiaan yang dapat dirasakan karena kebersamaan yang kita jalani dan kecintaan terhadap musik, bahkan sampai saat ini. -Setelah KKN -.

Hari Minggu, tepatnya tanggal 23 Juli 2023 merupakan hari keberangkatan kami ke desa KKN yang akan kami laksanakan selama satu bulan. Desa Situdaun, sebuah desa yang setelah merasakan hidup selama satu bulan disana, merupakan desa yang sangat Indah. Bukan hanya indah yang bisa dilihat oleh mata, namun juga keindahan yang bisa dirasakan dalam hati. Pada hari itu jugalah momen dimana kami 22 orang yang memiliki watak yang berbeda, latarbelakang yang berbeda, bahkan kebiasaan yang berbeda akan memulai kehidupan bersama dan bersinergi bersama selama satu bulan kedepan.

Awalnya tak bisa dibayangkan bagaimana bisa 22 makhluk ciptaan Tuhan ini bisa berjalan bersama sampai akhir, bagaimana orang-orang yang berbeda ini nantinya bisa menyatukan pendapat dan berjalan beriringan pun bergandengan tangan. Tapi seiring berjalannya waktu, kami melaksanakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, ternyata hal itu bisa diwujudkan. Selama KKN kami bersama-sama menjalani program-program kerja yang telah disusun sedemikian rupa oleh divisi acara dan tentunya dengan menerima berbagai saran dari divisi lain. Kami mulai mengajar bersama, belajar bersama, pun bahkan bermain bersama.

Pengalaman mengajar yang saya dapatkan di desa Situdaun merupakan salah satu pengalaman berharga yang saya dapatkan selama KKN, dimana tidak hanya otak yang dilatih untuk memikirkan bagaimana cara menjelaskan dan memberi pemahaman kepada anak-anak, akan tetapi hati yang juga dilatih untuk kuat dan sabar dalam menghadapi berbagai macam tingkah laku anak-anak yang ada. Terimakasih kepada Eca sebagai partner mengajar bersama di kelas 3 selama masa KKN. Terimakasih atas bantuan dan kekuatan yang diberikan dalam mengajar dan mendidik anak-anak.

Tak lupa pengalaman belajar yang sangat penting dan sebenarnya inilah tujuan sebenarnya yang harus didapatkan selama KKN. Selama KKN saya belajar ilmu agama melalui pengajian-pengajian yang rutin dilaksanakan setiap minggunya. Belajar bagaimana berkebutuhan dengan ikut

langsung turun ke kebun maupun sawah untuk membantu masyarakat dalam kegiatannya sehari-hari yaitu berkebun. Belajar bagaimana berinteraksi, bersosialisasi, dan berbaur dengan masyarakat sehingga pada akhirnya dapat merasakan kehangatan yang diberikan disana dengan melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi dan salah satu kegiatan yang membuat kami lebih dekat lagi dengan masyarakat, yaitu kegiatan perayaan 17 Agustus. Kegiatan yang dilaksanakan dengan perpaduan dari mahasiswa dan masyarakat bersama-sama berkontribusi demi kelancaran kegiatan ini. Serta banyak kegiatan lainnya yang juga sama berharganya.

Setelah beberapa hal yang dituangkan diatas, sebenarnya inilah hal penting yang saya dapatkan selama KKN. Hal yang membuat saya merasa beruntung dan bersyukur telah menjadi bagian dari kelompok 96, yaitu anugerah dari Tuhan saya dipertemukan dengan 21 orang baik yang ada dimuka bumi dan disatukan menjadi satu kelompok, Satya Bhakti. Selama KKN tak hanya kerjasama yang dilakukan, akan tetapi juga saling berbagi, berbagi kehangatan, berbagi kebersamaan, berbagi canda tawa kebahagiaan, bahkan berbagi kesedihan. Sungguh, kebahagiaan yang saya dapatkan bersama kalian tak bisa lagi diungkapkan dengan kata-kata. Hanya hati yang dapat merasakan bagaimana cinta bisa terukir indah hanya dalam waktu singkat saja.

Terakhir, melalui tulisan ini saya (ifha) salah satu manusia yang dapat penghargaan 'si paling galak' dari hasil vote diakhir KKN sebagai kenang-kenangan, ingin mengirimkan permintaan maaf yang tulus dari hati yang terdalam kepada teman-teman tercinta; Ara, Iman, Nofi, Ai, Eca, Nafa, Abin, Nanda, Hikmah, Adel, Acel, Ame, Mikal, Aziz, Fikri, Ibal, Faiz, Hafiz, Taufiq, Wildan, Eja, atas semua kesalahan yang bahkan tak bisa lagi diuraikan satu persatu. Pun Terimakasih atas semua cinta, bahagia, air mata, rindu, dan keindahan yang telah kalian lukiskan satu persatu. Terimakasih karena telah berbagi kekuatan ketika lelah, berbagi cerita ketika bersama, berbagi semua kenangan yang telah diukir dalam sanubari.

Sampai jumpa lagi dititik terbaik menurut takdir. ❤️

Hidup Mengabdikan di Situ Daun

Aziz Asyraf

Semuanya berawal dari tugas perkuliahan yang harus kami tunaikan yang dikenal dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada tanggal 5 Mei 2023 PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta mengeluarkan nama-nama pembagian kelompok KKN tahun 2023. Saya pribadi tidak terlalu tertarik dengan keluarnya hasil itu sehingga saya tidak mencari-cari anggota kelompok KKN saya. Berselang beberapa hari ada salah seorang teman saya yang mengirim e-mail ke saya, dia menanyakan nama saya dan memastikan saya benar anak KKN kelompok 96 atau tidak. Saya menjawab “iya”, kemudian saya dimasukkan ke grup KKN 96 itu oleh teman saya. Salah satu harapan saya di kelompok KKN ini adalah agar saya tidak sekelompok sama orang Minangkabau, karena saya sendiri berasal dari sana dan ingin memperbanyak teman di luar orang Minangkabau. Tetapi harapan saya itu pupus ketika kami mengadakan perkumpulan pertama di Taman Kuliner Cirendeu (TKC).

Ketika di TKC, kami semua saling berkenalan dan saling sok akrab agar suasana menjadi lebih nyaman dan santai. Disana saya bertemu dengan 3 orang yang memiliki darah Minangkabau, saya terkejut awalnya karena saya tidak pernah bertemu dengan mereka sebelumnya di organisasi Minangkabau. Dari sana saya berpikir kalau orang Minang ini ada dimana-mana, bahkan di tempat yang tidak kita duga. Setelah pertemuan pertama itu, kami langsung membikin nama untuk kelompok KKN kami ini. Pada saat itu keluarlah tiga usulan nama, dan kami sepakat untuk memilih nama Satya Bhakti yang berasal dari bahasa sansekerta. Setelah itu kami juga membuat kepengurusan di KKN sesuai dengan bidang-bidang yang kami butuhkan di KKN seperti ada divisi acara, konsumsi, humas, media, dan logistik. Saya sendiri ditempatkan di divisi acara.

Divisi acara ini merupakan divisi yang sangat penting dan rumit, karena disini kami mengatur semua aktivitas teman-teman KKN selama 30 hari pengabdian. Beberapa hari kemudian keluarlah data lokasi-lokasi KKN UIN Jakarta tahun 2023 dan kami kelompok 96 kebagian di Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya. Setelah lokasi ditentukan kami semua diharuskan untuk melakukan survey dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi desa dan data-data desa tersebut, tidak lupa pula kami mencari

rumah yang bakal dijadikan posko kami. Setelah semua data kami kumpulkan, saya dari divisi acara melakukan tugas saya untuk merangkai berbagai aktivitas yang bakalan kami lakukan selama KKN. Kami membutuhkan waktu yang lumayan panjang untuk merangkai semua kegiatan dan mendeskripsikan semua kegiatan itu ke proposal kami. Disini saya berterimakasih kepada teman-teman divisi acara yang telah mau meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk merangkai semua aktivitas ini.

Tibalah di hari keberangkatan, saya dan 3 orang teman saya berangkat ke Desa Situ Daun pada tanggal 25 Juli, karena kami mewakili teman-teman yang lain untuk ikut pelepasan dari kampus di Auditorium Harun Nasution. Teman-teman kami yang lain berangkat ke desa pada tanggal 23 Juli, dari mereka ada yang menggunakan kereta, motor, dan mobil yang diantar orang tua mereka masing-masing. Kami yang ikut pelepasan di kampus berangkat ke desa menggunakan motor dan kami sampai di desa pada malam hari. Di KKN saya bertekad diawal KKN untuk akrab dengan masyarakat sekitar, ternyata hal itu susah dilakukan sampai berselang 2 minggu KKN. Setelah itu kami mahasiswa, masyarakat, dan pemuda/i mulai akrab dan semenjak itu kenyamanan di desa mulai terasa dan saya merasa nyaman hidup di Desa Situ Daun.

Awal-awal kami di Situ Daun kami menyewa satu rumah yang kami jadikan posko dan kami semua tinggal disana campur cowok sama cewek. Hal itu sudah mendapat persetujuan dari Pak RT, Pak RW, Tokoh Agama, Pak Desa, dan pihak kecamatan. Tetapi pada hari kedua kami di Situ Daun, datang seorang bapak-bapak ke posko kami yang mengaku sebagai ketua pemuda dan dia tidak setuju dengan kondisi kami yang campur cowok sama cewek. Karena kami tidak ingin masalah ini diperpanjang, maka kami sepakat untuk menyewa satu rumah lagi dan itu berada di belakang posko kami. Selama di Situ Daun kami melaksanakan semua program kerja (proker) yang sudah kami susun mulai dari kegiatan mengajar, taman literasi, UMKN, pemberdayaan masjid, sunatan masal, dan perayaan 17 Agustus. Ada satu program kerja yang paling berkesan di benak saya yaitu ikut serta dalam setiap pengajian di Desa Situ Daun. Ternyata pengajian di desa ini banyak sekali dan begitu aktif sehingga kami sering mengikuti kegiatan pengajian. Dari situ kami berpikir, sepertinya kalau kami sudah selesai KKN di desa ini bakalan jadi kiyai, hehe.

Semua program kerja kami berjalan dengan baik dan lancar selama KKN ini. Dalam melaksanakan setiap proker kami, kami merasa dekat dan akrab dengan masyarakat karena proker kami harus kontak langsung dengan masyarakat. Disana saya melihat betapa ramah dan sopannya masyarakat Desa Situ Daun, mereka selalu membantu dan mengarahkan kami dalam mensukseskan proker kami. Salah satu orang yang menurut saya paling membantu dalam proker kami adalah Pak Maskat, beliau adalah Ketua RT di tempat kami tinggal. Beliau selalu menyempatkan waktunya untuk menjenguk dan menanyakan kondisi kami setiap hari ke posko kami. Kemudian, ada juga Pak Alfi beliau adalah Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) tempat kami mengajar. Beliau sangat baik, selalu membantu dan mengarahkan kami dalam setiap kegiatan kami. Dari orang-orang baik itu saya bertekad untuk menjadi baik, ramah, menghargai, dan saling membantu ke sesama manusia.

Terakhir, saya mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang sudah berjuang bersama saya selama KKN di Desa Situ Daun ini yaitu Eja, Ifha, Ara, Nanda, Adel, Mikal, Acel, Hikmah, Faiz, Wildan, Hafiz, Ai, Iqbal, Nofi, Imani, Fikri, Ame, Eca, Abin, Taufiq, dan Nafa. Banyak hal-hal yang luar biasa telah kita lewati bersama, disini saya bertemu setiap hari dengan 21 orang yang berbeda kepribadian. Saya mendapatkan banyak ilmu disini, bagaimana kita harus siap untuk berbicara di depan umum dalam kondisi mendadak, bagaimana caranya memahami orang, bagaimana caranya bersosialisasi, bagaimana caranya mengatur menu makan, bagaimana caranya mengajar anak-anak, dan lain sebagainya. Ini bakalan jadi pengalaman yang tidak akan saya lupakan, terimakasih bagi semua teman-teman yang sudah mengabdikan dirinya di Desa Situ Daun. Semoga silaturahmi kita semua tetap terjalin dan kita bisa menggapai impian kita masing-masing.

Gak Tau Mau Cerita Apa.

Izzatur Rahaman

Tidaklah lengkap apabila masa-masa kuliah tidak ikut KKN, katanya *sih* gitu, terlebih kata kakak tingkat, KKN membuat orang susah untuk *move on* entah kenapa sampai mereka berkata seperti itu, namun tentu saja jawabannya ada di paragraf-paragraf berikut.

Pra-KKN adalah masa yang paling menjengkelkan bagi saya, mungkin karena banyaknya aktifitas sehingga saya berpikiran kalau rapat-rapat KKN hanya membuang-buang waktu. Waktu terus berjalan akhirnya kami harus *survey* lokasi KKN, disini saya hanya merasa memiliki satu atau empat teman saja, diantaranya Iqbal, Hafidz, Aziz, dan Nafisah. Iqbal adalah orang pertama yang mau berbicara dan bercanda dengan saya, seolah-olah anak KKN tidak ada yang asik, kecuali Iqbal dan beberapa manusia saja seperti Fikri yang walaupun saat itu tidak ikut *survey*. Namun ketika saya ikut *survey* kedua, saya merasa kalau *survey* yang kedua ini *not bad* lah, dan saya bisa *enjoy*.

Oh iya saya lupa, ada satu hal yang membuat saya jengkel yaitu *danusan*, kegiatan ini sering bertabrakan dengan kegiatan saya di hari *weekend*, bahkan yang lebih menjengkelkan lagi adalah, denda 100 ribu bagi siapa saja yang tidak ikut kegiatan *danusan*. Bagi saya *danusan* tidak berdampak apa-apa buat saya terlebih ketika *danusan* yang mengajak saya bicara hanya iqbal, fikri dan aziz, namun hal itu berubah ketika hasil *danusan* bisa menghasilkan uang jutaan rupiah buat pemasukan KKN.

Nah, sekarang kita masuk ke pengalaman yang paling berkesan, yaitu ketika KKN. KKN kali ini saya gak mau cerita banyak, tapi ada satu kisah menarik diantara kisah-kisah yang lain. Kala itu saya membuat kawan se divisi saya menangis karena saya putar lagu *lingsir wengi* yang sebenarnya merupakan sebuah tembang walisongo, lagu ini tentu saja membuat beberapa perempuan teriak histeris, salah satunya Iffa. Lalu pengalaman menarik lainnya saat KKN saya pertama kali ikut *manaqiban* yang dimana semua orang menggeleng-gelengkan kepala sembari mengucapkan *Allah,Allah* hingga seribu kali yang dimana bagi saya yang hidup di tradisi non-tarekat hal ini tentu saja membuat saya terkejut.

Sebenarnya masih banyak kisah-kisah yang tidak bisa saya ceritakan, mungkin butuh 500 halaman untuk ditulis, namun yang jelas, KKN adalah kisah yang menarik bagi saya yang tidak bisa saya lupakan.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya buat seluruh kawan-kawan yang sudah mau berjuang bersama dan mau menjadi teman bahkan keluarga bagi saya, sekalipun saya gagal dalam mendapatkan wanita idaman (Terbukti emang kalau KKN gak mesti *cinlok*), setidaknya mendapatkan teman yang asik sudahlah cukup bagi saya, bahkan 4 hari berturut-turut mimpi saya adalah seputar KKN.

Salam dari saya penanggung jawab Khitanan Masal dan acara *healing* ke curug untuk semua manusia hebat di *sathya bakti*, semoga kalian semua senantiasa selalu mengabdikan untuk manusia, bahkan seluruh makhluk hidup yang diciptakan Tuhan.

31 Hari Penuh Arti

Nur Nafhisah Payapo

Satya Bhakti, itu lah sebutan kami. Berawal dari *stranger* yang tidak tahu menahu satu sama lain hingga akhirnya menjadi sebuah keluarga. Desa Situdaun, yang menjadi saksi bisu kebersamaan kami yang terasa begitu singkat. Tangan-tangan dermawan yang menyambut kami dengan hangat meninggalkan kesan yang tidak terlupakan. Bahkan di hari pertama kami menginjakkan kaki di Situdaun, bak mendapatkan keluarga baru, antusias masyarakat Situdaun membuat kami semangat untuk mengabdikan diri selama 31 hari ke depan.

Kegiatan demi kegiatan kami lalui. Diawali dengan pembukaan, mengajar di MI, mengajar di Diniyah, bercocok tanam dalam program UMKM, menjaga taman literasi, hingga melaksanakan serangkaian acara 17-an yang mempererat hubungan kami dengan masyarakat Situdaun. Dalam proses tersebut, banyak sosok yang memainkan peran penting.

Pak Maskat, sebagai Ketua RT, menjadi bapak kami selama pengabdian. Beliau banyak membantu kami. Tidak hanya berputar pada program, beliau kerap mengajak kami bermain badminton, makan-makan, nonton bersama, hingga jalan-jalan, untuk menyegarkan jiwa serta raga kami. Beliau menganggap kami seperti anaknya sendiri dan menjaga kami dengan sepenuh hati. Selanjutnya ada Teh Iyong dan Uwa yang senantiasa membantu kami. Letak rumahnya yang bersebelahan dengan posko kami membuat Teh Iyong dan Uwa menjadi 911 kami, terutama jika kami butuh sesuatu. Terakhir, Pak Alfi, sebagai kepala sekolah MI yang membantu kami perihal pengajaran kami di sekolah. Untuk lainnya yang mungkin tidak terucap, terima kasih banyak atas seluruh bantuan yang diberikan pada kami selama masa pengabdian.

Antusias anak-anak dan warga sekitar juga menjadi semangat bagi kami. Melihat senyum yang terukir atas kehadiran kami di Situdaun mengubah rasa lelah kami menjadi rasa syukur yang tak terhingga. Selama sebulan kami belajar dan bermain bersama hingga sulit rasanya untuk berpisah. Bahkan di akhir masa pengabdian, banyak apresiasi serta kenang-kenangan yang kami terima dari anak-anak dan warga sekitar. Tak jarang kepulangan kami disambut dengan tangis akan perpisahan di antara kami.

Merasa dicintai, di situlah kami tersadar bahwasanya pengabdian kami di Situdaun telah berhasil.

Keberhasilan ini tentunya tidak terlepas dari peran teman-teman seperjuangan yang telah menjadi keluarga saya dalam sebulan kemarin. Izinkan saya memperkenalkan sosok keluarga tersebut. Dikepalai oleh Fikri, sifatnya yang bijaksana dapat menjadi penengah di antara kami. Ditemani oleh Hafidz, sosoknya yang humoris kerap mencairkan suasana dalam rumah. Dilanjut oleh Iqbal dan Ai, sekretaris andalan dalam keluarga kami. Dua sosok penyabar yang kerap menghadapi 'kelemotan' kami dalam mengerjakan laporan-laporan (*hehehe maaf yaa ai iqbal^^*). Nofi dan Imani yang teliti dalam mengurus keuangan keluarga kami. Setiap hari mereka dipusingkan oleh angka-angka demi kelangsungan hidup kai agar terus tercukupi.

Selanjutnya kepada Aziz, Ifha, Ara, dan Eja. Sebagai sosok yang menjadi pemrakarsa seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kami, tentunya bukanlah hal yang mudah. Antusiasme yang kami dapat merupakan buah dari kerja keras keempat orang ini. Dibantu oleh Taufiq dan Acel, yang menjembatani kami dengan warga sekitar. Tidak jarang dihadapi oleh *ghosting* dari pihak terkait, kesabaran keduanya patut diuji. Kemudian Eca, Abin, dan Ame sebagai juru foto dalam keluarga kami. Sosok-sosok yang rela dirinya tidak ada dalam *frame* demi mengabadikan kebersamaan kami selama pengabdian. Lalu terdapat koki-koki handal dalam keluarga kami. *Shout out* untuk Mikal, Nanda, Hikmah, dan Adel atas tangan-tangan hebatnya yang mengubah bahan-bahan sederhana menjadi santapan yang lezat. Berkat keempatnya, perut kami tidak pernah kosong. Terakhir, Wildan dan Faiz, sosok yang selalu sigap siap sedia ketika kami membutuhkan sesuatu.

Rasa terima kasih selalu tumpahruah kepada semua pihak yang terlibat. Tanpa adanya kalian semua, tidak akan pengabdian ini berhasil dilaksanakan. Tentunya momen ini menjadi salah satu kenangan yang tak terlupakan dan tidak lekang oleh waktu. Sekali lagi, terima kasih banyak. Salam sayang dari Nafa untuk semuanya <3

Menjalin dan Mempertahankan Ikatan Tali Silaturahmi Muhammad Wildan Achsin Moedhoffar

Cerita ini dimulai dari tugas perkuliahan yang harus dilakukan dan dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tepatnya pada tanggal 5 Mei 2023 PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan nama-nama mahasiswa dan mahasiswi serta pembagian kelompok KKN tahun 2023. Pada awalnya saya tidak begitu antusias mencari-cari nama anggota kelompok KKN. Namun, sampai pada deadline pencarian para anggota kelompok, akhirnya saya mencoba untuk mencari anggota kelompok KKN saya di komentar postingan instagram PPM, sehingga saya di invite ke dalam grup kelompok KKN dan ternyata saya adalah anggota kelompok terakhir yang *join* ke grup tersebut. Sedari awal memang saya tidak ingin terlalu dekat dan menonjol atau berbaur dengan para anggota KKN namun seiring berjalannya waktu hal tersebut pun perlahan menghilang.

Pertemuan awal kelompok KKN kami yaitu di TKC, kami semua saling berkenalan satu sama lain dan bertukar instagram untuk dapat lebih akrab dan mengenal. Selain berkenalan, pada pertemuan pertama juga membahas mengenai rencana usulan nama kelompok dan cara mendapatkan dana untuk kegiatan KKN kelompok kami. Setelah pertemuan pertama itu, kami sepakat untuk memilih nama Satya Bhakti yang berasal dari bahasa sansekerta. Setelah itu kami juga membuat struktur kepengurusan di KKN sesuai dengan bidang-bidang yang kami butuhkan di kegiatan KKN nantinya, seperti BPH, divisi acara, konsumsi, humas, PDD, dan logistik. Saya sendiri ditempatkan di divisi logistik bersama dengan koor saya yaitu Faiz. Selain itu, kelompok kami juga membuat beberapa rencana pra kegiatan kkn yaitu rapat rutin seminggu sekali dan aktivitas danusan pakaian setiap seminggu sekali yang berlokasi di Situ gantung. Hal tersebut dapat membuat para anggota kkn dapat bisa lebih dekat dan mengenal satu sama lain.

Beberapa hari kemudian keluarlah data lokasi-lokasi KKN UIN Jakarta tahun 2023 dan kami kelompok 96 bertempat di Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya. Setelah lokasi ditentukan kami semua diharuskan untuk melakukan survey dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi desa dan data-data desa tersebut, tidak lupa pula kami mencari rumah untuk tempat tinggal dan posko kami. Dengan adanya kegiatan survey tersebut akhirnya kami saling mengenal perangkat-perangkat desa, warga desa situ daun, dan desa situdaun itu sendiri.

Tibalah di hari keberangkatan, saya dan teman-teman yang lain berangkat ke desa pada tanggal 23 Juli 2023. Sampai disana semua anggota kelompok KKN saling gotong royong pada saat membersihkan dan merapikan posko serta mengangkut barang bawaan dari truk box ke posko kami. Pada saat minggu-minggu awal di Desa Situ Daun kami mungkin belum begitu akrab dengan para warga desa dan hanya akrab dengan beberapa warga desa seperti Pak RT yang senantiasa mengunjungi posko kami setiap hari nya, penjaga warung sekitar, dan warga sekitar posko. Namun, kami cukup disambut hangat oleh para warga Desa Situ Daun tersebut. Selang waktu sekitar 2 minggu kami para mahasiswa KKN 96, masyarakat, dan pemuda/i mulai akrab dan semenjak itu kenyamanan di desa mulai terasa dan saya merasa nyaman hidup di Desa Situ Daun.

Program kerja yang telah disusun oleh kelompok KKN kami seluruhnya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pada saat melaksanakan semua program kerja tersebut kami merasa dekat dan akrab dengan masyarakat di Desa Situ daun, karena program kerja kami berhubungan langsung dengan masyarakat di Desa Situ Daun. Disana saya melihat betapa ramah, sopan, antusias, dan disambut hangat oleh masyarakat Desa Situ Daun, mereka selalu membantu, dan turut aktif dalam program kerja yang kami jalankan sehingga program kerja kami menjadi sukses dan berhasil. Salah satu orang yang menurut saya paling membantu dalam setiap program kerja kami adalah Pak Maskat, selaku Ketua RT di tempat kami tinggal yaitu RT 12. Beliau selalu menyempatkan waktunya setiap hari ke posko untuk menjenguk dan menanyakan kondisi kami serta memberikan masukan atau saran. Kemudian, Pak Alfi beliau adalah Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) tempat kami mengajar. Beliau sangat baik, selalu membantu dan mengarahkan kami dalam setiap kegiatan yang kami ingin lakukan.

Sampai pada akhir kegiatan KKN ini yaitu tanggal 25 Agustus 2023, ditutup dengan beberapa perpisahan yang diciptakan. Keesokan hari nya satu persatu mulai kembali ke rumah masing-masing, ada yang dijemput oleh keluarga nya, ada yang naik kereta dan ada yang menggunakan motor. Tidak terasa pertemuan kita sesingkat ini, semua hal yang telah dilakukan bersama menjadi sebuah kenangan dan memori indah yang ada di benak dan hati ini. Terima kasih kepada teman-teman yang sudah berjuang bersama selama kegiatan KKN di Desa Situ Daun yaitu Fikri, Hafidz, Aziz, Eja, Ifa, Ara, Ai, Iqbal, Nofi, Imani, Ame, Eca, Abin, Acel, Taufiq, Nafa, Faiz, Mikal, Hikmah, Adel dan Nanda. Terima kasih karena sudah dapat menumbuhkan rasa saling, yaitu saling memahami satu sama lain, saling membantu, saling mengerti, saling memaklumi, saling menurunkan ego masing-masing, saling menghargai, saling memaafkan, saling mengevaluasi diri masing-masing, dll. Sehingga banyak hal luar biasa yang telah kita lewati bersama. Terima kasih

juga kepada Desa Situ daun beserta seluruh isinya dan kenangannya. Semua hal yang terjadi selama kegiatan KKN ini akan menjadi pengalaman yang tidak akan saya lupakan. Akhir kalimat ini berisi mengenai keinginan dan doa yaitu semoga Ikatan tali silaturahmi yang sudah kita bangun dan kita jalankan antara kelompok KKN 96 dan juga Desa Situ Daun dapat selalu berjalan dengan baik dan tidak terputus.

BERANI BERUBAH

Ahmad Faiz Albanna

Perkenalkan nama saya Ahmad Faiz Albana, biasa dipanggil faiz. Saya seorang mahasiswa semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya adalah tipe orang yang pendiam dan jarang bersosialisasi karena takut berbuat salah dan dipandang buruk oleh orang lain sehingga jadi takut untuk memulai berinteraksi dengan orang lain.

Tibalah saat KKN, saya mengambil divisi logistik dalam pembagian tugas di kelompok KKN. Awalnya saya sulit untuk beradaptasi karena dalam menjalankan program kkn kita harus saling tolong menolong dan berkomunikasi dengan baik untuk menjalankan program kerja.

Dengan sifat kepribadian saya yang sulit untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain membuat saya menjadi susah dalam menjalankan program kerja karena membutuhkan komunikasi yang baik agar program berjalan lancar.

Saya akhirnya memikirkan cara agar saya bisa bersosialisasi dengan baik. Dimulai dengan pelan-pelan saya beranikan diri untuk memulai pembicaraan dengan orang lain hingga saya menjadi terbiasa untuk bicara dengan santai tanpa memikirkan apakah apa yang saya bicarakan akan membuat orang memandang buruk terhadap saya.

Setelah saya mulai bersosialisasi dan berkomunikasi saya menyadari bahwa itu tidak semenakutkan yang saya pikirkan. Saya mulai menjadi lebih mudah bersosialisasi dan saya memikirkan lagi saya orang seperti apa dan sampai akhirnya mengerti bahwa saya bisa menjadi orang yang berbeda dari sebelumnya, dengan cara berani dan percaya terhadap diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Rajawali Pers.
- Dictionary, C. (n.d.). Collins Dictionary. Diambil 14 September 2022, dari <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/systematical>
- Chatibul, U. dkk. (2013). Kaidah Tata Bahasa Arab. Darul Umum Press.
- Indonesia, R. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. <http://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>
- Kemdikbud. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diambil 14 September 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penulisan>.
- M. Oos, A. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Alfabeta.
- Munawwir, A. W. (1984). Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.
- Rukminto, A. I. (2005). Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan. Fisip UI Press.

BIOGRAFI SINGKAT

Pak Ali



Muhammad Fikri lahir di Kota Palu tanggal 18 Oktober 2000, di Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Masyithah. Alumni Pondok Pesantren Al-Khairaat Madinatul Ilmi Dolo, yang saat ini merupakan mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta angkatan 2020 jurusan Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum, ia memiliki kompetensi keilmuan keagamaan tentang permasalahan kontemporer dalam hukum Islam. Fikri juga aktif sebagai kader HMI tahun 2020 dalam bidang Administrasi dan Kesekretariatan. Tidak ada makanan favorit, tidak ada hobi.

Muhammad Al Hafidz adalah seorang laki-laki yang lahir pada tanggal 6 Desember 2001 di Tangerang. Ia tumbuh dan berkembang di lingkungan yang kaya akan nilai-nilai agama dan pendidikan. Dari masa muda, saya telah menunjukkan minat yang mendalam dalam pendidikan agama.

Setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya, saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Pesantren Al Quraniyyah, di mana saya



mendalami studi agama Islam dengan tekun. Pesantren ini memberinya wawasan mendalam tentang ajaran Islam, etika, dan nilai-nilai spiritual. Selama masa di pesantren, saya juga aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan seperti OSIS dan OSPP pesantren.

Setelah menyelesaikan pendidikan pesantren, saya melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Di sini, saya memperdalam pengetahuannya tentang Islam dan kemanusiaan, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler.

Muhammad Al Hafidz adalah individu yang peduli terhadap pendidikan dan pengembangan diri. Selain itu, ia juga aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat. Saya memiliki keyakinan kuat dalam pentingnya pendidikan agama dan nilai-nilai moral dalam membentuk masyarakat yang lebih baik. Saat ini, saya tinggal di Jalan Inpres XII, Kota Tangerang, di mana ia terus berkontribusi dalam berbagai upaya pendidikan dan sosial dalam masyarakatnya. Saya adalah contoh yang menginspirasi bagi orang-orang di sekitarnya, mendorong mereka untuk mengembangkan pengetahuan agama dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Ai Neulis Nursafitri, atau yang akrab disapa Ai, adalah seorang wanita yang penuh semangat. Dia lahir di Garut pada tanggal 15 Juni 2002, menjadi satu-satunya anak perempuan di dalam keluarganya yang terdiri dari empat saudara laki-laki. Sejak kecil, dia telah menunjukkan minat yang besar dalam dunia literasi, dan dia gemar sekali menulis. Cita-citanya adalah menjadi seorang penulis, dan dia telah mengikuti berbagai kegiatan literasi yang diadakan oleh berbagai media. Beberapa karyanya bahkan telah diterbitkan dalam beberapa buku antologi. Selain menjadi seorang penulis, dia memiliki banyak impian lain dalam hidupnya. Dia bercita-cita menjadi seorang *voice over*, dia juga ingin menjadi seorang penyiar radio yang dapat menghibur dan memberikan informasi kepada pendengarnya. Di samping kegemarannya dalam literasi, dia juga memiliki minat dalam olahraga. Dia sangat menyukai badminton dan skateboard, meskipun dia mengakui bahwa dia belum mahir dalam bermain skateboard. Dia menggemari komponis-komponis klasik seperti Beethoven, Mozart, dan lainnya. Baginya, karya-karya yang mereka hasilkan memiliki keindahan suara yang luar biasa. Pada suatu waktu, dia bahkan merasa tertarik untuk menjadi seorang pianis, karena ingin memainkan karya-karya para komponis tersebut. Supaya lebih dekat dengan sosok ini, kalian bisa mengunjungi akun instagramnya di @annju02.



Nofi Adelia Putri, Nofi adalah panggilan yang ia miliki. Lahir di Tangerang, 03 November 2002, dan tahun ini umurnya genap menginjak 21 tahun. Sejak kecil, orang-orang mengenalnya dengan manusia yang penuh dengan kebahagiaan karena tiada hentinya ia memberikan senyuman kepada orang lain. Menjadi seorang auditor adalah impiannya sejak SMK, karenanya ia menjadi mahasiswi dengan jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain cita-cita, ia memiliki impian untuk keliling Indonesia. Menurutnya, tidak ada hal yang membuatnya bahagia selain

melihat indahnyanya ciptaan tuhan. Oleh karena itu, ia memiliki cita-cita menjadi auditor, selain memeriksa laporan keuangan perusahaan, harapannya ia dapat memeriksa laporan keuangan milik perusahaan-perusahaan yang ada di penjuru Indonesia. Dalam meningkatkan kualitas diri maupun softskill, Nofi adalah salah satu mahasiswa aktif di kampus. Nofi mengikuti beberapa organisasi baik internal maupun eksternal kampus dan menjadi penerima beasiswa di salah satu badan hukum publik milik negara yaitu Bank Indonesia, harapannya ia dapat banyak belajar dari orang-orang hebat yang ia temui. Dan ternyata, kelompok KKN yang ia miliki berisi orang-orang hebat. Betapa beruntungnya ia karena teman-teman kelompok KKN nya menaruh seluruh kepercayaan kepada Nofi sebagai bendahara selama KKN sesuai dengan latar belakangnya, yaitu sebagai mahasiswi akuntansi. Menjadi orang yang dipercaya adalah salah satu rezeki yang ia miliki, dan tentunya hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuknya dalam menerapkan triangle accounting, hal tersebut adalah pondasi Nofi sebagai mahasiswi akuntansi. Kilas balik saat KKN, Nofi dikenal dengan istilah “wibu”, karena dirinya sering sekali mendengarkan lagu-lagu J-Pop dan menceritakan betapa kerennya negara Jepang. Saat ini, Jepang menjadi negara di luar negeri yang sangat ingin dikunjungi olehnya, dengan harapan dapat langsung melihat anime versi nyata.

Imani Farasati, biasa dipanggil Imani. Perempuan kelahiran Jakarta 19 Maret 2002, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Di kalangan teman-temannya, Imani dikenal sebagai perempuan ceria, ekspresif dan lucu. Dalam hal pendidikan, Imani mengawali pendidikannya di SDN Limo 01, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di sekolah swasta yaitu SMP Gelora Depok. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA PGRI 3 Jakarta. Saat ini, Imani tengah menempuh pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ia mengambil Program Studi Akuntansi dengan peminatan di bidang Keuangan. Imani memiliki kompetensi dalam menggunakan program Microsoft Office, khususnya Microsoft Excel. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan, menganalisis laporan keuangan perusahaan, dan mengevaluasi anggaran. Imani juga aktif dalam kegiatan sosial dan masyarakat di lingkungan rumah. Sesuai dengan latar belakang pendidikannya, ia dipercaya untuk menjadi Bendahara dalam kegiatan 17 Agustus. Meskipun aktif di lingkungan rumah dan masyarakat, di kampus, Imani bukanlah mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Imani memiliki hobi mendengarkan musik, menonton drama dan film, serta hal-hal yang berkaitan dengan K-Pop. Saat ini, ENHYPEN merupakan grup idola favoritnya.





Ezra Sisilya Noor Firdausyi, kerap disapa Eca oleh orang-orang di sekitarnya. Ia lahir di Bekasi, 26 September 2002. Eca merupakan mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Eca sendiri memiliki ketertarikan yang sangat besar di bidang pendidikan, yang membuat dirinya bercita-cita untuk terus berkaitan dengan dunia pendidikan di Indonesia. Ia senang mendalami dunia pengajaran dan memberikan pengalaman mengajar yang

menyenangkan kepada anak-anak. Selain itu, Eca juga memiliki passion dalam mempelajari bahasa, terutama Bahasa Inggris. Karena passion yang ia miliki ini, ia aktif mengajar di salah satu lembaga kursus Bahasa Inggris swasta untuk jenjang SMP dan SMA. Hobi lain yang Eca senangi adalah dunia fotografi. Beberapa hal yang Eca gemari antara lain adalah Taylor Swift, Martabak, Pilates, dan menghampiri pameran-pameran seni yang ada di dekatnya.

Mutiara Ananda, akrab dipanggil dengan nama Nanda, merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Lahir di Tangerang pada tanggal 27 Januari 2003, Nanda sangat menyukai hal-hal yang sistematis, terorganisir, dan punctual, menjadikannya tertarik untuk berkecimpung di dunia pendidikan. Nanda percaya pada hal yang praktis dan logis serta berusaha untuk selalu menjadi pribadi yang positif dan berada di lingkungan yang akan memberi dampak positif pada dirinya. Nanda aktif mengikuti kegiatan sukarelawan mengajar di Rumah Ilmu serta volunteer math teaching yang diadakan oleh prodinya. Linear dengan latar belakang serta hal yang diminatinya, Nanda bertanggung jawab atas program kerja bidang pendidikan, khususnya pada kegiatan mengajar di MI selama KKN. Di luar konteks akademik, Nanda menyukai waktunya yang dihabiskan untuk menekuni macam-macam hobi yang dimilikinya. Hobinya mencakup menggambar croquis, mendengarkan musik, mencoba masakan baru, memasukkan hal baru ke dalam disiplin harian, serta hal-hal yang berkaitan dengan anime dan K-Pop. Nanda merupakan bagian dari divisi konsumsi dan kebersihan selama KKN, sehingga memberikan kesempatan bagi Nanda agar dapat berkontribusi untuk menyusun serta menjaga keteraturan jadwal memasak dan piket kebersihan, menyiapkan konsumsi harian, serta hal-hal lain yang termasuk dalam lingkup konsumsi dan kebersihan. Nanda bukanlah mahasiswa yang aktif mengikuti UKM maupun organisasi internal dan eksternal kampus, namun sering kali hadir sebagai pemateri apabila diperlukan. Hingga saat ini, Nanda masih disibukkan dengan kepanitiaan Olimpiade Matematika Nasional 23 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai koordinator Tim Soal tingkat MA serta private tutoring untuk mata pelajaran matematika dan Bahasa Inggris.





Mikal Zidna Fajwah, akrab dipanggil Mikal. Lahir di Jakarta pada tanggal 24 Maret 2002, Mikal memulai pendidikan pertamanya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 13, dilanjutkan sekolah dasar di SD Muhammadiyah 2 Depok, lalu merantau selama enam tahun ke Yogyakarta di Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bantul untuk menyelesaikan sekolah menengah pertama di MTs. Muhammadiyah Bambanglipuro, dan sekolah menengah akhir di MA. Asy-Syifa' Muhammadiyah. Sejak tahun 2020 hingga

saat ini, Mikal merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mikal bukanlah mahasiswi aktif yang mengikuti UKM ataupun organisasi internal maupun eksternal di kampus. Namun, pada saat menyelesaikan pendidikannya di Yogyakarta, Mikal adalah seorang santri yang sangat aktif dalam berorganisasi di sekolahnya dan pada tahun pertama menjadi mahasiswi ia pernah mengikuti kepanitiaan Pestarama 6 (pekan apresiasi sastra dan drama) yang diadakan rutin oleh program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia setiap tahunnya sebelum pada akhirnya di semester 6, Mikal dan teman-teman angkatan 2020 berkesempatan menampilkan sebuah pertunjukan drama yang berjudul "Dalam Bayangan Tuhan" karya Arifin C. Noer dengan proses latihan serta rangkaian acara yang sangat panjang sekitar kurang lebih 6 bulan lamanya. Ini adalah suatu pengalaman yang luar biasa untuk orang dengan kepribadian yang sedikit tertutup atau bahasa kerennya mah introvert. Mikal juga memiliki beberapa hobi yang bisa ia lakukan di sela-sela waktu libur kuliahnya. Hobinya mendengarkan musik, memasak, menonton film, dan membaca buku. Selama kegiatan KKN ini Mikal berkontribusi pada divisi konsumsi dan kebersihan, bersama tiga rekannya. Bersyukur karena dapat divisi yang klop dengan hobinya memasak, sehingga bisa bersenang-senang dengan wajan selama sebulan sehingga tidak merasa berat dan tidak menjadikannya beban, wahhh keren ya. Selain mengurus keperluan konsumsi sehari-hari, menyusun jadwal memasak, divisi konsumsi juga bertanggung jawab dalam kebersihan posko atau tempat tinggal kami. Tidak jauh beda dengan konsumsi, kami juga menyusun jadwal

piket kebersihan serta menjaga keteraturan berjalannya piket masak dan kebersihan.

Namaku Hikmah Rizkiah Safitri. Orang tuaku memberi nama tersebut karena aku lahirnya di bulan ramadhan. Pada tanggal 24 Oktober 2002 aku lahir, di sebuah rumah milik orang tuaku. Menurut cerita orang tuaku, kelahiranku bertepatan pukul 12.00 WIB. Aku adalah anak keempat dari empat bersaudara. Sejak kecil kedua orang tuaku menasihati aku agar rajin beribadah, bersikap jujur, tidak boleh berkata kasar dan baik terhadap sesama. Aku pertama kali masuk sekolah di tahun 2008 di MI At-Taqwa. Kemudian setelah lulus melanjutkan ke MTs At-Taqwa dari tahun 2014. Dan kemudian melanjutkan sekolah lagi di MA At-Taqwa dari tahun 2017. Alasanku menghabiskan waktu selama 12 tahun sekolah di At-Taqwa

adalah karena jarak letaknya yang tidak jauh dari rumahku. Saat ini aku duduk di bangku perkuliahan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku sedang mengampu pendidikan S1 dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Cita-cita aku adalah menjadi seorang guru, karena bagiku menjadi seorang guru merupakan pekerjaan yang sangat mulia. Selain itu guru juga dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan membantu siswa tumbuh menjadi individu yang lebih baik.





Haii semuanya... kenalin Namaku Zahrah Putri Irawan. Aku sering dipanggil di kalangan teman-teman (ara), kalau di kalangan keluarga (zahra), kalian harus tau arti nama zahra dalam bahasa arab adalah bunga. Aku anak pertama dari 2 bersaudara. Aku juga cucu pertama dari nenek kakek ku. Kalian harus tau aku mempunyai 2 hobi yaitu bernyanyi, walaupun suaraku ga terlalu bagus aku percaya diri alias pede dengan suaraku, dan hobi kedua ku adalah membaca novel. Novel apapun aku bisa baca cuman 1-2 hari. Mama, ayah, nenek, kakek, om, tante, saudara, dan

teman-temanku melihat dan mengenalku orang yang ceria, cerewet, orang yang gabisa diem hehehe. Aku emang orang yang random dari kecil (kata mamaku), nah makanya karna aku orangnya random, jadi di umur ku 5 th mamaku sudah memasukin aku sekolah di Madrasah Ibtidaiyyah cinangka, lalu melanjutkan pendidikannya di SMP 02 Tangsel, dilanjut SMA Latansa Cendekia di daerah Tangerang... nah pendidikan terakhir sekarang di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Falkutas Sains dan Teknologi (SI). Aku kuliah di UIN mengambil jurusan Biologi. Kenapa si harus jurusan biologi?! Dulu tuh aku mempunyai cita-cita menjadi dokter, emang tinggi banget cita-cita aku tapi kan rencana allah gaada yang tau. Tapi saat ku memikirkan lagi ternyata otak ku sepertinya tidak sanggup untuk ke bidang sana. Yaudah aku di kasih saran sama mamaku ambil jurusan Biologi. Awalnya aku gasuka pelajaran berbau IPA dan MTK, tapi aku SMA nya udah jadi anak IPA. Jadi mau gamau dengan kata bismillah aku menggambil jurusan biologi deh... dan sekarang aku sudah semester 7 di biologi. Hebat kan aku yeyyy. Walalupun gajadi dokter tapi bisa tau dokter belajarnya tentang apa saja! Aku di biologi ini paling suka bermain dengan bakteri, mikroba, virus, dkk. Kenapa aku suka mereka? karena bekerjanya di laboratorium yang ada AC nya jadi ga kegerahan hehehe. Ga cuman itu aku suka mikroba karena warna mereka unik-unik. Aku juga mempunyai passion mengajar, karena selama KKN aku mengajar anak-anak SD. Selain aku suka mikroba, mengajar, aku adalah seorang kpopers. Boygroup yang aku sukai adalah BTS, dan NCT DREAM.

Rachel Firyal Dinda Atresia, akrab dipanggil Acell. Lahir di Bogor pada tanggal 03 Januari 2003, Rachel memulai pendidikan pertamanya di TK RA Baitul Qur'an, dilanjutkan sekolah dasar di SDN Bojong 01, lalu lanjut di MTS Ummul Quro Al-Islami, dan sekolah menengah akhir di MA. Ummul Quro Al-Islami. Sejak tahun 2020 hingga saat ini, Rachel merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Rachel mahasiswi yang mengikuti 1 organisasi namun tidak



aktif lagi di organisasi tersebut. Rachel adalah seorang santri yang sangat aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler di pondoknya dan sejak menjadi santri ia pernah mengikuti ekstrakurikuler drumband. sejak saat perkuliahan UAS Kesenian Rachel dan teman-teman kelompoknya mendapatkan juara 1 dan berkesempatan menampilkan sebuah tarian. Rachel juga memiliki beberapa hobi yang bisa ia lakukan di waktu libur kuliahnya. Hobinya Camping dan menonton film selama kegiatan KKN ini Rachel berkontribusi pada divisi Humas, bersama dua rekannya. Bersyukur karena dapat divisi yang sangat rajin untuk memberitahukan kepada masyarakat desa tertentu, sehingga setiap ingin melakukan atau ingin mengonfirmasikan dan izin terlebih dahulu ke tokoh masyarakat. Rachel adalah orang yg sangat ekstrovert jika sudah berteman dekat.

Sekian cerita singkat saya ...



Taufiiqul Hakim, lebih sering dipanggil Taufik oleh orang-orang di sekitarnya. Taufik lahir di Depok pada tanggal 06 Desember 2000. Ia memulai pendidikan formal pertamanya di TK Permata Hati, dilanjutkan sekolah dasar di SDN Cilodong I, kemudian sekolah menengah pertama di MTs.N Kota Depok, dan sekolah menengah atas di MAN I Kabupaten Bogor. Ketertarikannya di bidang *islamic thought and philosophy* menggerakkannya untuk menjadi

mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, setelah mengalami gap year selama setahun. Di universitas ini, Taufik bergabung dengan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Pimpinan Komisariat Ushuluddin. Sebuah pengalaman *cross the road*, setelah sebelumnya sempat ditunjuk sebagai pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kelurahan Pabuaran Mekar dan Kecamatan Cibinong. Tak puas dengan pembelajaran ruang kelas, Taufik bersama teman-temannya membentuk forum diskusi Hermeneuta dan Lingkar Studi Profetik Ushuluddin (LSPU). Kedua forum tersebut, dengan dua konsentrasi yang berbeda, aktif di sosial media dan melaksanakan kegiatan diskusi di Fakultas Ushuluddin. Di samping kesibukkan kuliah, kesehariannya dilalui dengan membaca buku, menulis, mengajar, berdiskusi, mengemudi ojek online, serta menonton film action.

Izzatur Rahaman Pradiatma, biasa dipanggil Eja atau Eza. Lelaki dengan genetic Jawa ini lahir di Jakarta bertepatan dengan Hari Nasional Saudi Arabia, yaitu pada tanggal 23 September 2000, Eja merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dibesarkan di Bekasi dan mengenyam Pendidikan di Bekasi dari TK yang dimana Eja disekolahkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal lalu setelah itu melanjutkan Pendidikan SD di SDI Al-Husna, namun Eja harus memilih berpisah dari rumah karena Eja harus melanjutkan studinya di Kota pelajar, yaitu di Jogja, tempat asal para leluhurnya, Eja melanjutkan studinya di sebuah sekolah tua yang didirikan oleh Kyai Ahmad Dahlan, yaitu Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah dan Eja menamatkan pendidikannya sampai Aliyah di Madrasah ini. Besar dari keluarga Muhammadiyah, Eja terdorong untuk aktif di organisasi Kepemudaannya Muhammadiyah, hingga kuliah pun sosok Eja memilih berkecimpung di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Sebagai mahasiswa Dirasat Islamiyah Eja juga aktif di beberapa Organisasi intra dan UKM, begitupun juga dari kecil, Eja sangat tertarik dengan isu-isu ke-islaman, ketertarikannya inilah membuat sosok Eja tegerak untuk aktif bergabung dengan beberapa lingkaran diskusi di Ciputat, kegemarannya terhadap buku berbahasa Indonesia dan Arab inilah yang membuat Eja semakin termotivasi untuk membangun bangsa dengan literasi. Ketika KKN sosok Eja dikenal sebagai sosok yang friendly kata teman-temannya, walaupun sebelum KKN, sosok Eja dikenal suka menghilang tanpa kabar, Eja juga dikenal sebagai seorang yang selalu riang, gembira dan humoris, ketika KKN sosok Eja nampaknya ingin dikenal sebagai sosok yang tidak terlalu suka dengan hal-hal yang formal, bagi Eja KKN adalah momen yang tepat untuk membangun keakraban. Adapun sosok Eja sekarang adalah seorang Eja yang sedang memikirkan bagaimana cara untuk lulus cepat dan bagaimana bisa mendapatkan pekerjaan ataupun magang.





Agustina Amelia adalah seorang mahasiswi yang berasal dari Kota Depok dan lahir pada 17 Agustus di Surabaya. Saat ini, sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sejarah dan Peradaban Islam dengan penuh semangat. Kegemarannya terhadap Sejarah dan menulis telah mendorong untuk mengambil jurusan ini. Ia selalu bersemangat dalam mempelajari Sejarah dan berbagi pengetahuan dengan teman-teman.

Di samping prestasi di bidang akademik, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi di kampus. Dia pernah menjadi bagian dari BPH yaitu Bendahara Umum 1 HMPS Sejarah dan Peradaban Islam (2022 – 2023), kemudian pernah menjadi anggota

Departemen KOMINFO bidang internal dan eksternal HMPS Sejarah dan Peradaban Islam (2020 – 2021), lalu berkontribusi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler eksternal yaitu menjadi kader HMI KOHATI sekaligus pengurus HMI KOFAH (Komisariat Fakultas Adab dan Humaniora), dan juga menjadi Sekretaris Umum 1 di Karang Taruna RT. 002/001 Pangkalan Jati (2018-sekarang).

Saat ini dia sedang menyelesaikan program magang disalah satu lembaga negara yaitu Arsip Nasional Republik Indonesia atau biasa disebut ANRI yang terkemuka, yang di mana ia memperoleh pengalaman berharga untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keinginan untuk berprestasi dan membawa perubahan positif dengan adanya achievement yang sudah terjadi menjadikan evaluasi dan revolusi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan berguna. Dan ia ingin membuktikan bahwa dengan semangat, kerja keras, dan dedikasi, siapapun bisa mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka.

Muhammad Wildan Achsin Moedhoffar dapat dipanggil Wildan namun kerap juga teman-teman jurusannya memanggil dengan sebutan Jawa dan lebih banyak yang mengenal dengan sebutan tersebut, entahlah kenapa dipanggil seperti itu ya mungkin karena kedua orang tua berasal dari Jawa dan di awal semester ketika kuliah online tinggal di Surabaya, Jawa Timur, terlebih lagi terdapat teman dekat yang selalu menggunakan nama panggilan tersebut dan 1 kota dengan kelahiran orang tua. Ia lahir di Jakarta, 08 Februari 2002. Wildan merupakan



anak ketiga dari ketiga bersaudara. Pendidikan yang telah ia lalui ialah berawal dari pendidikan dasar di MI Soebono Mantofani. Kemudian, melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTS Soebono Mantofani. Setelah itu, Wildan meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya yaitu sekolah menengah pertama di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Dan saat ini ia sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Agribisnis. Agribisnis merupakan jurusan yang banyak mempelajari cara memanajemen suatu bisnis di bidang pertanian, tetapi ilmu yang didapatkan didalamnya tidak hanya bisa digunakan di suatu bisnis pertanian tetapi dapat juga digunakan pada bisnis-bisnis lainnya karena banyak mata kuliah yang membahas manajemen suatu bisnis. Keinginannya kelak ketika telah lulus dari bangku perkuliahan ialah dapat menjadi manajer di suatu perusahaan dan sukses bersama perusahaan tersebut. Wildan merupakan mahasiswa yang tidak begitu aktif mengikuti kegiatan organisasi atau UKM di kampus karena ia tidak ingin terikat dengan hal tersebut, namun ia lebih tertarik untuk mengikuti suatu kepanitiaan yang ada di kampus nya dengan cara itu ia dapat mengenal lebih banyak teman dan membangun tali silaturahmi bahkan relasi. Hal yang ia senangi banyak sih, salah satu nya bermain futsal, berkumpul bersama teman-teman membahas berbagai macam hal, ya jarang sih cuma seru aja, dan juga jalan-jalan ke tempat yang baru atau belum

pernah ia kunjungi. Sedikit pesan penutup darinya yaitu bersikap atau berbuat baiklah kepada siapapun dan jangan pernah berharap kebaikan itu selalu dibalas oleh kebaikan juga, selagi kalian bisa bantu maka bantulah dan jangan pernah menyerah pada kondisi atau situasi apapun dan serumit apapun itu.



Halo semua, Aziz Asyraf adalah nama lengkap saya putra asli Minangkabau. Orang-orang biasa memanggil saya Aziz atau Asyraf, tetapi kalau di rumah orang tua saya biasa memanggil saya dengan sebutan Aji. Saya merupakan seorang pria yang lahir di Padang Panjang pada tanggal 03 Juni 2001 dan bertempat tinggal di Jorong Koto, Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Saya memiliki 1 orang abang dan 2 orang adik perempuan, jadi saya anak ke-2 dari 4 bersaudara. Saya menempuh jenjang pendidikan di Sekolah

Dasar Negeri 03 Batipuh, disamping belajar di SD saya juga belajar agama di TPA dekat rumah saya. Saya lulus pada tahun 2014 lalu melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu di MTsN Padang Panjang.

Setelah lulus dari MTsN pada tahun 2017, saya melanjutkan pendidikan saya ke jenjang berikutnya yakni di MAPK/MAN 2 Kota Padang Panjang. Disini saya melalui fase terbaru dari kehidupan saya karena saya di MAPK harus tinggal di asrama dan harus berpisah dari orang tua. Tapi disini saya sangat antusias karena dari MTs saya memang sudah ingin untuk hidup mandiri dan mencoba untuk mendewasakan diri seperti bagaimana caranya bisa mencuci sendiri, memasak sendiri, mengelola keuangan sendiri, dan lain sebagainya. Hal baru yang juga saya dapatkan di MAPK adalah kelas putra dan putri itu dipisah serta belajar sehari-hari menggunakan kitab kuning. Jadi disini saya harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap kebiasaan yang ada di MAPK ini.

Di tahun 2020 saya lulus dari MAPK, dan kemudian saya berencana untuk melanjutkan perkuliahan ke Mesir. Tapi karena ada masalah internal saya tidak dapat melanjutkan perkuliahan ke Mesir yang sudah saya impikan dari kelas X dulu. Kemudian saya harus memilih tempat kuliah di Indonesia, awalnya saya bingung mau kuliah dimana kemudian saya terpikir kalau kakek saya seorang hakim di Pengadilan Agama dan saya ingin seperti beliau. Lalu saya menanyakan jurusan apa yang harus saya ambil kalau saya ingin jadi hakim, lalu diarahkanlah saya memilih jurusan hukum keluarga dan di kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah itu

saya menetapkan pilihan saya ke UIN Jakarta, saya melalui setiap tesnya dan alhamdulillah saya diterima di jurusan dan kampus yang saya pilih.

Pada tahun 2020 saya mulai berkuliah di UIN Jakarta, tetapi masih online karena pada saat itu dunia sedang dilanda virus yang menyebabkan terbatasnya aktivitas manusia. Perkuliahan online berlangsung selama 3 semester, pada tahun 2021 bulan Februari saya pertama kalinya merantau ke Jakarta untuk berkuliah. Di Jakarta saya mendapatkan banyak pengalaman baru dan teman-teman baru yang membantu saya dalam kehidupan di tanah rantau ini. Saya tipe orang yang tidak membatasi-batasi pertemanan, silaturahmi itu suatu yang harus disambung dan tidak boleh dibatasi. Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang artinya: *Barangsiapa yang suka diluaskan rezekinya dan dipanjangkan [sisa] umurnya, maka sambunglah [tali] silaturahmi,*" (H.R. Bukhari). Dari hadis ini saya merasa sangat beruntung bisa berkuliah di UIN Jakarta ini, karena bisa berkenalan dan berteman dengan orang-orang dari berbagai ras, suku, dan budaya sehingga lebih membuka mata dan wawasan saya terhadap ragam orang yang ada di Indonesia ini.

Sekarang saya sudah semester 7 di bangku perkuliahan dan alhamdulillah saya melaluinya dengan baik. Tinggal sedikit lagi saya bisa menyelesaikan perkuliahan S1 ini, semoga saya bisa mencapai target saya dan lulus dari perkuliahan ini sehingga saya bisa bermanfaat untuk nusa, bangsa, dan agama saya.

Nur Nafhisah Payapo atau akrab dipanggil Nafa, merupakan mahasiswi Hubungan Internasional Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Sleman pada 4 September 2002, Nafa menunjukkan ketertarikannya pada isu-isu sosial terutama yang berbasis internasional, menjadikannya menekuni Ilmu Hubungan Internasional. Selama menjalani perkuliahannya, Nafa kerap mengikuti sejumlah kegiatan mulai dari *volunteering* dalam acara sosial hingga konser, diskusi bersama forum anak-



anak-anak HI, mengikuti MUN (*Model United Nations*), hingga menjadi panitia dalam berbagai kegiatan baik dalam kampus maupun luar kampus. Tidak hanya itu, Nafa juga tergabung dalam salah satu organisasi mahasiswa, yakni HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) serta organisasi luar kampus yang bergerak dalam bidang sosial serta bersifat non-profit bernama Jawa Barat Bergerak. Di luar kegiatan akademiknya, Nafa memiliki hobi menyanyi yang seringkali disalurkan dengan bernyanyi di cafe yang ia datangi ataupun karaoke serta menonton konser. Selain itu juga kecintaannya pada film membuat Nafa hobi menonton berbagai jenis genre film, baik sendiri maupun secara bersama (*nobar*). Dalam KKN Satya Bhakti, Nafa tergabung dalam Divisi HUMAS yang bertanggung jawab sebagai jembatan komunikasi antara Mahasiswa KKN dengan para perangkat Desa Situdaun ataupun RT. 12 agar tidak ada miskomunikasi. Saat ini Nafa sedang disibukkan dengan perkuliahannya di Semester 7 serta program *internship* yang ia ikuti di salah satu perusahaan yang berada di bawah KEMNAKER RI.



Adelia Rahmawati, lahir 25 Juni di Jakarta. Adelia atau kerap disapa Adel merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia memulai pendidikannya di TKQ Al-Fikriyah, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Tegal Alur 19 Petang, selanjutnya ia melanjutkan Sekolah Menengah Pertamanya di SMPN 120 Jakarta Utara, lalu dilanjutkan dengan Sekolah menengah atas di MAN 16 Jakarta dan saat ini ia sedang menempuh

pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Jurnalistik semester 7. Sesuai dengan jurusannya yaitu jurnalistik, ia memiliki kemampuan di bidang Copywriting yaitu tulis menulis berita atau artikel, kemudian ia juga memiliki kemampuan fotografi dan juga desain melalui aplikasi Adobe dan canva. Meskipun begitu, di dalam kelompok KKN 96 ia tidak memilih masuk ke dalam divisi PDD melainkan memilih masuk ke dalam divisi konsumsi karena memiliki hobi memasak. Selain itu ia juga memiliki hobi kulineran dan traveling.

Fadiyah Nur Shabrina atau biasa dikenal sebagai Abin, dikalangan teman-temannya, lahir di Jakarta pada hari Senin, tanggal 15 Juli 2002. Saat ini, Abin sedang menempuh pendidikannya di Sastra Inggris Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Abin pernah aktif dalam organisasi kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sastra Inggris di periode APIK 2021. Abin juga pernah mengikuti *volunteer* sebagai Mental Health Promoter dalam rangka memeriahkan Hari Kesehatan Mental Dunia tahun 2020. Abin sendiri memiliki ketertarikan sebagai content writer dan content creator hingga sempat mengikuti magang sebagai content writer dan social media admin yang kemudian ia kembangkan ketertarikan tersebut dengan bergabung dalam divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD) di KKN Kelompok 96 Satya Bhakti. Tak hanya itu, sejak dini, Abin sudah menunjukkan rasa ketertarikannya pada dunia tulis menulis, bahasa serta sastra. Ia menghabiskan waktu luangnya dengan menulis beberapa puisi—yang kemudian ia upload di portofolio instagramnya (@recyclebien), mendengarkan lagu-lagu Taylor Swift, DPRIAN, Olivia Rodrigo, dan The Weeknd, menonton film serta bermain dengan kucing-kucingnya. Tidak sulit berteman dengan Abin, *just talking to her about cats or anime and she would be your favorite friend ever.*





Haiii semuaa... Kenalin Raudatul Luthfiah dengan nama panggilan Ifha, panggilannya emang agak ga nyambung sih dengan nama lengkapnya dan banyak orang yang bilang gitu, tapi anggap aja kata 'fiah' diakhir nama dibalik jadi ifha hehe. Ifha lahir di Kota Sungai Penuh, Kerinci Provinsi Jambi pada tanggal 14 September 2001. Beberapa hari sebelum penulisan biografi ini ulang tahun yang ke 22 tahun, walaupun ga banyak teman KKN yang ngucapin, karena ga diumumkan di media sosial juga hihi. Karena lahir dan tinggal di Jambi Ifha menjalani kehidupan masa kecilnya sampai lulus SD di Jambi, tapi saat kelas 2 SD pindah ke kabupaten Tebo, sebuah kabupaten yang juga di Jambi, tapi berjarak lebih dari 300 KM. Setelah menempuh pendidikan SD di Tebo, Ifha melanjutkan pendidikan ke Pesantren

Musthafawiyah Purbabaru yang berada di Mandailing Natal, Sumatera Utara. Karena banyak yang gatau Mandailing Natal, jadi kalau ditanya lagi itu kota dimana, cukup jawab Medan aja. Jadi, ifha merantau dari Jambi ke Medan pada usia 12 tahun demi menuntut ilmu agama di tempat buya (ayah) dan abangnya sekolah dulu selama kurun waktu 7 tahun disana.

Pesantren Musthafawiyah dikenal dengan pesantren salafi dengan mengkaji kitab-kitab kuning berbahasa arab, disana kita diajarkan Nahwu Shorof secara bertahap dari kelas 1 Tsanawiyah sampai lulus kelas 7. dan Alhamdulillah dengan mendalami Nahwu Shorof yang tidak semudah yang dikatakan itu, Ifha dapat menjadi perwakilan dari Pesantren untuk mengikuti beberapa perlombaan Musabaqah Qiraatul Kutub dengan berbagai fokus keilmuan, seperti Fiqih dan Balaghoh. Dikelas 7 ifha juga menjadi perwakilan dari pesantren sebagai delegasi MQK bidang Balaghoh tingkat Ulya tingkat Kabupaten dan Alhamdulillah mendapatkan kemenangan Juara 1 dan berhak mewakili pesantren ke tingkat Provinsi. Tapi sayangnya pada tahun akhir di Pesantren yaitu tahun 2019/2020 adalah masa yang akan selalu kita kenang, masa Covid 19 yang membuat semua jadwal menjadi tak seperti yang kita rencanakan dan perlombaan tingkat Provinsi ditiadakan. Sama halnya dengan pengumuman kelulusan tingkat akhir bagi santri/santiyati kelas 7. Dimana setelah dilaksanakan Ujian Akhir dan peringkat seluruh santri putra dan putri diakumulasikan menjadi satu. Alhamdulillah pada pengumuman akhir ifha dapat peringkat ke-2 dari 1200 lebih santri/santriyati kelas 7 angkatan 2019/2020. Biasanya pengumuman dilaksanakan di pesantren dengan dihadiri seluruh

masyarakat dan pejabat publik ditingkat kabupaten maupun provinsi, akan tetapi karena Covid 19 (lagi), pengumuman angkatan kami diumumkan di laman Facebook Official Pesantren Musthafawiyah Purbabaru. :)

Setelah lulus dari Pesantren, Ifha melanjutkan studi ke kampus impiannya yang ada di Indonesia yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai bagian dari salah satu jurusan di Fakultas Syariah dan Hukum, yaitu Jurusan Ilmu Hukum. Menjadi bagian dari banyaknya Mahasiswa Ilmu Hukum merupakan suatu anugerah. Karena sebagai mahasiswa Hukum Ifha dilatih lebih baik dalam public speaking yang tentunya harus dikuasai oleh mahasiswa hukum untuk menyusun argumen dan memimpin. Tidak hanya itu, Selama berkuliah di UIN Jakarta selain berfokus dengan bidang akademik, ifha juga aktif di beberapa organisasi intra maupun ekstra kampus, salah satunya adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum (HMPS IH) sebagai Ketua Departemen Keislaman, yang sangat melatih diri dalam mengkoordinasikan dan mengedalikan hal-hal yang berkaitan dengan divisi. Serta juga ikut berkontribusi dalam kepanitiaan Uin Law Fair yaitu lomba debat dan karya tulis ilmiah hukum tingkat Nasional yang diikuti oleh berbagai Universitas ternama di Indonesia.

Lain halnya di luar kampus. Ifha juga mengikuti beberapa organisasi ekstra kampus. Diantara nya organisasi primordial Keluarga Mahasiswa Jambi UIN Syarif Hidayatullah (KMJ UIN SYAHID) wadah pengembangan diri maupun rumah kedua bagi mahasiswa Jambi di perantauan Jakarta ini. Ifha juga mengikuti organisasi Ikatan Abituren Mahasiswa Musthafawiyah (IKAMMUS) Jakarta di divisi kaderisasi. Selain itu, Ifha juga mengikuti organisasi independen luar kampus yaitu Forum Konstitusi dan Demokrasi di divisi Biro dan Publikasi.

Dengan sedikit pengalaman yang Ifha dapat dari berbagai kegiatan di organisasi-organisasi yang diikuti, alhamdulillah bisa disalurkan selama KKN, baik sebelum sampai sesudah KKN dengan menjadi bagian dari Divisi Acara di KKN Satya Bhakti ini. Dari awal kami bersama-sama di divisi acara mulai merancang dan merencanakan beberapa program kerja yang efektif dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat dengan menyesuaikan dari peta masyarakat yang kami dapatkan dengan survey sebelum KKN. Serta Alhamdulillah selama KKN seluruh program kerja terlaksana dengan baik sesuai perencanaan.

Ahmad Faiz Al Banna adalah mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora, ia memiliki kompetensi untuk menulis tentang keilmuan sejarah Islam dari masa ke masa. Posisi ia saat ini adalah Koordinator Divisi Logistik.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Desain ID Card Anggota Kelompok KKN Satya Bhakti 096



Desain Sertifikat Cenderamata



Desain Banner Umum KKN Satya Bhakti 096



Desain Logo KKN Satya Bhakti 096



Surat KKN Satya Bhakti 096



Pembukaan KKN Satya Bhakti 096 di Kantor Kecamatan Tenjolaya



Penutupan KKN Satya Bhakti 096 di Kediaman Kepala Desa Situdaun



Penutupan KKN Satya Bhakti 096 di MIS Darul Hikmah Situdaun